



PT TRIAS SENTOSA, Tbk
FLEXIBLE PACKAGING FILM MANUFACTURER

PARTNERSHIP FOR VALUE CREATION

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT 2019

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

01	IKHTISAR KEUANGAN POKOK	02
	FINANCIAL HIGHLIGHTS	
02	LAPORAN DEWAN KOMISARIS	04
	BOARD OF COMMISSIONERS' REPORTS	
03	LAPORAN DEWAN DIREKSI	08
	BOARD OF DIRECTORS' REPORTS	
04	KETERANGAN UMUM TENTANG PERSEROAN	12
	GENERAL DESCRIPTION OF THE COMPANY	
	• Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of The Company	12
	• Produk Perseroan The Company's Products	18
	• Struktur Organisasi Organization Structure	19
	• Dewan Komisaris Board of Commissioners	20
	• Dewan Direksi Board of Directors	21
	• Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders	22
	• Kronologis Pencatatan Saham Chronological Record of Share Issuance	24
	• Peredaran Saham Share Transactions	24
	• Dividen Tunai Cash Dividend	25
	• Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Professions	26
	• Nama dan Alamat Perusahaan The Company Name and Addresses	26
05	PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN	28
	MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS	
	• Penjualan Neto Konsolidasi Consolidated Net Sales	28
	• Perkembangan Penjualan Sales Growth	28
	• Beban Pokok Penjualan Konsolidasi Consolidated Cost of Goods Sold	29
	• Laba Bruto Konsolidasi Consolidated Gross Profit	29
	• Beban Penjualan dan Distribusi Konsolidasi Consolidated Selling and Distribution Expenses	29
	• Beban Umum dan Administrasi Konsolidasi Consolidated General and Administrative Expenses	29
	• Beban dan Pendapatan Operasi Lain Konsolidasi Consolidated Other Operating Expenses and Income	29
	• Laba Usaha Konsolidasi Consolidated Operating Profit	30
	• Beban Keuangan Konsolidasi Consolidated Finance Costs	30
	• Laba Tahun Berjalan Konsolidasi Consolidated Profit for The Year	30
	• Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Konsolidasi Consolidated Total Comprehensive Income for The Year	30
	• EBITDA	31
	• Total Aset dan Total Ekuitas Konsolidasi Consolidated Total Assets and Total Equity	31
	• Likuiditas Liquidity	32
	• Solvabilitas Solvability	32
	• Kolektibilitas Piutang Collectibility of Receivables	32
	• Imbal Hasil Investasi Return On Investment	32
	• Imbal Hasil Ekuitas Return On Equity	32
	• Arus Kas Cash Flow	33
	• Aktivitas Operasi Operational Activities	33
	• Aktivitas Investasi Investing Activities	33
	• Aktivitas Pendanaan Financing Activities	33
	• Akhir Tahun Year End	33
	• Pemasaran Marketing	33
	• Prospek Usaha Perseroan The Company's Prospect	33
	• Sumber Daya Manusia Human Resources	34
	• Pelatihan Training	35
06	TATA KELOLA PERUSAHAAN	36
	CORPORATE GOVERNANCE	
07	RISIKO USAHA	56
	RISK FACTOR	
08	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	58
	CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	
	SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI	61
	BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS STATEMENT	
	LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	63
	CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT WITH INDEPENDENT AUDITORS REPORT	

IKHTISAR KEUANGAN POKOK

FINANCIAL HIGHLIGHT

DALAM JUTAAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN
IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED

2019

Total Trias (Konsolidasian) | Consolidated

Laporan Laba Rugi Komprehensif | Statements of Comprehensive Income

Penjualan Neto Net Sales	2,566,094
Laba Bruto Gross Profit	207,664
Laba Usaha Operating Profit	54,577
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	38,912
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	-48,883
EBITDA	215,056

Laporan Posisi Keuangan | Statements of Financial Position

Total Aset Lancar Total Current Assets	1,394,498
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	2,954,525
Total Aset Total Assets	4,349,023
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	1,300,374
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	874,187
Total Liabilitas Total Liabilities	2,174,561
Total Ekuitas Total Equity	2,174,462
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	4,349,023

Analisa Rasio dan Informasi Lain | Ratio Analysis and Other Information

Rasio Laba Neto terhadap Total Aset Net Income to Total Assets Ratio (%)	0.9
Rasio Laba Neto terhadap Total Ekuitas Net Income to Total Equity Ratio (%)	1.8
Marjin Laba Bruto Gross Profit Margin (%)	8.1
Marjin Laba Usaha Income from Operating Profit Margin (%)	2.1
Rasio Laba Neto terhadap Pendapatan Net profit Ratio of Revenue (%)	1.5
Rasio Lancar Current Ratio (%)	107.2
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset Total Liabilities to Total Assets Ratio (%)	50.0
Rasio Liabilitas terhadap Total Ekuitas Total Liabilities to Total Equity Ratio (%)	100.0
Tingkat Kolektabilitas Piutang (hari) Account Receivable Turnover (day)	72
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	94,124
Total saham yang beredar (dalam jutaan lembar) Number of Shares Outstanding (in millions)*	2,808
Laba Neto per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) Basic Earnings Per Share (in full amount Rupiah)*	13,858
Nilai Aset Bersih per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) Net Asset Value Per Share (in full amount Rupiah)*	774.4
Dividen Tunai per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) Cash Dividends Per Share (in full amount Rupiah)*	-

2018	2017	2016	2015
------	------	------	------

2,630,919	2,354,938	2,249,419	2,457,349
220,267	195,556	197,280	211,904
77,763	52,026	54,751	68,021
63,194	38,200	33,795	25,314
181,757	57,254	10,526	214,520
246,153	204,782	240,588	264,406

1,494,151	1,189,727	1,180,000	1,137,767
2,790,751	2,143,179	2,110,596	2,219,593
4,284,902	3,332,906	3,290,596	3,357,359
1,314,075	968,421	909,779	869,537
733,442	388,915	448,462	530,902
2,047,517	1,357,336	1,358,241	1,400,439
2,237,385	1,975,570	1,932,355	1,956,921
4,284,902	3,332,906	3,290,596	3,357,359

1.5	1.15	1.03	0.8
2.8	1.9	1.7	1.3
8.4	8.3	8.8	8.6
3.0	1.7	2.6	3.6
2.4	1.6	1.5	1.0
113.7	122.9	129.7	130.8
47.8	40.7	41.3	41.7
91.5	68.7	70.3	71.6
70.2	67.3	66.7	67.9
180,076	221,306	270,221	268,230
2,808	2,808	2,808	2,808
22.5	13.6	12	9
796.8	703.5	688	697
5	0	5	5

*) Laba Neto per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

*) Basic earning per share is computed by dividing the profit for the year by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORTS



Kepada segenap Pemangku Kepentingan, Pemegang Saham dan Masyarakat

Kami mengucapkan syukur atas berkat dan rahmat Tuhan serta berterima kasih kepada Dewan Direksi, segenap tim manajemen dan seluruh karyawan PT Trias Sentosa, Tbk. atas kinerja Perseroan selama tahun 2019.

Dalam kesempatan ini dapat kami laporkan bahwa Dewan Komisaris senantiasa mengikuti perkembangan Perseroan dan berikut ini kami sampaikan catatan dan evaluasi kami :

1. Kondisi perekonomian global masih dipengaruhi oleh perang dagang antara Amerika dan China, serta problem ekonomi beberapa Negara terlihat memberikan dampak kepada penurunan permintaan produk.
2. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2019 sebesar 5.02 %, walaupun terjadi pelemahan investasi dan ekspor.
3. Industri kemasan film flexible masih mengalami persaingan global yang semakin ketat akibat dari besarnya pasokan yang melebihi permintaan pasar.

Menghadapi perkembangan situasi pasar dan tantangan dalam industri kemasan fleksibel, kami sangat menyadari bahwa kondisi bisnis tidak menjadi lebih mudah.

Kami mendukung jajaran Dewan Direksi, segenap tim Manajemen beserta seluruh karyawan yang bekerjasama untuk mewujudkan pencapaian kinerja ditengah kompetisi yang semakin berat.

To Stakeholders, Shareholders and Community

We offer our thanksgiving for the blessing and grace of God and we express our appreciation to the Board of Directors, Management team and all employees of PT Trias Sentosa, Tbk. for the Company performance within the year 2019

In this opportunity we, the Board of Commissioners would like to convey that we continuously keep track of the Company's progress and these are our observation and evaluation :

1. Global economic conditions were still influenced by the trade war between USA and China, furthermore the economic problem of some countries seemed to give an impact of the declining of market demand.
2. During the year 2019, the Indonesian recorded an economic growth of 5.02 % inspite of the weakening of investments and exports.
3. The flexible packaging industry still facing an ever increasing global competitiveness as a result of the supply is greater than the market demand.

Facing the development of market conditions and challenges within the flexible packaging industry, we truly realize that business conditions are not getting any easier.

We fully support the Board of Directors, the whole Management team and the entire employee who have presented exceptional team work to achieve sustainable performance amid tough competition.

PENCAPAIAN PERSEROAN TAHUN 2019

Perseroan mencatat penjualan neto konsolidasi untuk tahun 2019 sebesar Rp 2,566 triliun, Rp 64 miliar atau 2,5 % lebih rendah dibandingkan dengan penjualan neto pada tahun 2018. Penurunan disebabkan karena kondisi pasar dalam negeri (domestik/Indonesia) tidak sebaik yang diharapkan.

Laba bruto konsolidasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 mencapai Rp. 208 miliar, lebih rendah 5,7% dibandingkan laba bruto konsolidasi yang dilaporkan pada tahun 2018. Penurunan laba bruto konsolidasi tersebut merupakan akibat dari penurunan realisasi penjualan selama tahun 2019.

Untuk tahun 2019, Perseroan mencatat EBITDA sebesar Rp 215 miliar, Rp 31 miliar atau 13 % lebih rendah dari EBITDA yang dicapai tahun Rp 2018. Penurunan EBITDA adalah akibat dari ketatnya persaingan usaha dalam industri kemasan fleksibel tahun 2019.

Dewan Komisaris telah menyampaikan masukan kepada Dewan Direksi yang diharapkan bisa berguna untuk mengambil langkah demi perbaikan kinerja Perseroan di masa mendatang.

Kami juga telah melakukan evaluasi terhadap anggaran, target dan rencana usaha jangka menengah dari Perseroan yang disusun oleh Dewan Direksi, dan menyatakan keyakinan atas rencana pengembangan perseroan.

Dewan Komisaris selalu berperan aktif dalam menjalankan fungsi pemantauan, berdiskusi serta menyampaikan berbagai masukan kepada Dewan Direksi yang diharapkan berguna dalam mengambil langkah demi perbaikan kinerja Perseroan yang berkesinambungan.

PROSPEK INDUSTRI KEMASAN FLEKSIBEL

Perkembangan Ekonomi dan Industri Indonesia masih relative stabil dan mengalami pertumbuhan yang cukup bagus. Produk Perseroan banyak digunakan oleh industri rokok, industri makanan dan industri barang – barang konsumen yang relative lebih stabil dan terus tumbuh permintaannya secara berkesinambungan. Perseroan juga mengembangkan produk – produk yang bernilai tambah lainnya, seperti label dan produk non food packaging lainnya. Selain itu juga mengembangkan product yang ramah lingkungan.

Aktifitas terkait dengan perusahaan joint venture sudah terlaksana sesuai dengan rencana pada tahun 2019. PT Trias Toyoba Astria telah menyelesaikan pemasangan mesin dan melakukan uji coba (*commissioning*) . PT Toyobo Trias Ecosyar mencapai tahap pemasangan mesin, melakukan uji coba (*commissioning*) dan proses pengiriman sample untuk mendapatkan persetujuan pelanggan. Demikian juga untuk PT Trias Spunindo Industri masih dalam proses pemasangan mesin.

Dengan dukungan tim manajemen yang handal, Perseroan optimis untuk terus berkembang dan meningkatkan nilai tambah.

Kami berharap kolaborasi strategis semacam ini bisa meningkatkan pertumbuhan perseroan.

THE COMPANY'S ACHIEVEMENT IN 2019

The Company's consolidated net sales for the year 2019 was Rp 2,566 trillion, Rp 64 billion or 2.5 % lower than the net sales in 2018. The decrease was attributed by the local condition (domestic / Indonesia) that was not as good as anticipated.

Consolidated gross profit for the year ended December 31, 2019 was Rp 208 billion, a decrease of 5.7 % compared to the reported consolidated gross profit in 2018. The decrease in the consolidated gross profit was a consequence of the decrease in sales realization during 2019.

For year 2019, the Company recorded EBITDA of Rp 215 billion, Rp 31 billion or 13% lower than EBITDA achieved in 2018. The decrease in EBITDA was a direct impact of tight competition in flexible packaging industry in 2019.

The Board of Commissioners has shared inputs for the Board of Directors which is expected to be valuable propositions for the improvement of the Company's performance in the future.

We also have conducted careful reviews on the Company's budgets, target and mid-term business plan prepared by the Board of Directors. We are confident on the Company's future developments

The Board of Commissioners always takes a leading role in performing monitoring functions, engage in discussions, and provide input to the Board of Directors for further improvement to the Company's sustainable performance.

THE PROSPECTS OF FLEXIBLE FILM INDUSTRY

Indonesia's economic and industrial developments are relatively stable and have a good growth. The Company's products are widely used by cigarette, food and fast-moving consumer goods industries which demands are relatively more stable and its market keep growing continuously. The Company also develop other value added products such as labels and others materials for other non food packaging. In addition, it also develop an environmentally friendly products

The activities related to the joint venture company have been implemented according to the plan for the year 2019. PT Trias Toyobo Astria, to complete the machine installation and to perform the commissioning activities. PT Toyobo Trias Ecosyar, achieving at the stage of the machine installation, commissioning activities and sample submission for customer approval. Likewise for PT Trias Spunindo Industri is still in the process of machine installation.

Supported by its strong management team, the Company is optimistic to continuously grow and enhance the value added.

We hope such strategic collaboration could be further developed to sustain the business growth.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris mendukung langkah Dewan Direksi dan Manajemen dalam mengelola Perseroan, terutama dalam konsistensi dari eksekusi Visi dan Misi Perseroan yang selalu berfokus pada produk inovatif demi terciptanya nilai tambah bagi customer. Semua langkah ini kami yakini akan mendukung kemampuan Perseroan dalam mewujudkan pencapaian target dan pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan.

Dewan Komisaris memberi perhatian khusus pada tindakan – tindakan yang menurut anggaran dasar Perseroan membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris, terutama dalam usaha mempertahankan tata kelola perusahaan yang baik.

Kami bekerjasama dengan Komite Audit yang berada di bawah pengawasan langsung Dewan Komisaris.

Kami selalu memberi perhatian untuk memastikan tercapainya prinsip tata kelola perusahaan yang baik menyangkut tanggung jawab, transparansi dan akuntabilitas.

Dewan Komisaris juga hendak menyampaikan apresiasi terhadap kelanjutan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang dilaksanakan Perseroan selama tahun 2019.

Berbagai program telah dilaksanakan, seperti program sosialisasi dan pemberian edukasi terkait dengan penggunaan kemasan plastic yang bertanggung jawab, kerjasama dengan Perusahaan Multinasional untuk pengolahan sampah plastik dari konsumen menjadi biji plastic yang bisa dipakai kembali. Dan juga kontribusi sosial seperti donor darah dan pemberian bantuan sembako kepada warga sekitar.

Di samping berbagai pencapaian yang baik di area ini, Perseroan memahami bahwa upaya terus menerus masih dibutuhkan untuk menegakkan kepatuhan dengan standar tertinggi.

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa seluruh pencapaian ini merupakan hasil kerjasama dari seluruh pihak terkait dan pemangku kepentingan. Kami berharap kerjasama ini dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan lagi oleh seluruh pemangku kepentingan pada tahun 2020 dan diwaktu mendatang

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners support the measures executed by the Board of Directors and Management, for consistency in executing the Company's Vision and Mission, to focus on innovative products to create added value for customers. We are convinced these actions will reinforce the Company's capability to achieve business targets and sustainable long- term growth objectives.

The Board of Commissioners will pay special attention on any actions that require approval from the Board of Commissioners in accordance with the Company's article of association, especially in order to maintain good corporate governance.

We closely work together with the Audit Committee which is under direct supervision of the Board of Commissioners.

We always pay attention to ensure the enforcement of good corporate governance principles that includes responsibility, transparency and accountability.

The Board of Commissioners also would like to express appreciation for the continuation of the Company's Corporate Social Responsibility program during 2019.

Various programs have been implemented, such as socialization and education programs related to responsible use of plastic packaging, in cooperation with Multinational Company to process plastic waste from post consumer use into re-used resin. Social contributions such as blood donors and donation of basic groceries to the company surrounding community.

Despite the various achievements mentioned above, the Company understands that continuous effort is required to ensure compliance at the highest standard.

The Company is fully aware that its achievements are the result of synergy and cooperation from all respective parties and stakeholders. We look forward to sustaining and further improving solid collaboration actions from all stakeholders in 2020 and beyond.

Atas nama Dewan Komisaris kami mengucapkan terima kasih kepada :

- Pemegang saham yang selalu mendukung dan atas kepercayaan yang diberikan selama ini.
- Dewan Direksi Perseroan, beserta seluruh manajemen dan karyawan PT Trias Sentosa Tbk, yang senantiasa bekerja keras menghadapi semua tantangan yang telah kami sebutkan.

Kami berharap kepercayaan, kerjasama dan kerja keras dari semua pihak akan lebih ditingkatkan pada tahun – tahun yang akan datang. Terima kasih

In this opportunity, the Board of Commissioners would like to express appreciation towards:

- The Company's Shareholders who has supported and given their trusts all the time.
- Board of Directors, the whole Management team and employee of PT Trias Sentosa Tbk, who have worked hard coping with the business challenges as previously mentioned.

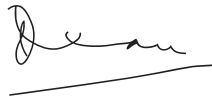
We do hope the trust, cooperation and hard work from all stakeholders will be enhanced in the periods ahead. Thank you

Sidoarjo, 19 Mei 2020 | Sidoarjo, May 19, 2020

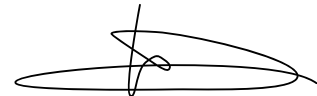
Untuk dan atas nama Dewan Komisaris | For and on behalf of the Board of Commissioner's



Kindarto Kohar
Komisaris Utama I
President Commissioner



Dahryl Irxan
Komisaris (Independen) I
(Independent) Commissioner



Jamin Tjandra
Komisaris I Commissioner

LAPORAN DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORTS



Kepada segenap pemegang saham yang terhormat, pemangku kepentingan dan masyarakat yang kami hormati.

Dengan besar hati kami panjatkan syukur kepada Tuhan yang telah memberi rahmat, dan penyertaan bagi PT Trias Sentosa, Tbk sehingga bisa melalui tahun 2019 yang penuh tantangan.

Tema dari Laporan Kinerja Perseroan tahun 2019 adalah Kerjasama untuk Penciptaan Nilai, sebagai bentuk kesinambungan dari Laporan Kinerja tahun 2018

UPDATE KONDISI BISNIS TAHUN 2019

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 sebesar 5.02% , lebih rendah dibanding pencapaian tahun 2018 sebesar 5.17%. Walaupun mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, namun kondisi ini cukup bagus ditengah situasi perekonomian global yang dipengaruhi oleh perang dagang antara Amerika dan China, serta problem ekonomi beberapa Negara terlihat memberikan dampak kepada penurunan permintaan produk .

Dari dalam negeri, pertumbuhan perekonomian Indonesia yang melemah, selain karena ekspor yang turun, juga disebabkan oleh konsumsi rumah tangga dan investasi di Indonesia yang melambat.

Dear respected Shareholders, Stakeholders, and Community.

With grateful heart we give thanks to God for His wisdom and guidance for PT Trias Sentosa, Tbk, to accomplish the very challenging year in 2019.

The theme of the Company's Annual Performance Report for 2019 is Partnership for Value Creation, as the continuation of the Company Performance report in 2018.

BUSINESS CONDITION UPDATE FOR YEAR 2019

During the year 2019, Indonesia experienced economic growth of 5.02%, lower than the achievement in year 2018 which was 5.17%. Despite the decline, compared to the previous year, this condition was quite good amid the situation of the global economy that was influenced by the trade war between USA and China, furthermore the economic problem of some countries seemed to give an impact of the declining of market demand.

Domestically, Indonesia's weakening economic growth, in addition to the lower export, it was also caused by the weakening of household consumption and investment in Indonesia.

PENCAPAIAN PERSEROAN TAHUN 2019

Perseroan mencatat penjualan neto konsolidasi untuk tahun 2019 adalah sebesar Rp 2,566 triliun, Rp 64 miliar atau 2,5 % lebih rendah dibandingkan dengan penjualan neto pada tahun 2018 sebesar Rp 2,630 triliun. Penurunan penjualan ini merupakan manifestasi dari ketatnya persaingan bisnis selama tahun 2019 dan kondisi pasar dalam negeri (domestic) pada masa menjelang hari raya Idul Fitri terbelang cukup lesu dan permintaan tidak sebaik yang diharapkan.

Laba bruto konsolidasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 mencapai Rp. 208 miliar, turun sebesar 5,7% dibandingkan laba bruto konsolidasi yang dilaporkan pada tahun 2018. Namun secara persentase margin, perseroan hanya mengalami penurunan margin laba bruto dari 8,4 % pada tahun 2018 menjadi 8,1 % pada tahun 2019. Sebagian penurunan laba bruto konsolidasi ini adalah dampak dari penurunan realisasi penjualan selama tahun 2019, meningkatnya beban dan inflasi atas berbagai beban-beban produksi yang sifatnya tetap seperti upah pekerja dan juga beban pabrikasi.

Perseroan mencatat bahwa Laba usaha konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 turun sebesar 30% dari tahun sebelumnya dari Rp. 78 milyar menjadi Rp. 55 miliar. Penurunan laba usaha disebabkan oleh penurunan laba bruto dan kenaikan pada beban penjualan dan distribusi dan juga pada beban umum dan administrasi.

Laba neto konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah Rp 39 miliar, turun sebesar Rp. 24 miliar atau 38% dibandingkan laba neto konsolidasi tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp 63 miliar.

Untuk tahun 2019, Perseroan mencatat EBITDA sebesar Rp 215 miliar, Rp 31 miliar atau 13 % lebih rendah dari EBITDA yang dicapai pada tahun Rp 2018. Penurunan EBITDA disebabkan oleh ketatnya persaingan usaha dalam industri kemasan fleksible pada tahun 2019 dan penurunan laba usaha perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 total asset konsolidasi Perseroan adalah sebesar Rp. 4.349 triliun atau meningkat sebesar 1.5% dibandingkan total asset pada tahun sebelumnya. Kenaikan ini adalah cerminan dari penambahan aset dan investasi Perseroan baik secara langsung maupun melalui anak perusahaannya PT Trias Toyobo Astria, pada tahun 2019.

Total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp. 2.174.6 triliun, naik sebesar 6.2% dibandingkan dengan catatan total liabilitas pada tahun 2018.

Total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 2,174 triliun, turun 2,8% dibanding posisi pada akhir tahun 2018. Hal ini disebabkan oleh penurunan pada saldo penghasilan komprehensif Perseroan yang terjadi sebagai dampak dari nilai tukar mata uang US dollar yang lebih rendah pada akhir tahun 2019 dibandingkan akhir tahun 2018, seperti yang disampaikan pada pembahasan laba (rugi) komprehensif lainnya di atas.

COMPANY'S ACHIEVEMENTS DURING 2019

The Company's consolidated net sales for the year 2019 was Rp 2,566 trillion, Rp 64 billion or 2.5 % lower than the net sales in 2018 which was Rp 2.630 trillion. The decrease of sales was a manifestation of tight business competition during the year 2019 and the domestic market condition during the period leading to Eid Al-Fitr holidays in 2019 which was relatively sluggish with demand not as good as expected.

Consolidated gross profit for the year ended December 31, 2019 was Rp 208 billion, decreased by 5.7 % compared to the reported consolidated gross profit in 2018. However in percentage margin, the company only experienced a decrease of gross profit margin from 8.4% in 2018 to 8.1% in 2019. Some of the decrease in the consolidated gross profit was an impact of the decrease in sales realization during 2019 and increasing expenses and inflation over fixed production costs such as labor costs and overhead costs

The company recorded the consolidated operating profit for the year ended 31 December 2019 was decreased by 30% from previous year, from Rp. 78 billion to Rp. 55 billion. The decline in operating profit was caused by decrease of gross profit and increasing in selling and distribution expenses and also increasing in general and administrative expenses.

The Company's consolidated net income for the year ended December 31, 2019 was Rp 39 billion, a decrease of Rp. 24 billion or 38% compared to the consolidated net profit for 2018 which was Rp 63 billion.

In 2019, the Company recorded EBITDA of Rp 215 billion, Rp 31 billion or 13 % lower than EBITDA achieved in 2018. The decrease in EBITDA was a direct impact of tight competition in flexible packaging industry in 2019 and decreasing in the company operational income.

As of December 31, 2019, the consolidated total assets of the Company was Rp 4.349 trillion or an increase of 1.5% compared to the previous year. The increase was a reflection of increasing in assets and investments of the Company directly or indirectly through its subsidiary PT Trias Toyobo Astria in 2019.

The Company's total liabilities as of December 31, 2019 was Rp. 2.174.6 trillion, an increase of 6.2% compared to the reported liability in 2018.

Total equity as of December 31, 2019, was Rp 2.174, a decrease of 2.8% compared to the position at the end of 2018. This was due to the decrease in the balance of the Company's total comprehensive income as result of lower US dollar exchange rate at the end of 2019 compared to the rate at the end of 2018, as previously mentioned in the discussion for other comprehensive income (loss).

PEMBENTUKAN KERJASAMA JOINT VENTURE

Aktifitas terkait dengan perusahaan joint venture sudah terlaksana sesuai dengan rencana pada tahun 2019. PT Trias Toyoba Astria telah menyelesaikan pemasangan mesin dan melakukan uji coba (commissioning). PT Toyobo Trias Ecosyar mencapai tahap pemasangan mesin, melakukan uji coba (commissioning) dan proses pengiriman sample untuk mendapatkan persetujuan pelanggan. Demikian juga untuk PT Trias Spunindo Industri masih dalam proses pemasangan mesin.

TATA KELOLA PERSEROAN

Perseroan secara berkesinambungan terus berupaya melakukan perbaikan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Transparansi merupakan factor penting, baik ke pihak internal antara lain karyawan, manajemen maupun pihak eksternal seperti pemegang saham, pelaku pasar modal, media massa serta pemangku kepentingan lainnya. Dewan Direksi menyampaikan penghargaan atas semua masukan dan saran dari Dewan Komisaris dan Komite Audit selama tahun 2019. Semua input yang disampaikan telah kami laksanakan untuk kemajuan Perseroan.

Perseroan juga melanjutkan program Tanggung jawab Social Perusahaan (CSR) yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan komunitas sekitar. Perseroan melanjutkan jalinan kerjasama dengan sekolah atau universitas, untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar lebih mengenal perkembangan industry kemasan. Perseroan juga menyediakan pelayanan kesehatan, bantuan sembako dan kegiatan donor darah kepada palang merah secara berkelanjutan.

ESTABLISHING JOINT VENTURE PARTNERSHIP

The activities related to the joint venture company have been implemented according to the plan for the year 2019. PT Trias Toyobo Astria, completed the machine installation and to perform the commissioning activities. PT TTE completed the machine installation and conducted the commissioning activity for customer sample approval. Likewise for PT Trias Spunindo Industri was still in the process of machine installation.

COMPANYS GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company continuously make effort to improve the implementation of good corporate governance. Transparency is an important factor for both internal party, employee, managers as well as to external parties such as shareholders, capital market operators, mass media and other stakeholders. The Board of Directors would like to convey appreciation for all valuable inputs and suggestions from the Board of Commissioners and Audit Committee during the year 2019. All of those feedbacks have been implemented to the advancement of the Company.

The Company also continue to carry out Corporate Social Responsibility (CSR) programs for the welfare of surrounding people and communities. The Company continue to cooperate with schools and universities, to provide opportunities for students to enrich their knowledge of the packaging industry's development. The Company also continues promoting health care, endowment of basic necessities and providing regular blood donations to Red Cross.

PROSPEK USAHA PERSEROAN

Perkembangan industry kemasan flexible di Indonesia secara relatif stabil dan memiliki prospek usaha yang bagus karena kenaikan pertumbuhan permintaan kemasan flexible dari berbagai industri, seperti industri rokok, industri makanan dan industri barang – barang konsumen. Oleh karena itu, Perseroan secara berkelanjutan senantiasa meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional atas produk yang memiliki nilai tambah lebih tinggi untuk menghadapi persaingan global serta mengembangkan produk – produk baru, seperti label dan produk non food packaging lainnya. Perseroan telah memiliki jaringan pemasaran dan kualitas produk yang baik dan mampu untuk bersaing di pasaran global. Didukung oleh tim manajemen yang handal, Perseroan optimis untuk terus berkembang dan meningkatkan nilai pemegang saham.

Melangkah kedepan, Dewan Direksi optimis bahwa Perseroan dapat menghasilkan kinerja yang lebih solid sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam Visi dan Misi Perseroan.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan setulusnya kepada seluruh pemegang saham, para pemasok, dan para pelanggan atas kepercayaan dan dukungan yang terus menerus terhadap Perseroan. Apresiasi kami juga kepada para karyawan yang telah selalu mendukung Perseroan dengan komitmen sebagai tim untuk memberikan produk dan layanan terbaik kepada pelanggan.

Kami berharap bahwa kerja sama dan sinergi yang telah tercipta dapat lebih ditingkatkan lagi dengan focus pada pengembangan inovasi produk yang telah mempunyai nilai tambah, efisiensi biaya dan penurunan risiko usaha serta peningkatan tata kelola perseroan yang baik.

THE COMPANY'S PROSPECT

Indonesia's flexible film industrial developments are relatively stable and have a good prospect due to the continuously increasing growth of flexible packaging demand from various industries, such as cigarette, food and fast-moving consumer goods industries. Therefore the Company will continuously increase operational productivity and efficiency on high value – added products to cope with the global competition and continuously develops new products such as labels and others materials for non food packaging. The Company has established marketing networks for export markets and prime quality products that are able to compete in the global market. Supported by its strong management team, the Company is optimistic to grow and enhance shareholder's value.

Moving forward, the Board of Directors is optimistic the Company will be able to flourish and deliver solid performance, in line with the Company's Vision and Mission.

As a closing, we express our sincere thanks and appreciation to our shareholders, suppliers and customers for their continuous trust and support. Our highest appreciation also goes to the Company's employee, who supported the Company's operations with high commitment, working as a team to provide the best product and service to customers.

We do hope the cooperation and synergy that has been established would be maintained and improved in the future to increase our focus on innovation developments of value added products, cost efficiency improvement and minimize the business risk and also to improve good corporate governance.

Sidoarjo, 19 Mei 2020 | Sidoarjo, May 19, 2020

Untuk dan atas nama Dewan Direksi | For and on behalf of the Board of Director's

Sugeng Kurniawan
Direktur Utama | President Director

Santoso Handoyo
Direktur | Director

Silvester Terisno
Direktur (Independen) |
(Independent) Director

Hananto Indrakusuma
Direktur | Director

KETERANGAN UMUM TENTANG PERSEROAN

GENERAL DESCRIPTION OF THE COMPANY

Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of the Company

1979 - 2019



1979

PT. Trias Sentosa, Tbk didirikan.
PT. Trias Sentosa, Tbk was established.



1986

Memulai kegiatan operasi komersial BOPP line 1 dengan kapasitas 4.500 Metrik Ton per tahun.
Started commercial operation with production capacity of 4,500 Metric Tons (MT) of BOPP Film per annum.



1989

Perluasan BOPP line 2 dengan kapasitas 7.500 Metrik Ton per tahun.
Completed expansion of its second line BOPP film with capacity of 7,500 MT per annum.



1990

Perseroan terdaftar sebagai perusahaan terbuka dengan menawarkan saham sebesar 3 juta kepada masyarakat.
The Company offered 3 million shares to the public.



1993

Perluasan BOPP line 3 dengan kapasitas 12.000 Metrik Ton per tahun.
Completed its expansion of third BOPP film line with capacity of 12,000 MT per annum.



1995

Perluasan Proyek polyster dengan kapasitas 12.000 Metrik Ton per tahun. Perseroan mendapatkan sertifikat ISO 9002 dari Lloyd Register Quality Assurance (LRQA).
Completed its expansion Polyester film project with total capacity of 12,000 MT per annum. Successfully achieved Quality Certification from Lloyd Register Quality Assurance (LRQA).



1996

Perluasan BOPP line 4 dengan kapasitas 16.000 Metrik Ton per tahun.
Completed its expansion of the fourth BOPP film line with total capacity of 16,000 MT per annum.



2003

Akuisisi aset proyek BOPP Film Line 5 dari pihak ketiga dengan kapasitas 10.000 MT per tahun.

Acquired asset for the fifth BOPP film line project from third party with total capacity of 10,000 MT per annum.



2005

Perluasan proyek Polyester Film II dengan kapasitas 20.000 Metrik Ton per tahun.

Completed its expansion of Polyester Film II project with capacity of 20,000 MT per annum.



2007

Akuisisi 100% saham Tianjin Sunshine Plastic Co., Ltd. di Tianjin, China, yang memiliki kapasitas BOPP Film sebesar 15.000 MT/tahun melalui Astria packaging Pte. Ltd., anak perusahaan di Singapura yang 100% sahamnya dimiliki oleh perseroan.

Acquired 100% shares of Tianjin Sunshine Plastic Co. Ltd. in Tianjin, China, which has BOPP Film capacity 15,000 MT per annum through its 100% own subsidiary Company Astria Packaging, PTE, Ltd. in Singapore.



2011

Memperoleh Sertifikasi ISO 22000 Sistem Manajemen Keamanan Pangan untuk produk Film Kemasan Makanan dari LRQA. Perseroan berhasil menjadi produsen BOPP, BOPET dan Converted Film pertama di Indonesia yang meraih sertifikasi ISO 22000:2005.

Achieved ISO 22000 Food Safety Management System Certification from LRQA, for Food Flexible Packaging Films. The Company becomes the first BOPP, BOPET and Converted Film manufacturer in Indonesia with ISO 22000:2005 Certification.



2013

Perluasan BOPP line ke 6 dengan kapasitas 30.000 Metrik Ton per tahun.

Completed expansion of its sixth line BOPP film with capacity of 30,000 MT per annum.



2016

Saat proses resertifikasi pada awal tahun 2016, Sistem Manajemen Keamanan Pangan Perseroan ditingkatkan menjadi FSSC 22000:2013, yang merupakan sistem keamanan pangan yang sepenuhnya diakui oleh Global Food Safety Initiative (GFSI), dimana sistem ini menyertakan sertifikasi BSI-PAS 223: 2011, program prasyarat dan persyaratan desain untuk penerapan sistem keamanan pangan dalam manufaktur dan penyediaan kemasan pangan. Dengan pencapaian ini, Perseroan menjadi produsen BOPP, BOPET dan Converted Film pertama di Indonesia yang memperoleh sertifikasi FSSC 22000:2013.

During recertification in early 2016, the Food Safety Management System has been upgraded to FSSC 22000:2013, an integrated food safety system fully recognized by Global Food Safety Initiative (GFSI) where it includes the certification of BSI-PAS 223: 2011, pre-requisite programs and design requirement for food safety in the manufacture and provision of food packaging. The Company becomes the first BOPP, BOPET and Convertec Film manufacturer in Indonesia with FSSC 22000:2013 Certification.



2017

Dengan latar belakang kerjasama yang baik dan hubungan bisnis yang saling menguntungkan, maka telah disepakati oleh PT Trias Sentosa Tbk dan Toyobo Co.,Ltd., perusahaan publik di Jepang untuk melakukan Joint Venture dengan mendirikan 2 (dua) perusahaan patungan, sebagai berikut:

1. PT. TRIAS TOYOBO ASTRIA (TTA)
Merupakan perusahaan yang akan memproduksi PET film, dimana produk jadi akan dipasarkan ke pasar domestik dan export.
2. PT. TOYOBO TRIAS ECOSYAR (TTE)
Merupakan perusahaan yang akan memproduksi transparent barrier PET film (film PET pelindung transparan) dengan merek ECOSYAR® untuk bahan kemasan industri makanan. Pasar export merupakan pasar utama untuk film ECOSYAR®, dan juga untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik di masa yang akan datang.

Pabrik dari kedua perusahaan tersebut akan berada di lokasi pabrik PT Trias Sentosa Tbk, Jl. Desa Keboharan Km.26, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur. Pabrik tersebut direncanakan selesai dibangun dan mulai beroperasi pada Semester II tahun 2019. Kesepakatan pendirian kedua perusahaan patungan tersebut telah ditandatangani pada tanggal 3 Agustus 2017 di Bali.

With the background of respectable long-standing cooperation and beneficial business relationship, PT Trias Sentosa Tbk has entered into an agreement with Toyobo Co.,Ltd., a public company in Japan, to form 2 (two) Joint Venture companies, as follows:

1. PT. TRIAS TOYOBO ASTRIA (TTA)
This company will produce PET films, with distribution targets in domestic and export markets.
2. PT. TOYOBO TRIAS ECOSYAR (TTE)
This company will produce PET transparent barrier films with ECOSYAR® brand, for packaging applications in the food industry. The main target of ECOSYAR® film product is for the global market, as well as plans to fulfill domestic demands in the future.

The factory of the above mentioned joint venture companies will be located within PT Trias Sentosa Tbk, Krian factory premises, at Jl. Desa Keboharan Km.26, Krian, Sidoarjo, East Java. These factories are planned to reach completion and will commence operation by second semester of 2019. The agreement to set up these joint ventures was signed at August 3rd 2017, in Bali.



2018

Perseroan melihat adanya peluang untuk diversifikasi usaha, dengan membentuk usaha patungan untuk produk *GeoTextile* yaitu produk konstruksi. Perseroan membentuk usaha patungan bersama dengan PT Multi Spunindo Jaya, dimana perjanjian pembentukan usaha patungan ditandatangani di hadapan notaris pada 27 Agustus 2018. Selanjutnya dilakukan penandatanganan Master Agreement, pada 12 September 2018. **PT Multi Spunindo Jaya** adalah pelopor spunbond manufacturing di Indonesia, dan telah memiliki reputasi global sebagai salah satu produsen spunbond yang diperhitungkan. Nama perusahaan patungan tersebut adalah PT Trias Spunindo Industri dengan total modal dasar Rp100 miliar, dimana Perseroan memiliki 50% saham. Demikian pula dengan PT Multi Spunindo Jaya, yang memiliki 50% saham. Tujuan dari dibentuknya joint venture ini guna memproduksi dan mendistribusikan produk plastik Nonwoven / *Geotextile* untuk industri konstruksi.

The Company sees an opportunity to have business diversification, which is realized by forming a joint venture company of *GeoTextile* product, a construction material. The Company entered into a joint venture agreement with PT Multi Spunindo Jaya, where the notarial deed of the JV was signed on August 27th, 2018. Furthermore, the Company signed the Master Agreement, on 12th of September 2018. **PT Multi Spunindo Jaya** is the pioneer of spunbond manufacturing in Indonesia, and has gained global reputation as one of the leading spunbond manufacturers. The name of the Joint venture is PT Trias Spunindo Industri with Total Equity Rp 100 billion, of which the Company owns 50% shares or equivalent with Rp 50 billion. Therefore, PT Multi Spunindo Jaya, also owns 50% shares. The purpose of this joint venture is to produce and distribute guna Nonwoven plastic products / *Geotextile* for construction industry.



2019

PT Trias Toyobo Astria telah menyelesaikan pemasangan mesin dan melakukan uji coba (commissioning)

PT Toyobo Trias Ecosyar mencapai tahap pemasangan mesin, melakukan uji coba (commissioning) dan proses pengiriman sample untuk mendapatkan persetujuan pelanggan.

PT Trias Spunindo Industri masih dalam proses pemasangan mesin.

PT Trias Toyobo Astria, to complete the machine installation and to perform the commissioning activities.

PT Toyobo Trias Ecosyar, achieving at the stage of the installation machine, commissioning activities and sample submission for customer approval.

PT Trias Spunindo Industri is still in the process of machine installation.

VISI | VISION

MENJADI PERUSAHAAN YANG PALING INOVATIF DAN DISUKAI SEBAGAI BUSINESS PARTNER FILM KEMASAN FLEKSIBEL DENGAN BRAND PRODUK YANG DIKENAL SECARA GLOBAL.

To be the most innovative and preferred business partner of Flexible Packaging Film with a globally recognized brand.



MISI | MISSION

**MEREALISASIKAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN
MEMBERIKAN SHAREHOLDER RETURN DI ATAS
RATA-RATA INDUSTRI**

To deliver the growth plan and superior shareholder return in Industry.



PRODUK PERSEROAN

Produk Utama dari Perseroan adalah BOPP film dan Polyester film yang digunakan secara luas sebagai bahan kemasan untuk bermacam-macam barang. Jenis dan aplikasi penggunaan BOPP film dan Polyester Film antara lain adalah sebagai berikut :

THE COMPANY'S PRODUCTS

The Company's products are BOPP film and Polyester film, which are widely used for various flexible packaging applications. Types and application of BOPP film and Polyester film among others are :

BIAXIALLY ORIENTED POLYPROPYLENE (BOPP) PRODUCT RANGE

JENIS PRODUK GRADE	PENGGUNAAN APPLICATIONS
Printing & Lamination	Food Packaging
Overwrap	Tobacco and Box Overwrap
Anti-fog	Anti-fog Bag for vegetables, fresh fruits, and salad
Matte	Paper Look Packaging & Paper Lamination
Pearlized	Ice cream, candy, soap packaging
White Opaque	Food Packaging
Label	Clear, White and Metallized Label
Metallized	Food Packaging
Coated (PVDC, Acrylic, PPOH)	Food Packaging
Thermal Film	Paper Lamination

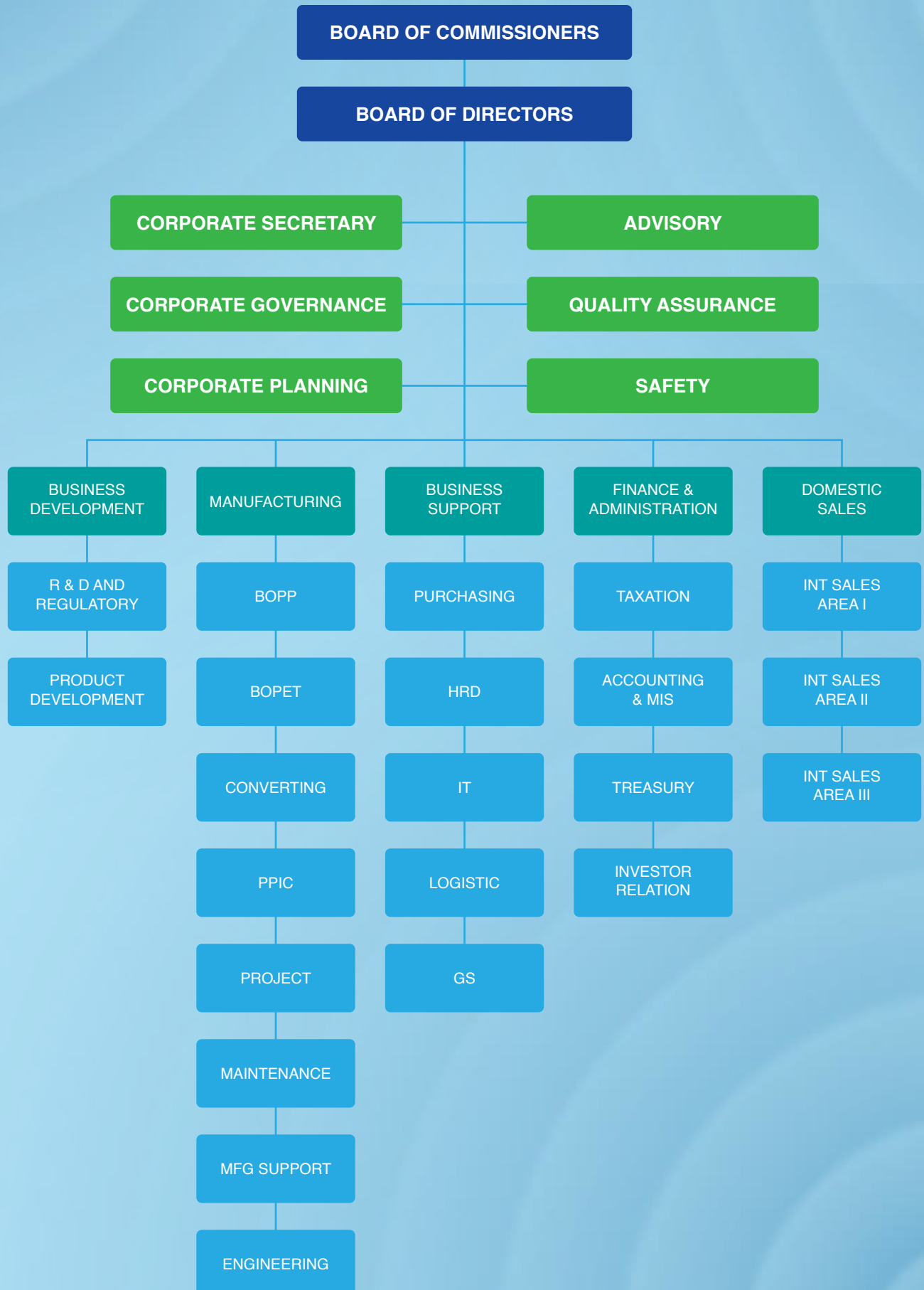
BIAXIALLY ORIENTED POLYESTER (BOPET) PRODUCT RANGE

JENIS PRODUK GRADE	PENGGUNAAN APPLICATIONS
Printing & Lamination	Food Packaging
Heat Sealable	Food Packaging
Metallized	High Barrier Packaging and Electronics
Coated (PVDC)	High barrier food packaging
Matte	Paper Look Packaging
Thermal Film	Paper Lamination



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

PT TRIAS SENTOSA, Tbk. DIKELOLA OLEH TIM MANAJEMEN YANG TERDIRI DARI INDIVIDU YANG BERDEDIKASI DAN MEMILIKI KEAHLIAN TEKNIS SERTA NALURI BISNIS YANG KUAT. MEMILIKI PENGALAMAN YANG LUAS DALAM INDUSTRI KEMASAN FILM, TIM MANAJEMEN BERTANGGUNG JAWAB UNTUK MEMIMPIN PERUSAHAAN DALAM MENYEDIAKAN PELAYANAN YANG LEBIH BAIK DI SELURUH DUNIA.

PT Trias Sentosa, Tbk. is managed by a team of dedicated individuals who has strong business acumen and technical expertise. Having an extensive experience in the flexible packaging film industry, the management team is responsible for leading the Company to better serve customers around the world.



KINDARTO KOHAR

Komisaris Utama | President Commissioner

Lulus dari McGill University Montreal, Kanada jurusan Electrical Engineering pada tahun 1977. Warga Negara Indonesia, usia 65 tahun. Pada tahun 1978 bergabung dengan PT Panggung Electronic Industries, lalu menjabat sebagai Direktur Utama sejak tahun 1983 hingga 1997. Bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur pada tahun 1985 dan sejak tahun 1991 menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan. Pada Mei 2008, menjabat sebagai Presiden Komisaris. Dasar hukum penunjukan : Akta No. 31 tanggal 22 Mei 2008, Notaris Dyah Ambarwaty di Surabaya.

Graduated from McGill University Montreal, Canada, Department of Electrical Engineering, class of 1977. Indonesian Citizen, 65 years old. In 1978 he joined PT Panggung Electronics Industries and starting 1983 until 1997 became the President Director. Since 1985 he joined the Company as a Director and became the President Director since 1991. In May 2008, he joined the Board of Commissioners, as President. Appointed under deed No.31 dated May 22nd, 2008; Notary Dyah Ambarwaty in Surabaya.



DAHRYL IRXAN

Komisaris | Commissioner

Usia 71 tahun, Warga Negara Indonesia, Sarjana Ekonomi lulusan Universitas Indonesia tahun 1980. Mulai tahun 1974 sampai tahun 1979 bekerja di Kantor Akuntan Drs. Santoso Harsokusumo (Representative Arthur Young). Mulai tahun 1980 sampai sekarang bekerja sebagai General Manager pada PT Rejo Sari Bumi dan mulai tahun 1990 bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris. Dasar hukum penunjukan : Akta No. 134 tanggal 20 April 1990, Notaris Abdul Latief di Jakarta.

71 years old, Indonesian Citizen, Graduate of Economics from the University of Indonesia in 1980. From 1974 to 1979, worked at Drs. Santoso Harsokusumo (Representative of Arthur Young) Accounting Firm. Since 1980 worked as the General Manager of PT Rejo Sari Bumi and in 1990 he joined the Company as a Commissioner. Appointed under deed No.134 dated April 20th, 1990; Notary Abdul Latief in Jakarta.



JAMIN TJANDRA

Komisaris | Commissioner

Usia 62 tahun, Warga Negara Indonesia, Sarjana Akuntansi lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya, tahun 1981. Sejak tahun 1980 sampai tahun 1990 bekerja pada Kantor Akuntan Drs. Utomo & Co, terakhir menjabat sebagai Kepala Cabang mulai tahun 1987. Mulai tahun 1990 bergabung dengan Perseroan dan mulai tahun 1991 menjabat sebagai Direktur. Mulai tahun 2014 menjabat sebagai Komisaris. Dasar hukum penunjukan : Akta No. 70 tanggal 17 Juni 2014, Notaris Siti Nurul Yuliami di Surabaya.

62 years old, Indonesian Citizen, an Accountant, graduated from the Faculty of Economics of Airlangga University in 1981. From 1980 to 1990 he worked at Drs. Utomo and Co, with last position as a Branch Manager since 1987. In 1990 he joined the Company and since 1991 appointed as Director. Starting 2014, he joined the Board of Commissioners. Appointed under deed No.70 dated June 17th, 2014; Notary Nurul Yuliami in Surabaya.

DEWAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



Usia 64 tahun, Warga Negara Indonesia, lulus Sarjana Teknik Kimia ITB tahun 1979. Bergabung dengan PT Unilever Indonesia Tbk tahun 1980 – 2007, dan menempati beberapa jabatan senior di bagian Pengembangan Produk dan Kemasan, Pabrik Personal Product, Pengembangan Skin Business, Pembelian dan Pengembangan Supply Chain. Bergabung dengan PT Trias Sentosa, Tbk. mulai Januari 2008, dan menjabat sebagai Presiden Direktur mulai Mei 2008. Dasar hukum penunjukan: Akta No. 31 tanggal 22 Mei 2008, Notaris Dyah Ambarwaty di Surabaya.

64 years old, Indonesian Citizen, Chemical Engineering graduate from Institut Teknologi Bandung in 1979. Joined PT Unilever Indonesia Tbk from 1980 to 2007, and in charge of several senior management positions in Personal Product Development, Personal Product Factory, Skin Care Business Development, Purchasing, and Supply Chain Development. Joined PT Trias Sentosa, Tbk. in January 2008 and became President Director since May 2008. Appointed under deed No.31 dated May 22nd, 2008; Notary Dyah Ambarwaty in Surabaya.



Usia 53 tahun, Warga Negara Indonesia, Sarjana Teknik Mesin lulusan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya tahun 1988. Mulai tahun 1988 bergabung dengan Perseroan dan beberapa jabatan yang pernah diduduki adalah Customer Service, Production Planning, Electronic Data Processing, dan BOPP Manager. Terakhir menjabat sebagai General Manager Manufacturing dan mulai tahun 2011 menjabat sebagai Direktur. Dasar hukum penunjukan: Akta No. 59 tanggal 20 April 2011, Notaris Siti Nurul Yuliami di Surabaya.

53 years old, Indonesian Citizen, a Mechanical Engineer graduated from 10th of November Institute of Technology (ITS) Surabaya, in 1988. Joined the Company in 1988, with several key positions as Customer Service, Production Planning, Electronic Data Processing and BOPP Manager. Latest position was General Manager Manufacturing and appointed as Director since 2011. Appointed under deed No.59 dated April 20th, 2011; Notary Nurul Yuliami in Surabaya.



Usia 58 tahun, Warga Negara Indonesia, Sarjana Ekonomi lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Surabaya, tahun 1985. Sejak tahun 1985 sampai tahun 1988 bekerja pada PT. Panggung Electronic Industries. Mulai tahun 1988 bergabung dengan Perseroan, beberapa jabatan yang pernah diduduki adalah Sales Manager dan General Manager Sales Domestic, dan diangkat sebagai Direktur mulai tahun 2011. Dasar hukum penunjukan: Akta No. 59 tanggal 20 April 2011, Notaris Siti Nurul Yuliami di Surabaya.

58 years old, Indonesian Citizen, Bachelor of Economics graduated from the Faculty of Economics of Surabaya University in 1985. He worked at PT Panggung Electronic Industries from 1985 to 1988. In 1988 he joined the Company, holding several key positions of Sales Manager, and General Manager Sales Domestic, and appointed as Director since 2011. Appointed under deed No.59 dated April 20th, 2011; Notary Nurul Yuliami in Surabaya.



Warga Negara Indonesia, usia 52 tahun, Sarjana Ekonomi lulusan Universitas Surabaya pada tahun 1988, bergabung di PT. Panggung Electronic Industries sebagai Sales Executive hingga tahun 1990. Pada tahun 1990 – 1994 bergabung di PT. Ria Star Indonesia sebagai Sales Manager. Bergabung di PT. Platinum Ceramics Industry pada tahun 1994 – 2004 sebagai Manager Export, Senior Manager Export, & Vice Director International Business. Tahun 2004 – 2006 bergabung di PT. Multiplast Indo Makmur sebagai Sales Director. Pada tahun 2006 bergabung di PT. Trias Sentosa, Tbk sebagai General Manager Sales Export. Mulai tahun 2017 diangkat sebagai Direktur. Dasar hukum penunjukan: Akta No. 46 tanggal 15 Juni 2017, Notaris Siti Nurul Yuliami di Surabaya.

Indonesian Citizen, 52 years old, graduated as Bachelor of Economics from University of Surabaya in year 1988, and joined PT. Panggung Electronic Industries as Sales Executive until year 1990. During year 1990 – 1994 joined PT. Ria Star Indonesia as Sales Manager. Joined PT. Platinum Ceramics Industry during year 1994 – 2004 as Export Manager, Senior Manager Export, & Vice Director International Business. Joined PT. Multiplast Indo Makmur during year 2004 – 2006 as Sales Director. In the year 2006, joined PT. Trias Sentosa Tbk, as General Manager Sales Export. Starting year 2017 was appointed as Director. Appointed under Deed No. 46 dated 15 Juni 2017, Notary Siti Nurul Yuliami in Surabaya.



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

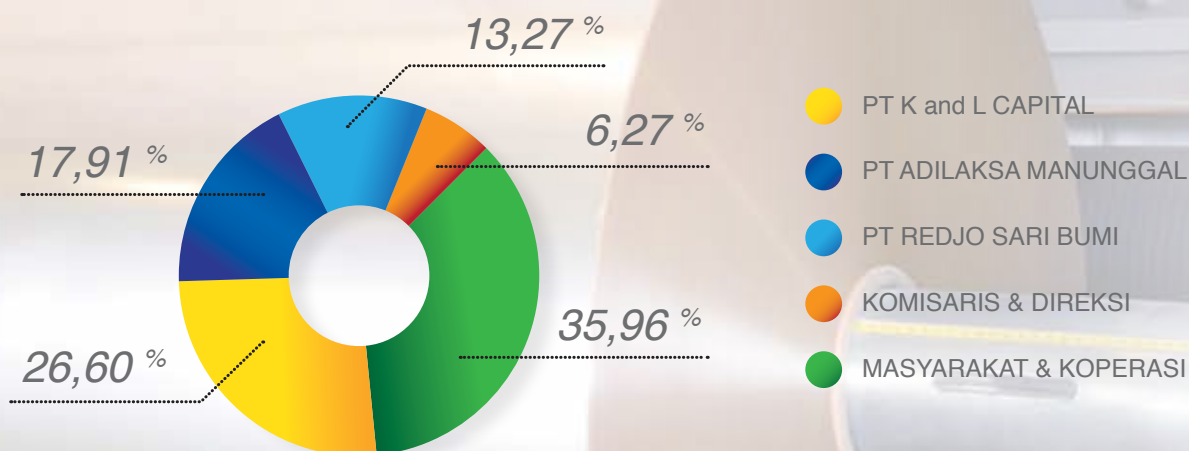
COMPOSITION OF SHAREHOLDER

Rincian Pemegang Saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

The Company's Shareholders and their respective share ownership as of December 31, 2019 is as follow :

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	JUMLAH SAHAM DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH NUMBER OF SHARES ISSUED AND FULLY PAID	PERSENTASE PERCENTAGE	PEREDARAN VOLUME
PT K and L Capital	746,883,500	26.60 %	74,688,350,000
PT Adilaksa Manunggal	502,784,665	17.91 %	50,278,466,500
PT Rejo Sari Bumi	372,499,660	13.27 %	37,249,966,000
Kepemilikan saham oleh Direksi dan Komisaris Perusahaan			
- Kindarto Kohar	136,734,500	4.87 %	13,673,450,000
- Jamin Tjandra	38,288,759	1.36 %	3,828,875,900
- Santoso Handojo	999,900	0.04 %	99,990,000
Masyarakat dan Koperasi Public and Cooperative	1,009,809,016	35.96 %	100,980,901,600
Total Modal Saham Total Capital Stock	2,808,000,000	100.00%	280.800.000.000

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM PT TRIAS SENTOSA, Tbk.



KELOMPOK PEMEGANG SAHAM 2019 DAN 2018

	2019	2018
INDIVIDU	92.337 %	91.941 %
BADAN USAHA	3.761 %	3.752 %
INDIVIDU ASING	1.222%	1.621%
BADAN USAHA ASING	2.680%	2.686%

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM | CHRONOLOGICAL RECORD OF SHARE ISSUANCE

KETERANGAN DESCRIPTION	NILAI NOMINAL	TOTAL SAHAM TOTAL SHARES	TANGGAL PENCATATANAN DATE	NAMA BURSA STOCK EXCHANGE NAME
Penawaran Umum Perdana IPO (Initial Public Offering)	1000	3.000.000	2 Juli 1990	BES & BEJ
Pembagian Saham Bonus Issued Bonus Share	1000	6.390.000	15 Desember 1992 5 Maret 1993 11 Februari 1993	BEJ BES
Pencatatan Seluruh Saham (Company Listing) atas saham yang belum dicatatkan dan saham bonus Entire Stock Record (Company Listing) upon Unrecorded Stock and Bonus Stock	1000	6.610.000 dan 32.000.000	7 Juli 1993 12 Juli 1993	BEJ BES
Penawaran Umum Terbatas Right Issue	1000	48.000.000	22 Nopember 1993	BES & BEJ
Penurunan Nilai Nominal Stock Split	500	192.000.000	16 Desember 1996	BES & BEJ
Pembagian Saham Bonus II Issued Bonus Share II	500	96.000.000	16 Desember 1996	BES & BEJ
Pembagian Dividen Saham I Stock Dividend Issue I	500	144.000.000	29 Agustus 2000	BES & BEJ
Penurunan Nilai Nominal Stock Split	100	2.160.000.000	9 Oktober 2000	BES & BEJ
Penawaran Umum Terbatas Right Issue II	100	648.000.000	22 Desember 2003	BES & BEJ

PEREDARAN SAHAM

Peredaran dan harga saham diperdagangkan untuk setiap masa triwulan dalam tahun 2019 dan 2018 pada Bursa Efek Indonesia adalah sbb :

SHARES TRANSACTIONS

Share price and volume of transactions for each quarter in 2019 and 2018 on the Indonesia Stock Exchange are as follows :

		HARGA TERTINGGI HIGHEST PRICE	HARGA TERENDAH LOWEST PRICE	PEREDARAN VOLUME	NILAI AMOUNT
Tahun 2019 Year 2019	Triwulan I 1st quarter	410	398	2,702,300	1,081,596,400
	Triwulan II 2nd quarter	448	370	590,300	220,534,200
	Triwulan III 3rd quarter	420	360	265,800	100,739,000
	Triwulan IV 4th quarter	430	360	2,093.300	791,968,200
Tahun 2018 Year 2018	Triwulan I 1st quarter	430	360	3,880,800	1,480,322,400
	Triwulan II 2nd quarter	416	384	3,842,000	1,491,903,800
	Triwulan III 3rd quarter	410	400	5,091,500	2,036,601,800
	Triwulan IV 4th quarter	410	400	3,119,200	1,247,686,400

DIVIDEN

Berdasarkan akta risalah rapat dalam rapat umum tahunan tanggal 21 Juni 2019 para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari laba neto tahun 2018 sebesar Rp. 14.040.000.000 yang telah dibayarkan pada tanggal 24 Juli 2019.

DIVIDENDS

The Company's shareholders, in their annual general meeting held on June 21, 2019 approved to distribute cash dividends of Rp 14,040,000,000 from 2018 net income, which were paid on July 24, 2019.

TAHUN PEMBAYARAN YEAR OF PAYMENT	DIVIDEN PER SAHAM DIVIDEND PER SHARE	TOTAL DIVIDEN AMOUNT OF DIVIDEND
2015	5	14.040.000.000
2016	5	14.040.000.000
2017	5	14.040.000.000
2018	0	-
2019	5	14.040.000.000



PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONS

AKUNTAN PUBLIK / AUDITOR

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHO & REKAN

(KNMT & Rekan, Member Firm of CROWE)

Registered Public Accountants No.854/KM.1/2015

Cyber 2 Tower 20th Floor

Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Jakarta 12950 - Indonesia

Jasa yang diberikan adalah melaksanakan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan memberikan pendapat atas kewajaran penyajian Laporan Keuangan Perseroan untuk segala aspek yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Perseroan diaudit oleh kantor akuntan KNMT & Rekan untuk 1 periode ini.

The services rendered are to conduct audit process on the Company's financial report for the fiscal year ending in December 31, 2019, and to provide opinion on the financial report presentation of the Company related to material aspects under the Indonesian Financial Accounting Standards. The Company has been audited by firm KNMT & Partner for this one period.

BIRO ADMINISTRASI EFEK

STOCK ADMINISTRATION BUREAU

PT SIRCA DATAPRO PERDANA

Jl. Johar No. 18, Menteng Jakarta 10340 – Indonesia

Jasa yang diberikan : melaksanakan pencatatan kepemilikan Saham / Efek Perseroan

Service rendered : To record the Company's Shares / Securities ownership

AKTUARIS / ACTUARY

PT. SIENCO AKTUARINDO UTAMA

Jl. Prof. Dr. Soepomo, SH No. 178A,

Tabet Jakarta 12870 – Indonesia

Jasa yang diberikan : melakukan kalkulasi Aktuarial untuk memperoleh Nilai cadangan Perseroan untuk Liabilitas Imbalan Kerja bagi Karyawan

Service rendered : To perform Actuarial calculations to obtain the Company's reserved value for Employee Benefits Liabilities

NAMA & ALAMAT PERUSAHAAN

THE COMPANY NAME AND ADDRESSES

PT TRIAS SENTOSA, Tbk.

PABRIK KRIAN / KRIAN PLANT

Jl. Desa Keboharan Km 26,
Sidoarjo 61262, Jawa Timur - Indonesia

Telp : +62 (31) 897 5825

Fax : +62 (31) 897 2998

Website : www.trias-sentosa.com

PABRIK WARU / WARU PLANT

Jl. Raya Waru 1B, Waru,
Sidoarjo, Jawa Timur

Telp : +62 (31) 853 3125

Fax : +62 (31) 853 4116

KANTOR SURABAYA / OFFICE SURABAYA

Spazio Tower, Lantai 15

Jl. Mayjen Yonosuwoyo

Surabaya 60225

Telp : +62 (31) 9914 4888

Fax : +62 (31) 9914 8510

KANTOR JAKARTA / OFFICE JAKARTA

Altira Business Park

Jl. Yos Sudarso Kav. 85

Blok A01-07, Lantai 5, Sunter

Jakarta Utara 14350 - Indonesia

Phone : +62 (21) 2961 5575 (hunting)

Fax : +62 (21) 2961 5565

PABRIK DI TIANJIN, CHINA

CHINA SALES OFFICE AND PLANT

Tianjin Sunshine Plastics Co., Ltd.

No. 9, Xinghua Road, Tianjin Xiqing

Economic Development Area Tianjin, P.R. China

Telp : +86 (22) 2397 1442

Sales Inquiry : +86 (22) 2397 6800

Fax : +86 (22) 2397 6900

KANTOR PERWAKILAN AMERIKA SERIKAT

USA SALES REPRESENTATIVE

Astria Packaging Enterprise, Inc. 744 Cornerstone Lane

Bryn Mawr, Pennsylvania

USA 19010

Telp : +1 (610) 279 1751

Fax : +1 (610) 279 1754

Email : triassentosa@earthlink.net

ENTITAS ANAK PERSEROAN

SUBSIDIARY COMPANY

Astria Packaging Pte.Ltd

237 Alexandra Road #06-17

Singapore 159929

Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya).

Listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange).

2 JULI 1990 / JULY 2, 1990



ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES

PT.UNGGUL NIAGA SENTOSA

Jl.Raya Waru No.1 B Waru, Sidoarjo

Berdasarkan Akta Notaris No. 09 Tanggal 01 September 2016

Badan Hukum : AHU-0043178.AH.01.01.TAHUN 2016

PERUSAHAAN PATUNGAN

JOINT VENTURE

PT.TRIAS TOYOBO ASTRIA (TTA)

Desa Keboharan Km,26 Kel.Keboharan, Kec.Krian, Sidoarjo

Dibentuk berdasarkan Akta Notaris No.82 tanggal 19 September 2017

IP (Ijin Prinsip) : 3616/1/IP/PMA/2017 tanggal 06 September 2017

Penandatanganan kesepakatan pendirian perusahaan TTA dilakukan pada tanggal 03 Agustus 2017 di Bali

Keterbukaan Informasi : 060/TRST-OJK/VIII/2017, 061/TRST-IDX/VIII/2017 tanggal 04 Agustus 2017

PT.TOYOBO TRIAS ECOSYAR (TTE)

Desa Keboharan Km,26 Kel.Keboharan, Kec.Krian, Sidoarjo

Dibentuk berdasarkan Akta Notaris No.81 tanggal 19 September 2017

IP (Ijin Prinsip) : 3592/1/IP/PMA/2017 tanggal 04 September 2017

Penandatanganan kesepakatan pendirian perusahaan TTE dilakukan pada tanggal 03 Agustus 2017 di Bali

Keterbukaan Informasi : 060/TRST-OJK/VIII/2017, 061/TRST-IDX/VIII/2017 tanggal 04 Agustus 2017

PT TRIAS SPUNINDO INDUSTRI

Desa Jabaran, Kec.Balongsendo, Sidoarjo

Dibentuk berdasarkan Akta Notaris No. 88, Notaris Sitaresmi Puspadewi Subianto S.H., tanggal 27 Agustus 2018

Nomer Induk Berusaha : 8120115260872, tanggal 7 Desember 2018

Surat Keterbukaan Informasi No.055 / TRST-OJK/VIII./2018

PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Kondisi perekonomian global dan perkembangan situasi persaingan usaha dalam industri kemasan fleksibel yang semakin kompetitif menuntut perseroan untuk senantiasa memiliki semangat dalam mempertajam daya saing dan nilai tambah setiap produknya melalui usaha – usaha optimalisasi produktivitas, peningkatan kualitas, pengembangan inovasi dan kolaborasi yang strategis.

Oleh karena itu, Perseroan selalu melakukan upaya strategis dalam berbagai aspek untuk meningkatkan kemampuan, mempertahankan ketangguhan dan menjaga keunggulan Perseroan secara berkesinambungan dalam persaingan industry kemasan fleksibel di Indonesia, regional maupun secara global.

Berikut adalah tinjauan singkat hasil kinerja operasional dan posisi keuangan konsolidasi Perseroan pada tahun 2019 dengan perbandingan tahun 2018:

PENJUALAN NETO KONSOLIDASI

Penjualan neto konsolidasi Perseroan untuk tahun 2019 adalah sebesar Rp 2,566 triliun, Rp 64 miliar atau 2,5 % lebih rendah dibandingkan dengan penjualan pada tahun 2018 sebesar Rp 2,630 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan karena kondisi pasar dalam negeri (domestik/Indonesia) pada masa menjelang hari raya Idul Fitri pada tahun 2019 terbilang cukup lesu dan permintaan tidak sebaik yang diharapkan.

Di tahun 2019, perseroan mencatat realisasi penjualan pasar domestik yang mengalami penurunan sebesar 2,0 % dibandingkan dengan tahun sebelumnya atau mengalami penurunan dari Rp 1,414 triliun menjadi Rp 1,385 triliun di tahun 2019. Sedangkan kontribusi penjualan ekspor pada tahun 2019 kurang lebih sama dengan tahun 2018 walaupun mengalami sedikit penurunan dari Rp 1,216 triliun menjadi Rp1,180 triliun di tahun 2019.

Global macro-economic situations and an ever increasing competitiveness within the flexible packaging industry require the company to maintain positive energy to continuously sharpen its competitive edge and to improve the values of its products through optimized productivity, quality enhancement, innovation development and strategic collaboration.

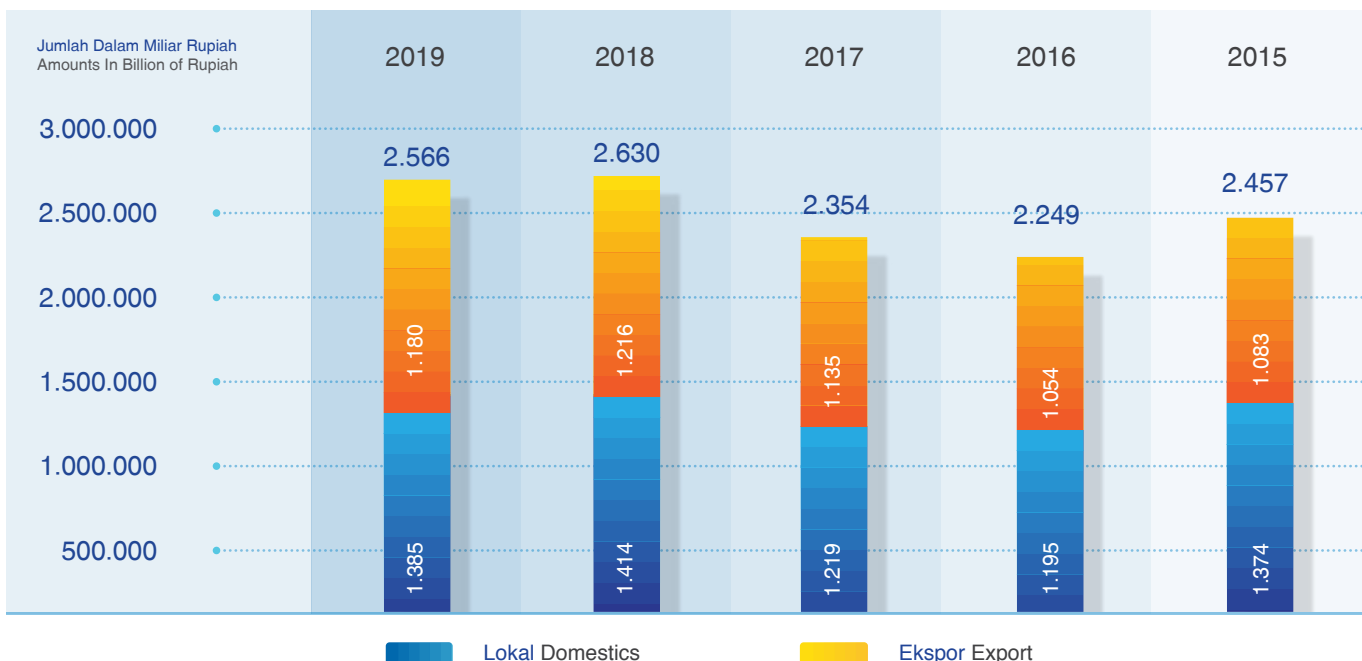
Accordingly, the Company always pursues strategic steps in all aspects to increase the Company's capability, further strengthen the Company's resilience and to maintain its competitive edge in Indonesia, regional as well as global competition of flexible packaging industry

The following is brief evaluation on the Company's consolidated operational result and financial position for the year 2019 compared to year 2018.

CONSOLIDATED NET SALES

The Company's consolidated net sales for the year 2019 was Rp 2,566 trillion, Rp 64 billion or 2.5 % lower than those of 2018 which was Rp 2,630 trillion. The decrease was mainly attributed by the local (domestic/Indonesia) market condition during the period leading to Eid Al-Fitr holidays in 2019 which was relatively soft with demand not as good as expected.

In 2019, the Company recorded domestic sales realization has experienced a decrease of 2.0% compared to previous year or a decrease from Rp 1.414 trillion to Rp 1.385 trillion in 2019. While the contribution from export sales relatively consistent with those in 2018 with a slight decrease from Rp 1.216 trillion to Rp 1.180 trillion in 2019.



BEBAN POKOK PENJUALAN KONSOLIDASI

Beban pokok penjualan konsolidasi terdiri dari pemakaian bahan baku, upah langsung dan beban pabrikasi. Sebagian besar pemakaian bahan baku terdiri dari resin polypropylene dan resin polyester. Beban pabrikasi terutama terdiri beban penyusutan, beban energi, beban reparasi dan pemeliharaan serta beban packing.

Beban pokok penjualan pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 2,2 % dibandingkan tahun 2018, seiring dengan penurunan pemakaian bahan baku dikarenakan penurunan dari penjualan.

LABA BRUTO KONSOLIDASI

Laba bruto konsolidasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 mencapai Rp. 208 miliar, namun jumlah ini mengalami penurunan sebesar 5,7% dibandingkan laba bruto konsolidasi yang dilaporkan pada tahun 2018.

Sebagian penurunan laba bruto konsolidasi ini adalah dampak langsung dari penurunan realisasi penjualan selama tahun 2019. Secara tidak langsung, perseroan masih memiliki beban dan inflasi atas berbagai beban-beban produksi yang sifatnya tetap seperti upah pekerja dan juga beban pabrikasi.

Management senantiasa melakukan berbagai upaya penghematan dan optimalisasi untuk menjaga laba bruto perusahaan. Walaupun secara rupiah, laba bruto mengalami penurunan sebesar 5,7% di tahun 2019, secara persentasi margin laba bruto, perseroan hanya mengalami penurunan margin laba bruto sebesar 0,3%, yaitu dari 8,4 % pada tahun 2018 menjadi 8,1 % pada tahun 2019.

BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI KONSOLIDASI

Beban penjualan dan distribusi pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 80 miliar, naik 4,2% atau Rp 3 miliar dari tahun 2018. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh tambahan beban promosi atas kegiatan penajakan dan pemasaran awal atas produk-produk pada anak perusahaan Perseroan yang sedang dalam tahap pengembangan di tahun 2019.

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI KONSOLIDASI

Beban umum dan administrasi pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 73 miliar, Rp 7 miliar lebih tinggi atau naik 11% dari tahun 2018. Kenaikan ini terutama dikarenakan adanya biaya riset dan pengembangan atas uji coba beberapa produk baru sebesar Rp 3 miliar. Sedangkan kenaikan lainnya disebabkan oleh kenaikan dalam cadangan penyisihan kesejahteraan karyawan, dan biaya pemeliharaan aset non-produksi dari Perusahaan.

LABA USAHA KONSOLIDASI

Laba usaha konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 mengalami penurunan sebesar 30% dari tahun sebelumnya, dari Rp 78 miliar menjadi Rp 55 miliar disebabkan oleh penurunan laba bruto, kenaikan pada beban penjualan dan distribusi dan juga kenaikan beban umum dan administrasi.

BEBAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Beban keuangan konsolidasi pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 15% dibandingkan tahun 2018 dari Rp 44 miliar menjadi Rp 50 miliar. Peningkatan beban keuangan ini terutama disebabkan adanya tambahan pembiayaan pembelian barang modal pada anak perusahaannya dan juga diimbangi oleh penurunan beban keuangan dengan berakhirnya pembiayaan jangka panjang Perseroan pada investasi sebelumnya.

CONSOLIDATED COST OF GOODS SOLD

Consolidated cost of goods sold consists of raw materials usage, direct labors and overhead costs. Raw material usage mainly consists of polypropylene chips and polyester chips. Overhead costs mainly consist of depreciation expense, energy costs, repair and maintenance and also packing costs.

The cost of goods sold in 2019 experienced a decrease of 2.2 % compared to those in 2018, in line with raw material usage due to the decrease in sales.

CONSOLIDATED GROSS PROFIT

Consolidated gross profit for the year ended December 31, 2019 was Rp 208 billion, however this figure was a decrease of 5.7 % compared to the reported consolidated gross profit in 2018.

Some of the decrease in the consolidated gross profit was a direct consequence of the decrease in sales realization during 2019. Indirectly, the Company still incurred expenses and inflation over fixed production costs such as labor costs and overhead costs.

Management continuously performs various cost savings and optimization efforts to maintain the Company's gross profit. Despite based on rupiah value, the gross profit decreased by 5.7% in 2019, as gross profit percentage the Company only experienced a decrease of 0.3%, from 8.4% in 2018 to 8.1% in 2019.

CONSOLIDATED SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

Selling and distribution expenses in 2019 amounted to Rp 80 billion, an increase of 4.2% or Rp 3 billion from those in 2018. This increase mainly attributed to additional promotional expenses related to exploration and premarketing activities of the Company's subsidiaries' new products, which were in development stage in 2019.

CONSOLIDATED GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administration expenses in 2019 was Rp 73 billion, Rp 7 billion higher or increased 11% from 2018. The increase mainly attributed to additional Rp 3 billion in research and development expenses on new products. Other increases were due to additional provision for employee benefits, and additional costs in repairs and maintenance of non-production assets of the Company.

CONSOLIDATED OPERATING PROFIT

The consolidated operating profit for the year ended 31 December 2019 experienced a decrease of 30% from the previous year, from Rp 78 billion to Rp 55 billion, due to the decrease in gross profit and the increase in selling and distribution expenses and also the increase in general and administrative expenses.

CONSOLIDATED FINANCE COSTS

The consolidated finance costs in 2019 increased by 15% compared to those in 2018 from Rp 44 billion to Rp 50 billion. The majority of such increase was attributed to additional financing related to capital expenditure of the Company's investment in its subsidiaries and partly offset by the decrease in finance expense from the full repayment of long term the Company's previous investment.

BEBAN DAN PENDAPATAN KONSOLIDASI LAINNYA

Jumlah pendapatan dan beban konsolidasi Perseroan lainnya secara neto pada tahun 2019 adalah pendapatan netto sebesar Rp 13 miliar, dibandingkan dengan jumlah Rp 2 miliar pada tahun 2018. Kenaikan sebesar Rp 11 miliar ini dikarenakan atas adanya dua hal berikut. Pertama, mulai tahun 2019 Perseroan menerima jasa manajemen dari entitas asosiasi sebesar Rp 5 miliar. Kedua, di tahun 2019 Perseroan mencatat keuntungan selisih kurs mata uang asing sebesar Rp 4 miliar, dibandingkan dengan posisi kerugian atas mata uang asing sebesar Rp 3 miliar pada tahun 2018.

LABA NETO KONSOLIDASI

Setelah memasukkan perhitungan perpajakan, laba neto konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah Rp 39 miliar, turun Rp 24 miliar atau 38% dibandingkan laba neto konsolidasi tahun 2018 sebesar Rp 63 miliar.

Penurunan laba neto konsolidasi ini dikarenakan faktor-faktor yang telah dijelaskan dalam pembahasan sebelumnya.

LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAINNYA TAHUN BERJALAN KONSOLIDASI

Laba (rugi) komprehensif lainnya adalah penyajian laba atau rugi untuk hal-hal yang tidak berkaitan langsung dengan kinerja konsolidasi Perseroan. Untuk Perseroan, ada dua hal yang mempengaruhi penyajian laba (rugi) komprehensif.

Yang pertama terkait perhitungan aktuaris terhadap nilai imbalan kerja di masa mendatang. Dikarenakan laju inflasi yang lebih rendah di tahun 2019 dibandingkan di tahun 2018, maka tambahan beban (rugi) pencadangan imbalan kerja yang dihitung secara statistik untuk Perseroan pada tahun 2019 adalah Rp 3 miliar saja, atau Rp 5 miliar lebih rendah dari tahun 2018.

Yang kedua terkait penyajian laporan keuangan Perseroan yang dijabarkan dari mata uang US dollar ke rupiah. Dikarenakan posisi nilai tukar mata uang US dollar terhadap rupiah yang lebih rendah di akhir tahun 2019 yaitu Rp 13.901/US dollar dibandingkan nilai tukar di akhir tahun 2018 yaitu Rp 14.481/US dollar, maka mekanisme pencatatan adalah melaporkan rugi komprehensif. Sedangkan untuk tahun 2018, Perseroan mencatatkan keuntungan terhadap nilai tukar yang meningkat dari Rp 13.548/US dollar pada akhir tahun 2017.

Sehingga Perseroan mencatat kerugian komprehensif lainnya sebesar Rp 88 miliar pada tahun 2019 dibandingkan dengan posisi laba sebesar Rp 119 miliar pada tahun 2018.

TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF KONSOLIDASI

Di tahun 2019, dengan menjumlahkan laba neto konsolidasi sebesar Rp 39 miliar dan rugi komprehensif konsolidasi lainnya sebesar Rp 88 miliar, maka Perseroan mencatat total rugi komprehensif konsolidasian sebesar Rp 49 miliar.

CONSOLIDATED OTHER EXPENSES AND INCOME

The Company's net consolidated other income and expenses in 2019 was Rp 13 billion of net income, compared to amount of Rp 2 billion in 2018. This increase of Rp 11 billion was attributed to the following two reasons. First, in 2019 the Company started to receive management fee from its associate entity in the amount of Rp 5 billion. Secondly, in 2019 the Company recorded gain from foreign currency exchange in the amount of Rp 4 billion, compared to foreign currency exchange loss position of Rp 3 billion in 2018.

CONSOLIDATED NET INCOME

After considering the income taxes calculation, the Company's consolidated net income for the year ended December 31, 2019 was Rp 39 billion, a decrease of Rp 24 billion or 38% compared to the consolidated net profit for 2018 which was Rp 63 billion.

The decrease in the consolidated net income was attributed by factors explained and discussed previously.

OTHER CONSOLIDATED COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Other comprehensive income (loss) is presentation of income or loss for matters not directly related to performance of the Company. For the Company, there are two matters dominating the presentation of comprehensive income (loss).

First is related to actuarial calculation for future post-employment benefits. Due to lower inflation rate in 2019 compared to 2018, additional provision (loss) for post-employment benefits as statistically calculated for the Company for 2019 was only Rp 3 billion, Rp 5 billion lower compared to those in 2018.

Secondly is related to the presentation of the Company's financial reporting which is translated from US dollar currency into rupiah. Due to a lower US dollar exchange rate against rupiah at the end of 2019, which was Rp 13,901/US dollar compared to the rate at the end of 2018 of Rp 14,481/US dollar, the recording mechanism is to report comprehensive loss. While for 2018, the Company reported gain from increasing exchange rate from Rp 13,548/US dollar at the end of 2017.

Consequently, the Company recorded other comprehensive loss of Rp 88 billion for 2019 compared to income position of Rp 119 billion in 2018.

TOTAL CONSOLIDATED COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

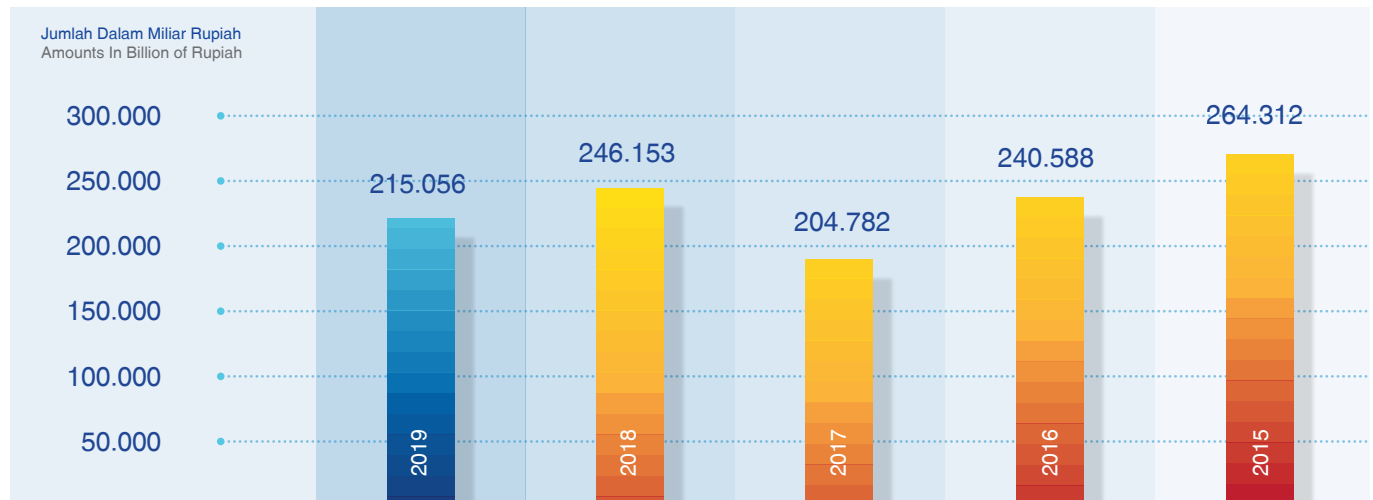
In 2019, by summing the consolidated net income of Rp 39 billion and other consolidated comprehensive loss of Rp 88 billion, the Company recorded a total consolidated comprehensive loss of Rp 49 billion.

EBITDA

EBITDA Perseroan dihitung dari laba neto konsolidasi Perseroan sebelum memasukkan beban keuangan, beban (manfaat) pajak penghasilan, beban penyusutan dan beban amortisasi. Untuk tahun 2019, Perseroan mencatat EBITDA sebesar Rp 215 miliar, Rp 31 miliar atau 13% lebih rendah dari EBITDA yang dicapai pada tahun Rp 2018. Penurunan EBITDA ini merupakan dampak langsung dari ketatnya persaingan usaha dalam industri kemasan fleksible pada tahun 2019.

EBITDA

EBITDA is derived from the Company's consolidated net income excluding interest expense, income tax expense (or benefit), depreciation expense and amortization expense. For 2019, the Company recorded EBITDA of Rp 215 billion, Rp 31 billion or 13% lower than EBITDA achieved in 2018. The decrease in EBITDA was a direct impact of tight competition in flexible packaging industry in 2019.



TOTAL ASET DAN TOTAL EKUITAS KONSOLIDASI

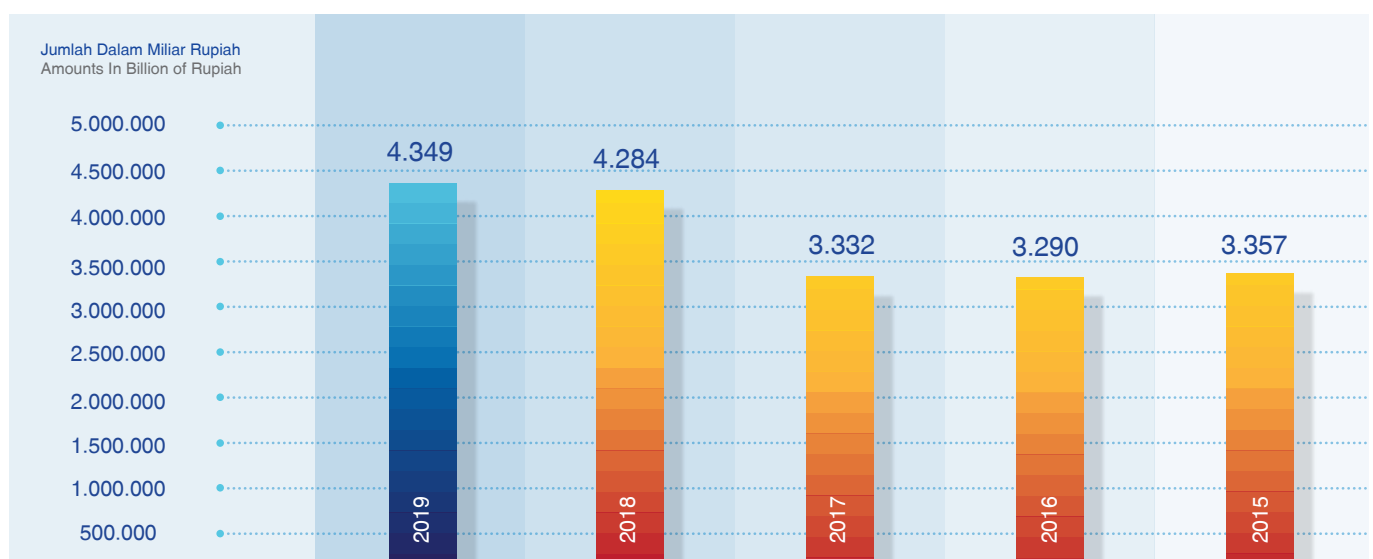
Pada tanggal 31 Desember 2019 jumlah aset konsolidasi Perseroan adalah sebesar Rp 4,349 triliun atau naik sebesar 1,5% dari tanggal 31 Desember 2018. Kenaikan ini adalah cerminan dari penambahan aset dan investasi Perseroan baik secara langsung maupun melalui anak perusahaannya PT Trias Toyobo Astria, pada tahun 2019.

Jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 2,174 triliun, turun 2,8% dibanding posisi pada akhir tahun 2018. Hal ini disebabkan oleh penurunan pada saldo penghasilan komprehensif Perseroan yang terjadi sebagai dampak dari nilai tukar mata uang US dollar yang lebih rendah pada akhir tahun 2019 dibandingkan akhir tahun 2018, seperti yang disampaikan pada pembahasan laba (rugi) komprehensif lainnya di atas.

CONSOLIDATED TOTAL ASSETS AND TOTAL EQUITY

As of December 31, 2019, the consolidated total assets of the Company was Rp 4.349 trillion or a an increase of 1.5% from December 31, 2018. The increase was a reflection of increase in assets and investments of the Company directly or indirectly through its subsidiary PT Trias Toyobo Astria in 2019.

Total equity as of December 31, 2019, was Rp 2.174, a decrease of 2.8% compared to the position at the end of 2018. This was due to the decrease in the balance of the Company's total comprehensive income as result of lower US dollar exchange rate at the end of 2019 compared to the rate at the end of 2018, as previously mentioned in the discussion for other comprehensive income (loss).



LIKUIDITAS

Likuiditas adalah kemampuan untuk memenuhi kewajiban lancar yang biasanya tercermin dalam rasio asset lancar terhadap liabilitas jangka pendek. Tingkat likuiditas Perseroan pada tanggal 31 Desember mengalami penurunan menjadi 107% dari sebelumnya, yaitu pada level 114%. Walaupun terjadi penurunan yang disebabkan oleh pengalihan jumlah saldo kas dan bank Perseroan untuk pendanaan kegiatan investasi Perseroan pada anak perusahaannya, tingkat likuiditas Perseroan cukup sehat yaitu di atas 100% menandakan kemampuan Perseroan menyelesaikan kewajiban-kewajiban jangka pendeknya.

SOLVABILITAS

Solvabilitas adalah kemampuan untuk memenuhi seluruh kewajiban, yang biasanya diukur dari rasio jumlah seluruh liabilitas terhadap jumlah seluruh asset serta jumlah seluruh liabilitas terhadap jumlah seluruh ekuitas.

Rasio seluruh liabilitas terhadap jumlah seluruh asset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebesar 50% dan 48%. Sedangkan rasio seluruh liabilitas terhadap seluruh ekuitas Perseroan pada tanggal– tanggal tersebut masing–masing adalah sebesar 100% dan 92 %.

Hal ini disebabkan peningkatan kewajiban konsolidasi Perseroan terkait pembiayaan perluasan usahanya terutama atas investasi pada anak perusahaannya PT Trias Toyobo Astria.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pada akhir tahun 2019, periode menagih piutang usaha rata-rata adalah 72 hari, hampir sama jika dibandingkan pada akhir tahun 2018 dimana periode tersebut adalah 70 hari.

IMBAL HASIL INVESTASI

Imbal hasil investasi adalah kemampuan aset produktif untuk menghasilkan laba tahun berjalan, yang dihitung dari laba tahun berjalan dibagi dengan jumlah asset.

Imbal hasil investasi Perseroan pada tahun 2019 adalah sebesar 0,9% yang mengalami penurunan bila dibandingkan dengan imbal hasil investasi pada tahun 2018 yaitu sebesar 1,5%. Penurunan ini adalah sebesar 40% dan sejalan dengan penurunan laba neto Perseroan untuk tahun 2019.

IMBAL HASIL EKUITAS

Imbal hasil ekuitas adalah kemampuan suatu entitas dalam menghasilkan laba neto, yang dihitung dari laba neto dibagi dengan ekuitas.

Imbal hasil ekuitas Perseroan pada tahun 2019 adalah sebesar 1,8% sedangkan pada tahun 2018 adalah sebesar 2,8%. Penurunan ini sejalan dengan penurunan laba neto Perseroan untuk tahun 2019.

LIQUIDITY

Liquidity is an ability to fulfill current liabilities, which is normally reflected by current asset over current liabilities ratio. The Company's liquidity ratio as of December 31, 2019 experienced a decrease to 107% from previously 114% as of December 31, 2018. Despite the decrease caused by usage of the Company's cash and bank balance for funding of the Company's subsidiaries' investing activities, the Company's liquidity level is relatively healthy at more than 100% indicating the Company's ability to settle its short-term obligations.

SOLVENCY

Solvency is an ability to meet all liabilities which is normally measured by total liabilities to total assets ratio and total liabilities to total equity ratio.

The Company's total liabilities to total assets ratio as of December 31, 2019 and 2018 were at 50% and 48%. Whilst, the total liabilities to total equity ratio for those dates were at 100% and 92% respectively.

This was due to the increase in the Company's consolidated liabilities related to its business expansion, mainly over its subsidiary PT Trias Toyobo Astria.

COLLECTIBILITY OF RECEIVABLES

At the end of 2019, collection period of trade receivable was 72 days, relatively consistent with those at the end of 2018 which such period was 70 days.

RETURN ON INVESTMENT

Return on investment is a measure of productive asset's ability to generate profit for the year, which is calculated by dividing profit for the year with total assets.

The Company's return on investment in 2019 was 0.9% which is lower compared to return on investment in 2018 amounted to 1.5%. This decrease was consistent with the decrease in the Company's net income.

RETURN ON EQUITY

Return on equity is an entity's ability to generate profit for the year, which is calculated from profit for the year divided by total equity.

The Company's return on equity was 1.8% in 2019 while it was 2.8% in 2018. This decrease was consistent with the decrease in the Company's net income.

ARUS KAS

A. AKTIVITAS OPERASI

Perseroan membukukan penurunan arus kas tahun berjalan dari aktiitas operasi, dari Rp 118 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp 112 miliar di tahun 2019 terutama disebabkan oleh menurunannya penerimaan dari pelanggan yang merupakan dampak dari penurunan realisasi penjualan selama tahun 2019

B. AKTIVITAS INVESTASI

Kas yang digunakan dalam aktivitas investasi turun dari Rp 364 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp 168 miliar pada tahun 2019. Pada tahun 2018, Perseroan melakukan setoran modal pada entitas asosiasi PT Toyobo Trias Ecosyar sebesar Rp 87 miliar. Di tahun 2018, Perseroan juga melakukan pembelian barang modal untuk ekspansi bisnis baik secara langsung maupun melalui anak perusahaannya PT Trias Toyobo Astria dalam jumlah tunai yang lebih besar dari jumlah yang dikeluarkan secara tunai di tahun 2019.

C. AKTIVITAS PENDANAAN

Pada tahun 2019, Perseroan mencatat jumlah kas neto yang dikeluarkan untuk pembayaran fasilitas pinjaman jangka panjang Perseroan dan pembayaran dividen tunai sebesar Rp 37 miliar. Sedangkan pada tahun 2018, Perseroan mencatat penerimaan pendanaan dari pihak perbankan dan perusahaan pembiayaan sejumlah Rp 331 miliar terkait dengan ekspansi bisnis pada entitas anak PT Trias Toyobo Astria dan entitas asosiasi PT Toyobo Trias Ecosyar.

D. AKHIR TAHUN

Pada akhir tahun 2019, Perseroan memiliki ketersediaan kas dan bank sebesar Rp 27 miliar, turun dibandingkan posisi akhir tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp 123 miliar, dimana saldo kas dan bank di tahun 2019 di optimalkan untuk kegiatan investasi.

PEMASARAN

Perseroan memasarkan hasil produknya langsung kepada industry produk konsumen seperti industry makanan dan minuman yang dikemas, industry rokok, percetakan dan laminasi, bumbu penyedap pelapis metal dan industry pitra perekat. Perseroan mengeksport produknya antara lain ke Negara Amerika Serikat, Jepang, Thailand, Australia, Cina, Malaysia, Turki, Korea Selatan, Spanyol, Bangladesh, Vietnam dan Arab Saudi. Salah satu strategi Perseroan adalah untuk meningkatkan volume ekspor terutama produk yang mempunyai nilai tambah tinggi.

PROSPEK USAHA PERSEROAN

Perseroan secara berkelanjutan senantiasa meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional atas produk yang memiliki nilai tambah lebih tinggi untuk menghadapi persaingan global. Disamping hal di atas, produk Perseroan banyak digunakan oleh industri rokok, industri makanan dan industri barang – barang konsumen yang relative lebih stabil dan terus tumbuh permintaannya secara berkesinambungan serta mengembangkan produk – produk baru, seperti label dan produk non food packaging lainnya. Perseroan telah memiliki jaringan pemasaran dan kualitas produk yang baik dan mampu untuk bersaing di pasaran global. Didukung oleh tim manajemen yang handal, Perseroan optimis untuk terus berkembang dan meningkatkan nilai pemegang saham.

CASH FLOW

A. OPERATIONAL ACTIVITIES

Net cash flow from operating activities decreased from Rp 118 billion in 2018 to Rp 112 billion in 2019 mainly due to decrease in cash received from customers as a consequence of the decrease in sales realization during 2019.

B. INVESTING ACTIVITIES

Cash used in investing activities decreased from Rp 364 billion in 2018 to Rp 168 billion in 2019 due to in 2018, Company contributed capital shares in associate entity PT Toyobo Trias Ecosyar in the amount of Rp 87 billion. In 2018, the Company also incurred capital expenditure for its direct business expansion and also through its subsidiary PT Trias Toyobo Astria, in cash payment amount that was greater than the cash payment done in 2019.

C. FINANCING ACTIVITIES

During 2019, the Company recorded Rp 37 billion of net cash used to repay long term loans and payment of dividends. Whilst in 2018, the Company recorded receipt for financing activities from banks and finance leasing companies in the amount of Rp 331 billion for business expansion through it subsidiary PT Trias Toyobo Astria and its associate entity PT Toyobo Trias Ecosyar.

D. YEAR END

The Company closed the year with available cash on hand and in banks of Rp 27 billion, which is a decrease compared to the closing balance of cash on hand and in banks for year 2018 of Rp 123 billion, in which such cash and bank balance in 2019 was optimized for investing activities.

MARKETING

The Company markets its products directly to the industrial sector consisting of, among others: packed food and beverages industries, cigarette industries, printing, laminating, MSG, metalizing , and adhesive tape industries. The Company exports its products among others to USA, Japan, Thailand, Australia, China, Malaysia, Turkey, South Korea, Spain, Bangladesh, Vietnam and Arab Saudi. One of the Company's strategies is to continuously increase its export volume especially for high value-added products.

THE COMPANY 'S PROSPECT

The Company continuously increase operational productivity and efficiency on high value – added products to cope with the global competition. In addition to the above, the Company's products are widely used by cigarette, food and fast-moving consumer goods industries which demands are relatively stable and keep growing. The Company continuously develops new products such as labels and others materials for non food packaging. The Company has established marketing networks for export markets and prime quality products that are able to compete in the global market. Supported by its strong management team, the Company is optimistic to grow and enhance shareholder's value.

SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa perkembangan Perseroan akan tercapai apabila didukung oleh staff dan manajemen yang berpengalaman dan cakap. Oleh karenanya, sumber daya manusia merupakan asset utama Perseroan yang selalu dikembangkan melalui penyempurnaan organisasi, mengikutsertakan karyawan pada berbagai lokakarya dan pelatihan, serta memberikan kesejahteraan karyawan yang baik. Dengan jumlah karyawan sebanyak 1.145 (data per 31 Desember 2019), tantangan terbesar bagi Departemen Sumber Daya Manusia Perseroan adalah optimalisasi dan efisiensi organisasi. Terjadinya hubungan harmonis antara Perseroan dan karyawan adalah suatu hal yang mutlak dimiliki. Departemen Sumber Daya Manusia Perseroan senantiasa berupaya untuk mengembangkan terciptanya hubungan kerja yang baik dengan organisasi karyawan dan memastikan Perseroan mematuhi ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku.

Melihat perkembangan pesat dalam bidang teknologi dan kemampuan manusia dalam manajemen perubahan yang membutuhkan proses pembelajaran berkesinambungan demi peningkatan kapabilitas dan kompetensi dari seluruh karyawan, Perseroan mengadakan program training secara internal serta mengirimi karyawan potensial ke seminar dan program training yang diadakan oleh pihak ketiga.

HUMAN RESOURCES

The Company fully realized that its growth will be achieved through supportive, experienced and capable management and staff. Accordingly, human resources is the main assets of the Company which will always be developed through the improvement of organizational capability, providing employees the opportunities to attend seminars and training programs, and provide appropriate welfare to employee. With a total of 1.145 employees (data per 31 December 2019), the major challenge for the Company's Human Resource Department is achievement of positive and harmonious relationship between the Company and its employees is a basic prerequisite. The Human Resource Department continues to strive in order to achieve positive working relationship with employees and to ensure that the Company complies with prevailing human resource regulations.

Recognizing that the accelerating rate of technological change and people's change management skills requires continuous learning process to improve the capability and competence of all employees, the Company conducts regular in-house training programs and also send potential employees to seminars and training programs held by external parties.



PELATIHAN

Pengembangan kompetensi karyawan/pelatihan yang telah dilaksanakan melalui berbagai program selama tahun 2019 adalah sebagai berikut :

- a. Pelatihan tim pemadam kebakaran (Fire Guard)
- b. Pelatihan operation management untuk produksi
- c. Pelatihan dan pengembangan aspek safety, pelatihan SMK 3
- d. Pelatihan sistem maintenance mesin dan perlengkapan terkait lainnya
- e. Pelatihan ERP, modul SAP
- f. Pelatihan GCG , Etika bisnis dan prosedur pengaduan terhadap penyimpangan atau fraud
- g. Pelatihan bahasa Jepang
- h. Pelatihan pengetahuan dan pengembangan produk
- i. Pelatihan Food Safety Manajemen dan internal audit
- j. Pelatihan GMP
- k. Pelatihan Food Fraud dan Food Defence
- l. Pelatihan pengelolaan resiko terhadap penyimpangan
- m. Pengenalan proses inovasi
- n. Pelatihan persiapan masa pensiun

TRAINING

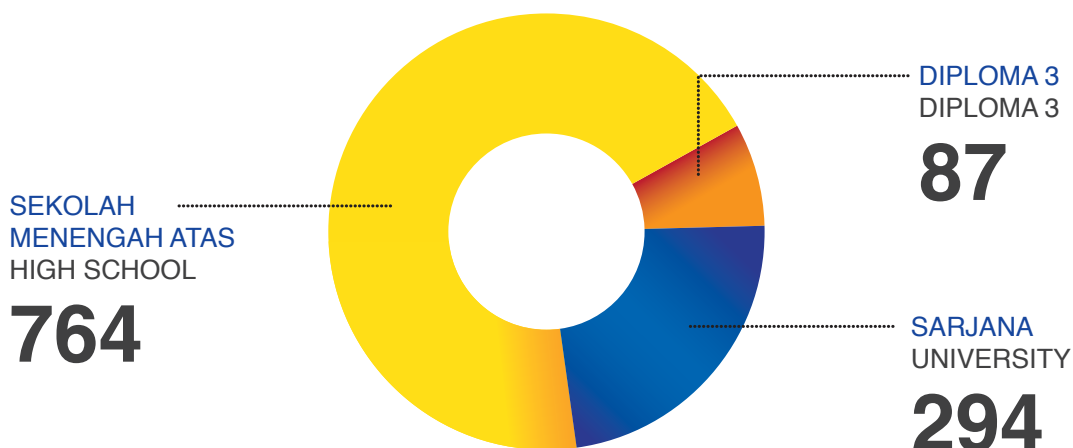
Employee competency development / training implemented in 2019 through numerous programs were as follows:

- a. Fire Guard team training
- b. Operation management training for production staffs
- c. Safety aspect training and development, and SMK 3
- d. Machine maintenance and other related equipment systems training
- e. ERP and SAP module training
- f. Training on GCG, Business Ethics and Whistle blower procedure
- g. Training on Japanese language
- h. Product knowledge and development
- i. Foods Safety and Internal Audit Training (FSSC 22000)
- j. GMP training
- k. Training on food fraud and food defense
- l. Fraud Risk Management Training
- m. Introduction to innovation process
- n. Retirement preparation training

JENJANG PENDIDIKAN LEVEL OF EDUCATION

JENJANG PENDIDIKAN LEVEL OF EDUCATION

Lulusan Sekolah Menengah High School Graduates	764
Lulusan Diploma-3 Junior College Graduates	87
Lulus Universitas University Graduation	294
Jumlah Total	1.145



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



PT Trias Sentosa, Tbk adalah perusahaan yang bergerak di Industri Kemasan Film Fleksibel, dengan jangkauan pasar Internasional.

Tata kelola perusahaan yang baik merupakan bagian yang penting bagi perseroan, dimana bisnis yang berkesinambungan perlu dilandaskan pada prinsip GCG (Good Corporate Governance) sebagai pondasi utama. Prinsip GCG ini perlu dimengerti oleh semua karyawan dan menjadi dasar dalam setiap tindakan maupun pemikiran proses bisnis.

Prinsip transparansi didasarkan pada perlunya menghindari benturan kepentingan dan informasi orang dalam antara Perseroan dan Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham dan afiliasinya serta para eksekutif dan karyawan. Prinsip transparansi ini mengandung unsur keterbukaan terhadap karyawan maupun para pemangku kepentingan lainnya , termasuk masyarakat umum.

Perseroan percaya bahwa tata kelola yang baik dapat menyeimbangkan beragam kebutuhan para pemangku kepentingan yang berbeda, selain itu juga memiliki pengaruh signifikan untuk keberhasilan usaha yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

Pokok-pokok Kode Etik Pinsip GCG ini disusun berdasarkan Kode Etika Bisnis yang berlaku pada umumnya, dan tidak hanya berlaku bagi semua karyawan Trias, namun juga bagi segenap pelanggan, kontraktor , pemasok, rekan bisnis dan seluruh pemangku kepentingan yang terkait dengan PT Trias Sentosa, Tbk. Apabila ada hal – hal yang masih belum tercakup, maka diharapkan terjadi diskusi positif yang secara terbuka dapat mendorong terciptanya jiwa GCG dalam area tersebut.

PT Trias Sentosa, Tbk is a Flexible Packaging Film Manufacturer with a worldwide sales and distribution network.

Good corporate governance is an important element of the Company, where a sustainable business needs to have Good Corporate Governance (GCG) principles as its main foundation. These GCG principles will need to be understood by all of the management and employee, which serve as the base of their business actions and underlying principles.

Transparency principle is based upon the need to ensure that there are no conflicts of interest and insider information between the Company and its commissioners, directors, shareholders and their affiliated parties. The transparency principle has consistently contains openness toward employees as well as others stakeholders, including the public.

The Company believes that good corporate governance not only balances the various needs of different stakeholders, but also positively influences the effort to build successful and sustainable businesses over the long term.

These GCG Principles and Code of Ethics are set based on generally accepted business ethics, which will apply not only to Trias employee, but also to our customers, contractors, suppliers, business partners and all stakeholders which has a business process relationship with Trias Sentosa. In the event of any doubtful areas, It is encouraged to have a positive and open discussion which will then create and promote the spirit of GCG within the particular aspect.

PRINSIP GCG DAN POKOK-POKOK KODE ETIK

Kode Etik Perusahaan tertuang dalam Prinsip GCG yang memuat 12 poin utama :

- Standar Perilaku
- Hak Asasi Manusia
- Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- Keamanan dan Kestinambungan Produk
- Informasi Rahasia dan Kekayaan Intelektual
- Catatan dan Pembukuan
- Konflik atas Kepentingan
- Kompetisi Bisnis
- Tanggung Jawab kepada Pemegang Saham, Media dan Masyarakat
- Hubungan dengan Pemerintah
- Aktivitas Kemasyarakatan
- Pemantauan dan Pelaporan

STANDAR PERILAKU

Prinsip Kode Etik GCG ini adalah pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan dengan dasar kejujuran, integritas, keterbukaan, penghormatan hak asasi manusia dan patuh terhadap undang-undang serta peraturan yang berlaku. Perseroan menempatkan pengembangan inovasi, kreativitas, serta peningkatan produktivitas secara kontinu, sebagai dasar bagi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Perseroan menghargai usaha dan sikap kerja yang menjunjung tinggi standar perilaku di atas.

HAK ASASI MANUSIA DI TEMPAT KERJA

Dalam menjalankan usaha, Perseroan menjunjung tinggi dan menjalankan azas tanpa diskriminasi, menghormati hak asasi manusia dan kebebasan individu. Rasa hormat adalah dasar dari tempat kerja yang harmonis, dimana hak dari semua karyawan ditegakkan, harga diri diakui, bebas dari ancaman, diskriminasi atau paksaan dalam segala jenis dan bentuk apapun.

Perseroan akan terus berusaha memposisikan dirinya secara jujur sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku, serta mengakui hak karyawan untuk berorganisasi secara hukum dan bernegosiasi secara kolektif.

LINGKUNGAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan berkomitmen secara penuh untuk melakukan pengelolaan lingkungan dengan baik dan mengutamakan kesehatan serta keselamatan kerja bagi karyawan maupun masyarakat sekitar dimana Trias Sentosa beroperasi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Usaha-usaha tersebut akan secara aktif disebarluaskan kepada karyawan, rekan bisnis dan masyarakat sekitar.

GCG PRINCIPLES AND CODE OF ETHICS

The Company's Ethic Codes are set out in the following 12 main points:

- Basic Principles
- Human Rights at the Workplace
- Safety, Health and Environment
- Product Safety and Sustainability
- Confidential Information and Intellectual Property
- Accounting and Financial Documentations
- Conflict of Interest
- Business Competition
- Responsibility to the Shareholders, Media and Public
- Government Relation
- Community Activities
- Monitoring and Reporting

BASIC PRINCIPLES

The basic principles for the Company's Good Corporate Governance is Business practice based on honesty, integrity, openness, high respect towards human rights and abiding to current laws and regulations. The Company believes in innovation development, creativity, and continuous productivity improvement as the fundamentals to achieve sustainable business growth.

The Company appreciates hardwork and motivated effort which upholds the above mentioned Basic Principles.

HUMAN RIGHTS AT THE WORKPLACE

In running our business, The Company upholds the principles of no discrimination and practices, to honor human rights and freedom. We believe that respect is the foundation for a harmonious workplace, where the rights of all employees are preserved, acknowledgement of self-dignity, free from any kinds of threats.

The Company will continuously find its position to be abiding the current laws and regulations, acknowledging employee's rights to be involved in organisation and collectively negotiate.

SAFETY, HEALTH AND ENVIRONMENT

The Company is fully committed towards the management of environmentally friendly operations and promoting the safety and health aspects of our employees and surrounding community where Trias Sentosa is located, according to the current laws and regulations.

Our actions and efforts will be actively carried out to our employees, business partner and surrounding community.

KEAMANAN DAN KESINAMBUNGAN PRODUK

Perseroan berkomitmen untuk memproduksi produk film yang sesuai dengan standar regulasi keamanan secara nasional maupun internasional dan memproduksi produk secara berkelanjutan terkait dengan pemakaian bahan baku, bahan penolong dan konsumsi energi.

INFORMASI RAHASIA DAN KEKAYAAN INTELEKTUAL

Informasi rahasia termasuk antara lain: informasi teknis tentang produk maupun proses; daftar pemasok maupun harga beli; data biaya; harga jual; strategi pemasaran maupun pelayanan; laporan keuangan yang tidak dipublikasi untuk umum; dan informasi yang berhubungan dengan rencana strategis (divestasi, merger maupun akuisisi).

Kekayaan intelektual termasuk: hak paten, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang. Kekayaan intelektual memiliki hak yang dilindungi oleh hukum. Jenis informasi dan tingkat kerahasiaan diatur secara detail dalam Modul Information Security.

CATATAN DAN PEMBUKUAN

Semua transaksi keuangan harus dicatat dengan baik di dalam pembukuan sesuai dengan Peraturan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, dan prosedur akuntansi harus dilengkapi dengan kontrol internal yang sesuai.

Catatan pembukuan harus dapat menguraikan secara akurat dan harus mencerminkan sifat dasar transaksi.

Semua pembukuan dan catatan dari perusahaan harus dapat ditunjukkan pada saat dilaksanakan audit internal maupun eksternal.

KONFLIK-ATAS-KEPENTINGAN

Suatu konflik-atas-kepentingan dapat timbul bila seseorang mempunyai kepentingan pribadi (baik secara langsung maupun tidak langsung) di dalam pengambilan suatu keputusan. Keputusan tersebut seharusnya diambil secara objektif, tanpa keragu-raguan dan demi kepentingan terbaik bagi Trias Sentosa dan segenap pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham minoritas.

Semua karyawan Perseroan tidak boleh mencari keuntungan untuk diri sendiri, keluarga atau orang lain melalui penyalahgunaan jabatan.

Akal sehat dan keputusan bijaksana harus digunakan untuk menghindari segala bentuk ketidakjujuran atau konflik-atas-kepentingan. Permintaan atau penawaran hadiah yang bisa ditafsirkan sebagai suap harus segera ditolak dan dilaporkan kepada pihak manajemen.

PRODUCT SAFETY AND SUSTAINABILITY

The Company is fully committed to produce flexible packaging film that meets with the national as well as international standard regulation of product safety and to sustainably produce our product in relation to raw material, supporting material, as well as energy consumption.

CONFIDENTIAL INFORMATION AND INTELLECTUAL PROPERTY

Confidential Information includes Technical information on products and/or process; list of suppliers; purchase price; cost / expenses data; sales price; marketing and service strategy; un-published financial reports; and strategic information related to divestiture, merger or acquisition plans.

Intellectual properties include: copyrights, brands, and confidential trade agreements. All rights reserved within the local and international laws and regulations. Types of information, accessibility and disclosure protocols are arranged within the company's information security module.

ACCOUNTING AND FINANCIAL DOCUMENTATIONS

All financial transactions must be carefully recorded according to the accurate and Generally Accepted Accounting Principles (GAAP) and needs to be supported with the appropriate supporting documents for internal control.

Accounting records must be able to show the traceability and nature of the transactions.

All of the company's accounting records will need to be produced in an appropriate manner, in the event of internal and/or external audit process.

CONFLICT OF INTEREST

Conflict of Interest will occur when someone has his/her own personal interest (either directly or indirectly) which influences a decision making process. Business decisions should be taken in an objective manner without any doubts and for the best interest of PT Trias Sentosa and its stakeholders, including minority shareholders.

In the workplace, no employee should abuse his / her position and authority to seek for his / her own personal interest (or for his / her family and / or party).

In order to eliminate all types of dishonesty and conflict of interest, one should always use an objective approach. Bribe-related gifts and offers must be declined and reported to the management.

KOMPETISI

Perseroan menjalankan bisnis dan melakukan upaya pengembangan dengan cara-cara yang sehat sesuai dengan undang-undang persaingan usaha yang berlaku.

Perseroan meyakini semangat kejujuran dan keterbukaan dalam persaingan bisnis.

TANGGUNG JAWAB KEPADA PEMEGANG SAHAM, MEDIA DAN MASYARAKAT

Pemberian informasi kepada pemegang saham akan dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan mengikuti peraturan yang berlaku. Prinsip-prinsip tersebut meliputi informasi diberikan secara tepat waktu, terbuka, teratur dan dapat diandalkan mengenai kegiatan, situasi keuangan dan prestasi perusahaan.

Komunikasi dengan pihak luar, seperti dengan media/surat kabar dan investor, adalah penting untuk disampaikan sesuai dengan prinsip dimana disebutkan di atas.

BUSINESS COMPETITION

The Company performs its business and expansions according to the healthy and sound regulations of business competition.

The Company believes in the spirit of honesty and openness in facing business competitions.

RESPONSIBILITY TO THE SHAREHOLDERS, MEDIA AND PUBLIC

Information disclosure for all Shareholders including minority shareholders, are conducted based on Good Corporate Governance principles, which include timeliness, openness, reliable and well organized information on the current financial performance and achievements of the company; according to the current laws and regulations.

External communication with the media and potential investors will also be executed according to the above mentioned principles.



HUBUNGAN DENGAN PEMERINTAH

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya selalu akan berhubungan dengan pemerintahan, baik dalam skala daerah, nasional maupun internasional.

Dengan itikad baik, Perseroan akan bekerja sama melalui penyediaan maupun akses informasi bagi pemerintah, dengan tetap memegang prinsip kehati-hatian dan kerahasiaan.

AKTIVITAS KEMASYARAKATAN

Perseroan tidak mengizinkan karyawan Trias (permanen dan non-permanen) untuk melakukan kegiatan kemasyarakatan yang tidak berhubungan dengan bisnis Trias, di dalam ruang lingkup perusahaan.

Perseroan juga dengan tegas menyatakan bersikap netral dan tidak memberikan dukungan kepada kegiatan kemasyarakatan di luar kegiatan bisnis (kegiatan sosial, budaya maupun politik).

PEMANTAUAN DAN PELAPORAN

Perseroan memiliki kewajiban hukum untuk melaporkan pelanggaran kepada pihak yang berwajib.

Setiap karyawan yang gagal mematuhi Kode Etika GCG ini, atau berusaha untuk menyembunyikan informasi di dalam investigasi mengenai kemungkinan adanya pelanggaran, memiliki resiko untuk menerima tindakan indisipliner termasuk resiko pemutusan hubungan kerja. Konsultan atau pemasok yang gagal mematuhi Kode Etika, memiliki resiko pemutusan hubungan kerja.

Informasi yang masuk menyangkut pelaporan akan pelanggaran Kode Etik akan dirahasiakan dan dihargai oleh manajemen.

MEKANISME PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLE BLOWING)

Mekanisme pelaporan tindak pelanggaran di Perseroan bisa dimanfaatkan oleh setiap karyawan untuk melaporkan terjadinya tindak pelanggaran atau dugaan pelanggaran terhadap prinsip Tata Kelola Perusahaan yang dianut oleh Perseroan.

Karyawan dapat melaporkan tindak pelanggaran kepada :

- GM Business Support
- Internal Audit
- Atasan Langsung

Setiap informasi yang masuk menyangkut pelaporan akan gudaan pelanggaran terhadap Prinsip Tata Kelola Perusahaan akan dirahasiakan dan dihargai oleh Manajemen.

Direksi akan menindaklanjuti dengan menugaskan Team (Departemen Business Support dan Internal Audit) untuk melakukan investigasi terhadap laporan yang telah diterima.

GOVERNMENT RELATION

The Company will always have relationship with the government in performing the business process, in a local, national and international level.

The Company will always cooperate with the government in providing information or giving access to the government, with the underlying principles of prudence and confidentiality.

COMMUNITY ACTIVITIES

The Company prohibits all employee (permanent or outsourcing) to perform any non-business-related activities within the workplace.

The Company takes a neutral position and does not provide any support to certain public activities outside Trias' business scope (social, cultural as well as political activities).

MONITORING AND REPORTING

The Company has the lawful responsibility to report all types of crime to the authorities.

All employees who fail to obey any of these GCG ethics code or tries to conceal information from an on-going investigation, faces the risk of receiving disciplinary actions, which could go as far as dismissal. Suppliers or contractors who fail to follow the GCG principles, face a risk of suspension in business relationship.

Any whistle blower who provides report / information related to GCG Ethics will be kept secret and appreciated by the management.

WHISTLE-BLOWING MECHANISM

Each employee may use the Company's whistle blowing mechanism to report violation acts or suspected violations against Company Governance Principle held by the Company.

Employee may report a violation to :

- Business Support General Manager
- Internal Audit
- Immediate superior

The management will appreciate and keep confidential every incoming information on the report of suspected violations against the Company's Governance Principles.

The Board of Directors will follow up the information by assigning the team (Departemen of Business Support and Internal Audit) to investigate the incoming report.

BUDAYA PERUSAHAAN

Perseroan mencapai Target Pertumbuhan Bisnis melalui Inovasi, Peningkatan Daya Saing, Perluasan Pasar, Menang bersama –sama pelanggan dalam hal kualitas, pelayanan dan ketepatan waktu, dengan cara peningkatan pemberdayaan karyawan

Trias Sentosa menempatkan pengembangan inovasi, kreatifitas serta peningkatan produktivitas secara kontinu, sebagai dasar bagi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

SOSIALISASI DAN UPAYA PENEGAKAN KODE ETIK

Dalam berbagai kesempatan, Direksi dan Tim Manajemen melakukan sosialisasi Kode Etik kepada karyawan. Perseroan juga menerbitkan bulletin internal sebagai salah satu media untuk menyampaikan penegakan kebijakanyang diambil oleh Perseroan.

CORPORATE CULTURE PRINCIPLES

The Company achieves Business Growth Target through Innovation, Competitiveness Enhancement, Market Expansion, and Winning Together with Customer in Quality, Service and Punctuality, by Enhancing Employee Empowerment.

Trias Sentosa position innovation development, creativity, and continuous productivity enhancement as the basis of sustainable business growth.

SOCIALIZATION AND CODE OF CONDUCT ESTABLISHMENT

On several occasions, the Board of Directions and Management Team socialize the Code of Conduct to employee. The Company also publishes internal bulletin as one of the media to deliver and reinforce the Company's policy.

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan GCG di Perseroan. Keduanya harus memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pemerintah dan standar yang berlaku.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas mengawasi pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi dan memberikan nasehat strategis kepada Direksi demi perbaikan kinerja Perseroan.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan Perundang – undangan dan Peraturan Bursa. Jumlah anggota Dewan Komisaris pada saat ini berjumlah 3 (tiga) orang dimana terdapat 1 (satu) Komisaris Independen. Yaitu Bapak Dahryl Irxan. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga independensi fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris, serta mengakomodasi peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan Bursa Efek Indonesia.

TUGAS DAN FUNGSI DEWAN KOMISARIS

- Melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kinerja manajemen Perseroan, khususnya tugas-tugas Direksi, baik secara kolektif maupun secara individual.
- Melakukan koordinasi dan komunikasi yang baik dan teratur bersama Direksi, yaitu dengan mengadakan pertemuan rutin untuk membahas hal – hal yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris, khususnya yang terkait dengan pencapaian kinerja dan efisiensi usaha.
- Menerima dan mempelajari laporan kinerja Direksi dengan seksama, serta memberikan saran dan masukan yang solutif demi kemajuan dan peningkatan kinerja Perseroan.
- Menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan, sesuai POJK Nomor 34 / POJK.04 /2014 Pasal 2. Dewan Komisaris akan melakukan pembahasan beberapa poin terkait, antara lain:
 - a) Penelaahan atas remunerasi yang berlaku pada industry sejenis yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan.
 - b) Penelaahan atas situasi, kondisi dan perkembangan kinerja Perseroan.
 - c) Mengajukan usulan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, yang disesuaikan dengan poin a) dan b) tersebut.
 - d) Dewan Komisaris melakukan evaluasi dan menetapkan besaran remunerasi.

THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for implementation of GCG at the Company. They must ensure that the Company complies with all current standard and government regulation.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners task is to supervise the Board of Directors, who controls the management of the Company, and to advise the Board of Directors with strategic issues, for the improvement of the Company's performance.

The current composition of Board of Commissioners has satisfied the requirements stipulated by laws and regulations of the Stock Exchange. The Board of Commissioners currently has 3 (three) members, with 1 (one) Independent Commissioner, namely Mr Dahryl Irxan. This policy is implemented in order to maintain the independence of the supervisory role of the Board of Commissioners, and to maintain compliance with the regulations of the Financial Service Authorities (OJK) and regulations of Indonesia Stock Exchange.

THE FUNCTIONS AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ARE

- To perform supervisory function towards the Company's performance, focusing on the Board of Director's scope of responsibilities, on an individual as well as a collection basis.
- To establish a regular communication and coordination with the Board of Directors, by holding routine meetings to discuss events which require Board of Commissioner's attention, especially focused on performance achievements and efficiency efforts.
- To receive and evaluate carefully each report of the Board of Directors, to further provide advice and inputs which will serve as solution for the growth and enhancement of the Company's performance.
- Perform the function of Nomination and Remuneration for this Company, according to POJK No 34 /POJK.04/2014, chapter 2. The BOC will review several related items, including:
 - a) Perform a review on the market remunerations currently/available within related industries which has similar characteristics with the Company's main business.
 - b) Perform a review on the current situation, condition and progression /development of the Company's performance.
 - c) Propose a remuneration package for Board of Commissioners and Board of Directors, which are congruent with the discussed points in a) and b).
 - d) Board of Commissioners will perform evaluation and decide on the value of the remuneration.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2019 Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak enam kali, dimana seluruh anggota Dewan Komisaris hadir dalam rapat tersebut. Dewan Komisaris juga telah mengadakan rapat bersama Dewan Direksi sebanyak delapan kali selama tahun 2019. Seluruh rapat tersebut dihadiri oleh semua anggota Dewan Komisaris maupun Dewan Direksi.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Gaji dan kompensasi kesejahteraan lainnya untuk Dewan Komisaris Perseroan adalah sebesar Rp. 1.053.000.000 dan Rp.1.170.000.000 masing –masing untuk tahun 2019 dan 2018.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

During year 2019 the Board of Commissioners has met on six occasions, where all of the Board of Commissioners members are present in those meetings. Board of Commissioners has also joined coordination meeting with the Board of Directors as many as eight times during the year 2019. All of the Board of Commissioners and Board of Directors members were present in those meetings in 2019.

REMUNERATION OF COMMISSIONERS

Total salary and other beneficial remuneration of the Company's Board of Commissioners amounted to Rp. 1.053.000.000 and Rp. 1.170.000.000 for each of the year 2019 and 2018.



DASAR HUKUM PENUNJUKAN

Dasar hukum penunjukkan pertama kali Dewan Komisaris, sebagai berikut:

- Kindarto Kohar
Akta no.31 tgl 22 Mei 2008,
Notaris : Dyah Ambarwaty di Surabaya
- Dahryl Irxan
Akta no.134 tgl 20 April 1990,
Notaris : Abdul Latief di Jakarta
- Jamin Tjandra
Akta no. 70 tgl 17 Juni 2014,
Notaris Siti Nurul Yuliami di Surabaya

DEWAN DIREKSI

Dewan Direksi bertanggung jawab dalam menjalankan pengelolaan Perseroan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang sudah ditetapkan.

Dewan Direksi Perseroan berjumlah 4(empat) orang anggota Direksi, yang diangkat sejak 15 Juni 2017 dengan periode masa jabatan selama 3 (tiga) tahun.

TUGAS DAN FUNGSI DEWAN DIREKSI

- Memimpin Perseroan dengan menetapkan Tujuan serta penyusunan Kebijakan Strategis dalam rangka pencapaian sasaran sesuai Visi dan Misi Perseroan.
- Menyusun dan menetapkan Budget/Target tahunan, Target Jangka Menengah maupun Panjang dari Perseroan.
- Melakukan seleksi, menetapkan dan memberikan pemberdayaan terhadap Tim Manajemen, serta melaksanakan supervise terhadap seluruh kinerja tim manajemen dan karyawan.
- Optimasi keseluruhan sumber daya Perseroan demi pencapaian sasaran.
- Menyampaikan Laporan pertanggungjawaban Kinerja Perseroan kepada pemegang saham dan pemengku kepentingan.

RAPAT DEWAN DIREKSI

Para anggota Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 60 kali selama tahun 2019 untuk mengevaluasi kinerja operasional dan keuangan serta untuk mengambil keputusan yang memerlukan persetujuan Direksi. Dewan Direksi juga mengadakan rapat koordinasi bersama dengan Dewan Komisaris sebanyak 8 kali selama tahun 2019, dimana seluruh anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam rapat tersebut.

LEGAL FOUNDATION OF BOARD OF COMMISSIONERS APPOINTMENT

The Board of Commissioners were appointed under notarial deed as follows:

- Kindarto Kohar
Deed no.31 dated 22 May 2008,
Notary Dyah Ambarwaty in Surabaya
- Dahryl Irxan
Deed no.134 dated 20 April 1990,
Notary Abdul Latief in Jakarta
- Jamin Tjandra
Deed no. 70 dated 17 June 2014,
Notary Siti Nurul Yuliami in Surabaya

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is responsible for management of the company in order to achieve set goals and objectives.

The Company's Board of Directors consist of 4 (four) members, which was appointed since 15 June 2017 with the duration of 3 (three) years per period.

THE FUNCTIONS AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS ARE AS FOLLOWS

- Leading the Company by establishing the Objectives and Organizing Strategic Policy in order to achieve goals in accordance with the Company's Vision and Mission.
- Constituting and establishing annual Budget/Target, Mid-Term Target, as well as Long-Term of the Company.
- Selecting, appointing and empowering the Management Team and supervising the entire performance of the management team and employees.
- Optimizing the Company's overall resources to achieve the Goal.
- Delivering the Company's Performance Report to shareholders and stakeholders.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

The Board of Directors met on 60 occasions during 2019 to review operational and financial performance and to make decisions on matters requiring approval at the level of the Board of Directors. The Board of Directors also have held coordination meeting with the Board of Commissioners as many as 8 times during the year 2019, where all of the Board of Directors and Board of Commissioners members were present in those occasions.

RUANG LINGKUP PEKERJAAN DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING DIREKSI :

Presiden Direktur

- a. Mengendalikan implementasi strategi bisnis serta melakukan integrasi rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan oleh Dewan Direksi, sebagai upaya pencapaian target pertumbuhan.
- b. Melakukan koordinasi untuk pengambilan keputusan hal – hal yang terkait dengan penetapan kebijakan dan strategi, perencanaan, infrastruktur dan pengendalian resiko
- c. Mengangkat dan memberhentikan Tim Manajemen pada posisi tertentu sesuai dengan ketentuan manajemen karir yang ditetapkan Perseroan.
- d. Mengelola dan mengendalikan fungsi – fungsi keuangan Perusahaan, yaitu dalam kaitan ketersediaan cashflow, kepatuhan terhadap seluruh pengelolaan manajemen resiko, di dalam lingkup Perseroan dan Entitas Anak.
- e. Optimalisasi penggunaan sumber daya untuk mencapai sasaran Perusahaan.
- f. Melaporkan kinerja Perusahaan secara periodic, sesuai dengan ketentuan yang berlaku bagi perusahaan public.

Direktur Penjualan

- a. Melaksanakan koordinasi sebagai upaya pencapaian target penjualan Perseroan, baik untuk pasar domestic maupun pasar export.
- b. Pengelolaan customer management dan evaluasi portofolio produk.
- c. Melakukan koordinasi dengan pihak pemerintah, Asosiasi Kadin serta fungsi Corporate Affairs lainnya.
- d. Menjalin kerjasama dengan partner global dan aktif

Direktur Manufaktur

- a. Optimalisasi serta peningkatan keandalan seluruh lini rantai pasokan dengan melaksanakan koordinasi strategis untuk :
 - Ketersediaan pasokan bahan mentah dan sumber daya.
 - Keberlangsungan proses produksi yang optimal dan efisien serta
 - Integrasi manajemen kualitas yang berkesinambungan dan berkelanjutan
- b. Melaksanakan peningkatan program efisiensi produksi berkelanjutan

DIRECTORS' SCOPE OF WORK AND RESPONSIBILITY :

President Director

- a. Controlling business strategy implementation and integrating plans and policies formulation by the Board of Directors as an effort to achieve growth objective.
- b. Performing coordination on decision making for issue related to policies and strategy establishment, infrastructure planning, and risk controls.
- c. Appointing and dismissing Management Team on certain positions in accordance with career management regulations stipulated by the Company.
- d. Managing and controlling the Company's financial functions, i.e. related to cash-flow availability, compliance to overall prevailing law and regulations, and risk management control within the Company and its Subsidiaries.
- e. Optimizing the application of resources to achieve the Company's objectives.
- f. Periodically reporting the Company's performance, in accordance with the prevailing regulation for public companies.

Sales Director

- a. Carrying out coordination as the means to gain the Company's Sales target achievement, for domestic market and export market.
- b. Managing customer and product portfolio evaluation.
- c. Coordinating with government representatives, association, Department of Trade and Industry, and other Corporate Affairs functions.
- d. Perform partnership with global partners, and actively involved in various international exhibition, for the improvement of the Company's business network.

Manufacturing Director

- a. Optimizing and increasing the reliability of all supply chain lines by performing strategic coordination for :
 - Raw material supply and resources availability
 - Continuation of optimum and efficient production processes
 - Simultaneous and continuous quality management integration
- b. Implementing continuous improvement of production efficiency program

REMUNERASI DEWAN DIREKSI

Gaji dan kompensasi kesejahteraan lainnya untuk Dewan Direksi Perseroan adalah sebesar Rp. 3.084.230.271 dan Rp. 2.950.180.000 Masing – masing tahun 2019 dan 2018.

DASAR HUKUM PENUNJUKAN

Dasar hukum penunjukkan pertama kali Dewan Direktur, sebagai berikut:

- Sugeng Kurniawan
Akta no.31 tgl 22 Mei 2008
Notaris Dyah Ambarwaty di Surabaya
- Santoso Handoyo
Akta no.59 tgl 20 April 2011
Notaris Siti Nurul Yuliami di Surabaya
- Silvester Terisno
Akta no.59 tgl 20 April 2011
Notaris Siti Nurul Yuliami di Surabaya
- Hananto Indrakusuma
Akta no.46 tgl 15 Juni 2017
Notaris Siti Nurul Yuliami di Surabaya

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Untuk peningkatan kompetensi, kemampuan memimpin serta profesionalisme, anggota Dewan Direksi diharapkan untuk melakukan pembelajaran secara berkesinambungan serta mengikuti program pelatihan dan pendidikan yang sesuai:

- Leadership Development Program
- Strategic Business Planning in Era 4.0
- Konferensi maupun Seminar Packaging

REMUNERATION OF DIRECTORS

Total salary and other beneficial remuneration of the Company's Board of Directors amounted to Rp. 3.084.230.271 and Rp. 2.950.180.000 for each of the year 2019 and 2018.

LEGAL FOUNDATION OF BOARD OF DIRECTORS APPOINTMENT

The Board of Directors were appointed under notarial deed as follows:

- Sugeng Kurniawan
Deed no.31 dated 22 May 2008,
Notary Dyah Ambarwaty in Surabaya
- Santoso Handoyo
Deed no.59 dated 20 April 2011
Notary Siti Nurul Yuliami in Surabaya
- Silvester Terisno
Deed no.59 dated 20 April 2011
Notary Siti Nurul Yuliami in Surabaya
- Hananto Indrakusuma
Deed no.46 dated 15 June 2017
Notary Siti Nurul Yuliami di Surabaya

DIRECTORS' COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM

To enhance competence, leadership capability, and professionalism, members of the Board of Directors are expected to carry out continuous learning and follow appropriate training and education programs:

- Leadership Development Program
- Strategic Business Planning in Era 4.0
- Packaging Seminar and Conference





KOMITE AUDIT DAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Perseroan dikepalai oleh Yuli Kurniawati.

Warga Negara Indonesia, berusia 46 tahun. Sarjana Ekonomi Akuntansi, lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta tahun 1997. Menyelesaikan program studi pascasarjana Magister Manajemen di Universitas Pelita Harapan, Surabaya pada tahun 2015. Bergabung dengan PT Trias Sentosa, Tbk. sebagai Manajer Internal Audit pada bulan Februari 2012.

Berkarir sejak tahun 1997 di PT Central Pertiwi Bahari (Charoen Pokpan Group). Bergabung dengan PT Unilever Indonesia mulai tahun 2001 sampai dengan Januari 2012. Beberapa posisi yang pernah dijabat, sebagai berikut: Factory Accounting, Regional Sourcing Finance dan Supply Chain Finance.

Internal Audit diangkat dan ditunjuk oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris, dan melaporkan tugasnya langsung kepada Presiden Direktur.

KUALIFIKASI/SERTIFIKASI SEBAGAI AUDIT INTERNAL

Dalam rangka meningkatkan tenaga auditor yang memiliki kompetensi yang memadai maka Perusahaan berupaya untuk mengikutsertakan pelatihan dan pembelajaran baik secara internal maupun eksternal.

POSISI INTERNAL AUDIT

Internal Audit merupakan unit independen yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Struktur dan kedudukan audit internal telah jelas di dalam Tabel Struktur Organisasi, yaitu Dept. Internal Audit melapor kepada Presiden Direktur dalam hal penugasan dan tanggung jawabnya.

AUDIT COMMITTEE AND CORPORATE SECRETARY

INTERNAL AUDIT UNIT

Yuli Kurniawati is the head of the Company's Internal Audit.

An Indonesian citizen, 46 years old, graduated from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta, in 1997 as Bachelor of Accountancy. Completed postgraduate study program Master of Management at University of Pelita Harapan, Surabaya in May 2015. She joined PT. Trias Sentosa, Tbk. as Internal Audit Manager on February 2012.

She started her career at PT. Central Pertiwi Bahari (Charoen Pokpan Group) in 1997. From 2001 up to January 2012, she worked at PT. Unilever Indonesia. Throughout her career, Yuli had been positioned in Factory Accounting, Regional Sourcing Finance, and Supply Chain Finance.

She was promoted and appointed as Internal Auditor by the Directors, as consented by the Board of Commissioners. Her duty is to directly report to President Director.

QUALIFICATION/CERTIFICATION OF INTERNAL AUDITOR

In order to improve the number of competent auditors, the Company takes effort in integrating both internal and external training and coaching.

INTERNAL AUDIT POSITION

Internal Audit is an independent unit directly responsible to report to President Director. Internal Audit's structure and position is clearly mapped out in the Organization's Structure Table, which describes that the Department of Internal Audit directly reports its tasks and duties to President Director.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB INTERNAL AUDIT SESUAI PIAGAM (CHARTER) :

Tugas dan tanggung jawab Internal audit dalam rangka mendukung Perseroan untuk merealisasikan tujuannya, adalah:

- Memberikan jaminan dengan melakukan pengawasan terutama menyangkut efisiensi usaha dan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur perusahaan.
- Melakukan pengujian dan evaluasi secara periodik terhadap kinerja operasional untuk memastikan perseroan berjalan sesuai dengan kebijakan serta tidak ada penyimpangan terhadap arah dan tujuan perseroan.
- Membantu perseroan dalam melaksanakan pengendalian internal yang efektif, yaitu dengan melakukan pengawasan dan pemeriksaan secara kontinu berdasar evaluasi tingkat resiko, serta mendorong upaya perbaikan melalui rekomendasi dan layanan internal yang bersifat independen dan obyektif.

THE INTERNAL AUDIT'S TASKS AND DUTIES AS STATED IN THE CHARTER:

Internal Audit Unit's tasks and duties in supporting the Company to achieve its goals are:

- Giving guarantee by implementing supervision, specifically concerning business efficiency and compliance to the Company's policy and procedures.
- Periodically performing tests and evaluations on operational performance to ensure the Company runs in accordance with the policy, without straying from the Company's direction and objective.
- Assisting the Company in implementing effective internal controls, i.e. by carrying out continuous surveillance and examinations based on levels of risk, as well as encouraging corrective efforts through independent and objective internal recommendations and service



URAIAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS INTERNAL AUDIT SELAMA TAHUN 2019

Dalam rangka memastikan sistem pengendalian internal operasional perusahaan berjalan dengan efisien dan efektif, serta melaksanakan fungsi monitoring pada kepatuhan terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang baik, maka selama tahun 2019, Unit Internal Audit telah melaksanakan kegiatan pemeriksaan dan pelaporan sesuai dengan rencana kerja Internal Audit 2019 sebagai berikut:

- a) Pemeriksaan terhadap kesesuaian pada standard ISO 9001: 2015 dan FSSC 22000 versi 4.1, yang meliputi:
 - i. Audit GMP (Good Manufacturing Practices) yang dilaksanakan setiap semester. Selama tahun 2019, audit GMP ini telah dilaksanakan sebanyak 2 kali selama (May 2019, dan October 2019).
 - ii. Melakukan pengujian dan evaluasi secara periodik terhadap kinerja operasional masing – masing unit yang ada di dalam perusahaan serta memberikan saran perbaikan untuk mendapatkan hasil kerja yang baik, efisien dan efektif.
 - iii. Melaksanakan persiapan dalam rangka memperbarui system manajemen mutu ISO 9001 : 2015 dengan melakukan tindak lanjut dan verifikasi untuk temuan audit surveillance sebelumnya, review risk management , review dan update dokumen dan pemeriksaan kesesuaian di semua unit yang ada di perusahaan.
 - iv. Audit cross function sebagai persiapan renewal audit ISO 9001:2015 dan upgrade Food Safety Management System FSSC 22000 versi 5
 - v. Evaluasi dan peninjauan ulang terhadap Manajemen Resiko Perusahaan.
- b) Pemeriksaan terkait dengan komersial yaitu dengan melakukan pemeriksaan terhadap persediaan dan kas, serta monitoring terhadap barang write off /non system yang meliputi:
 - i. Pemeriksaan dan perhitungan fisik terhadap semua persediaan bahan baku setiap semester. Baik dalam bentuk resin, chemical maupun packing material yang disimpan di dalam gudang Krian dan gudang Waru.
 - ii. Pemeriksaan dan perhitungan fisik setiap semester terhadap persediaan barang jadi baik di gudang Krian, gudang Waru maupun gudang Bekasi.
 - iii. Pemeriksaan dan perhitungan kwartalan terhadap persediaan barang jadi yang ada di customer (consignment).
 - iv. Pemeriksaan dan perhitungan fisik terhadap aktiva tetap yang baru dan spare part teknik yang disimpan di gudang teknik. Pemeriksaan dilakukan bersama dengan team external audit.
 - v. Pemeriksaan dan perhitungan fisik terhadap seluruh kasir di dalam Perusahaan.

BRIEF SUMMARY OF INTERNAL AUDIT WORK SCOPE FOR YEAR 2019

In order to ensure the Company's internal operational control system is accomplished in an effective and efficient manner, and to perform monitoring function on the compliance against good corporate governance principles, during 2019 the Internal Audit Department have carried out checking and reporting activities based on the 2019 Internal Audit workplans, as follows :

- a) Compliance checking against ISO 9001:2015 and FSSC 22000 version 4.1, which includes:
 - i. GMP (Good Manufacturing Practices) Audit which is performed on every semester basis. During year 2019, we have performed GMP audits as much as 2 times (May 2019 and Oct 2019)
 - ii. Conduct periodical review and evaluation on operational performance of each units within the Company and provides corrective actions to obtain improvement in effective and efficient manner.
 - iii. Perform preparatory actions with the purpose of renewal process on the Quality Management System ISO 9001 version 2015 by performing follow up actions and verification on previous audit findings, risk management reviews, document updates, and compliance checking in all related units within the Company.
 - iv. Cross function audits as part of the ISO 9001:2015 renewal audit preparation and upgrading of the Food Safety Management System FSSC 22000, version 5.
 - v. Evaluation and assessment of the Company's Risk Management.
- b) Inspection related to commercial aspects, which includes examination on inventory and cash, monitoring on write-off items.
 - i. Semi-annual Inspection and physical stock count on all raw material inventories. This is includes the ones in resin, chemical and packaging materials, which are stored in Krian and Waru warehouses.
 - ii. Semi Annual Inspection and physical stock count on all finished goods inventories. Which are stored in Krian, Waru and Bekasi warehouses.
 - iii. Quarterly inspection and physical stock count on all finished goods inventories. Which are stored in customer's warehouse (consignment system).
 - iv. Inspection and physical stock count on newly acquired fixed assets, and engineering spare parts which are stored in the Engineering Store. This inspection is conducted jointly with the external audit team.
 - v. Inspection and physical cash count on all Cashiers within the company.

- c) Pemeriksaan terkait dengan beberapa unit dan kegiatan di dalam Business Support, yang meliputi :
- i. Melaksanakan pemeriksaan dan peninjauan ulang terhadap prosedur, kebijakan, dan pelaksanaan operasional di dalam Departemen Teknologi Informasi (IT).
 - ii. Pemeriksaan unit general service terkait physical akses yaitu pemeriksaan atas proses akses bagi karyawan, tamu, barang dan dokumen dari luar, kendaraan serta kamera CCTV.
 - iii. Evaluasi produktivitas dengan metode time study untuk personel area logistic, general services serta evaluasi produktivitas atas utilisasi peralatan berat/ equipment seperti forklift untuk gudang dan produksi.
- d) Pemeriksaan terhadap pihak eksternal, yaitu supplier Perseroan, dengan tujuan untuk memberikan jaminan bahwa perseroan berhubungan bisnis dengan rekanan yang kompeten.
- e) Peninjauan ulang dan perbaikan terhadap prosedur, otorisasi dan perijinan.
- f) Melakukan sosialisasi prosedur pengaduan dan sesi penyegaran terkait dengan Prinsip GCG kepada karyawan maupun kepada rekanan kerja.
- g) Pemenuhan data dan questionnaire yang dibutuhkan isu anti dumping, untuk kepentingan customer, supplier, maupun Biro Pusat Statistik.

Laporan hasil temuan dari keseluruhan audit tersebut telah disampaikan kepada Presiden Direktur dan Dewan Direksi terkait, untuk langkah tindakan perbaikan selanjutnya.

- c) Inspection on several units under Business Support Department, which includes:
- i. Perform audit and investigation on the procedure, policy and operational management within the Information Technology (IT) Department.
 - ii. Inspection on General Service Department, which related to physical access provision for employees, guests, goods and documents flow from external parties, vehicles clearance and monitoring on CCTV.
 - iii. Productivity evaluation using time study method for personnels in Logistic Department, as well as productivity evaluation on heavy equipments utilization such as forklifts, in the warehouse and production area.
- d) Inspection on external parties, which are the Company's suppliers, with the purpose to provide assurance that the Company is having business relationships with competent partners.
- e) Perform reviews on improvements on Company's procedures, authorization schedules and business permits.
- f) Perform socialization on whistle blower procedure and refreshment sessions related to GCG principles, towards the Company's employees and business partners.
- g) Fulfill data and questionnaires requests which are necessary for anti dumping issues, for the interest of customers, suppliers as well as Central Statistical Bureau.

Reports from the audit findings of the above mentioned actions have been conveyed to the President Director and the related member the of Board of Directors, for the follow-up corrective actions.

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk dengan tujuan memonitor, mengevaluasi dan memberi masukan demi meningkatkan efektifitas pelaksanaan GCG di Perseroan. Komite Audit ini bertanggung jawab dalam memberikan nasihat kepada Dewan Komisaris yang memungkinkan para anggotanya untuk dapat meningkatkan fungsi pengawasannya dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang sebagian diantaranya ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Seluruh anggota komite merupakan pihak – pihak independen. Direksi, Auditor Internal dan Auditor Eksternal akan mengadakan pertemuan dengan komite ubu, jika dirasa perlu.

Fungsi utama Komite ini adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan yang efektif. Komite mengandalkan informasi yang diterima dari Direksi, Manajemen, Auditor Internal dan Auditor Eksternal.

Peran Komite di sini adalah mengawasi pelaksanaan fungsi – fungsi pengawasan Internal secara keseluruhan dan pelaksanaan aktifitas Audit Internal maupun Eksternal. Tugas pengawasan Komite adalah sebagai berikut :

- Memeriksa laporan keuangan yang akan diterbitkan kepada pihak eksternal.
- Memeriksa kebijakan akuntansi untuk menjamin terpenuhinya kepatuhan hukum, aturan dan standar akuntansi yang berlaku serta
- Memeriksa laporan Auditor Internal
- Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Direksi Perseroan.

Secara independen, Komite Audit memeriksa kualitas informasi yang diterima dan mendiskusikannya dengan pihak Manajemen dan Auditor Eksternal mengenai kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi, peraturan dan persyaratan pelaporan serta kebijakan akuntansi yang diterapkan. Komite ini juga memeriksa cakupan audit dan rencana dari Auditor Internal maupun Eksternal.

Pada tahun 2019, Komite mengadakan rapat formal setiap kuartal dan menyelenggarakan beberapa rapat khusus atau rapat informal yang focus pada pembahasan masalah – masalah tertentu. Secara rata-rata, Komite ini menyelenggarakan rapat sebanyak enam kali dalam satu tahun.

Komite menyatakan kepuasannya atas ketersediaan seluruh informasi yang dibutuhkan dari konsolidasi laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee is formed and maintained to monitor, review and present suggestions for improvements in effectiveness of implementation of GCG within the Company. This committee is charged with providing advice to the Board of Commissioners to enable its members to improve oversight responsibilities and to ensure complete compliance with prevailing regulation including those set by the Capital markets Authority.

The Audit Committee (the “ Committee”) is a committee appointed by the Board of Commissioners (Board of Commissioners) and is responsible to the Board of Commissioners.

The Committee consists entirely of independent parties with the Chairman of the Committee being an Independent Commissioner. The Board of Directors (Board of Directors), Internal Auditors and the External Auditors attend Committee meetings upon request.

The Committee's primary function is to assist the Board of Commissioners in fulfilling its responsibilities for effective supervision. In carrying out its responsibilities, the committee relies on the information provided by the Board of Directors, Management, Internal Auditors, External Auditors.

The Committee's role is to oversee the adequacy of the overall internal control functions and the adequacy of Internal and External Audit activities. In carrying out its supervision function, the Committee:

- Reviews financial statements and reports to be issued to external parties;
- Review accounting policies to ensure they are in compliance with current law, regulations and accounting standards, and
- Review the reports of the Internal Auditors
- Convey recommendations towards the company's Board of Directors.

The Committee independently examines the quality of information received and discussed with management and the External Auditors the conformity of the financial statements with accounting standards, statutory reporting, other mandatory reporting requirements and the quality of the accounting policies applied. The Committee reviews the scope of the audit and the audit plan of the External Auditors and the Internal Auditors.

In 2019, the Audit Committee met formally every quarter and held a number a special or informal meeting to focus on specific issue. On average the committee meets 6 (six) times within one year.

The Committee is satisfied that the audited consolidated financial statement for the year ended 31 December 2019 fully disclose all required information.

SUSUNAN ANGGOTA KOMITE AUDIT DAN SEKRETARIS PERUSAHAAN ADALAH SEBAGAI BERIKUT :

KOMITE AUDIT

DAHRYL IRXAN

Ketua

Usia 71 tahun, Warga Negara Indonesia, Sarjana Ekonomi lulusan Universitas Indonesia tahun 1980. Mulai tahun 1974 sampai tahun 1979 bekerja di Kantor Akuntan Drs. Santoso Harsokusumo (Representative Arthur Young). Mulai tahun 1980 sampai sekarang bekerja General Manager pada PT Rejo Sari Bumi dan mulai 1990 bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris. Dasar hukum penunjukkan : Akta No 134 tanggal 20 April 1990, Notaris Abdul Latief di Jakarta.

HENDRO LUHUR

Anggota

Usia 54 tahun, Warga Negara Indonesia, Sarjana Akuntansi lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya. Sejak tahun 1990 sampai tahun 1997 bekerja di Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen & Co) Surabaya, terakhir menjabat sebagai manajer. Sejak tahun 1997 hingga sekarang berkarir sebagai praktisi di perusahaan manufaktur dan sebagai akademisi di sebuah Universitas di Surabaya. Menjadi anggota komite audit perseroan sejak tahun 2002.

BING HARTONO POERNOMOSIDI

Anggota

Usia 61 tahun, Warga Negara Indonesia, Sarjana Akuntansi lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya tahun 1984. Sejak tahun 1984 sampai tahun 1995 bekerja di Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen & Co) Surabaya, terakhir menjabat sebagai Kepala Cabang. Sejak tahun 1996 sampai tahun 1999 menjabat sebagai Direktur Utama PT Jaya Pari Steel Tbk, Tahun 2000 sampai dengan tahun 2006 menjabat sebagai office Managing Partner Prasetio, Sarwoko & Sanjaya, Erns & Young Surabaya. Menjadi anggota komite audit perseroan sejak tahun 2007.

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit telah melakukan kegiatan yang meliputi antara lain, menelaah atas informasi keuangan yang dikeluarkan perseroan serta mengadakan pertemuan rutin dengan auditor internal dan direksi untuk menelaah temuannya dalam rangka peningkatan pengawasan internal.

Komite Audit juga telah menelaah independensi dan obyektivitas serta kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan atas audit Laporan Keuangan per 31 Desember 2019.

COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE AND CORPORATE SECRETARY ARE AS FOLLOWS :

AUDIT COMMITTEE

DAHRYL IRXAN

Chairman

71 years old, Indonesia citizen, graduate of Economics from University of Indonesia in 1980. From 1974 to 1979 worked at Drs Santoso Harsokusumo (Representative of Arthur Young) Accounting Firm. Since 1980 worked as the General Manager of PT Rejo Sari Bumi and in 1980 he joined the Company as a Commissioner. Appointed under deed No 134 dated April 20th, 1990: Notary Abdul Latief in Jakarta

HENDRO LUHUR

Member

54 years old, Indonesia citizen, graduated from the Faculty of Economics Airlangga University in 1990. He started working at Public Accountant Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen & Co) Surabaya up to 1997 . He has worked as one of the practitioner at manufacturing company and academician at one universities since 1997 until now. He has become a member of Audit Committee since 2002.

BING HARTONO POERNOMOSIDI

Member

61 years old, Indonesia citizen. Graduated from the Faculty of Economics, Airlangga University in 1984. From 1984 to 1995 he worked at Public Accountant Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen & Co) Surabaya, with last position as Branch Manager. From 1996 to 1999 he worked at PT Jaya Pari Steel Tbk as a President Director. From 2000 to 2006 he worked at Public Accountant Prasetio, Sarwoko & Sanjaya, Ernst & Young Surabaya, as Office Managing Partner. He has become a member of Audit Committee since 2007.

Throughout 2019 the Company Audit Committee has executed the activities, among others, review the finance information that was issued by the Company and held routine meeting with the Internal auditor and Director to discuss its findings to enhance the internal control.

The Audit Committee also reviewed the independency, objectivity and sufficiency of investigation which was conducted by Public Accountant Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partner, on performing the audit on Company's Financial Report as of December 31, 2019

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris perusahaan bertanggung jawab untuk membantu Perseroan dalam menjalankan tata kelola perusahaan yang baik dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap aspek pengungkapan dan penyampaian informasi maupun terhadap peraturan bursa, pasar modal dan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, sekretaris perusahaan juga bertugas untuk mengelola hubungan dengan public dan mengkoordinasikan kegiatan Komisaris dan Direksi baik secara internal maupun eksternal.

Anggota Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

ADRIAN WIBISONO

Warga Negara Indonesia berusia 42 tahun, Sarjana Teknik Industri, lulus dari Fakultas Teknik Industri Universitas Kristen PETRA Surabaya, tahun 2000. Menyelesai University, Melbourne, Australia pada tahun 2002. Menempati berbagai jabatan manajerial di PT Unilever Indonesia Tbk selama tahun 2003 – 2008, di antaranya Factory Accountan Pabrik Rungkut, Regional Finance Manager untuk Oral Care Asia, dan Regional Customer Development Accountant. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2008 sebagai Internal Audit Manager. Pada tahun 2009 menjabat sebagai Coorporate Governance & Information System Manager, dan pada tahun 2014 ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan

HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM 21 JUNI 2019

LAPORAN TAHUNAN DIREKSI UNTUK TAHUN BUKU 2018

Rapat memutuskan untuk menerima baik Laporan Direksi mengenai keadaan Perseroan dan Keuangan untuk tahun buku 2018.

PENGESAHAN NERACA DAN LAPORAN LABA RUGI UNTUK TAHUN 2018

Rapat memutuskan untuk menyetujui dan mengesahkan Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Kosasih Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Dewan Direksi Perseroan untuk seluruh tindakan pengurusan dan pelaksanaan kewenangan mereka dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tindakan pengawasan yang mereka laksanakan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sejauh tindakan – tindakan tersebut tercermin dalam buku perseroan.

PENGGUNAAN KEUNTUNGAN TAHUN BUKU 2018

Menetapkan untuk menyisihkan Rp. 1 Milyar sebagai cadangan umum, selanjutnya menyetujui Rp. 14,04 Milyar atau Rp. 5 per lembar saham untuk dibayarkan sebagai dividen tunai dan sisanya sebesar Rp. 48,154 Milyar dicatat sebagai laba ditahan yang akan digunakan untuk pembiayaan investasi, operasional Perseroan serta keperluan modal kerja lainnya.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is responsible to assist the Company in the implementation of Good Corporate Governance Principle and ensuring that the Company follow the aspect of transparency, and report any information as well as comply with the rule of Capital Markets and prevailing laws and regulations. In addition, the Corporate Secretary also managers public relation and coordinates both commissioners and directors activities internally as well as externally.

The member of Corporate Secretary consist of :

ADRIAN WIBISONO

Indonesia citizen, 42 years old, Industrial Engineering graduate from Faculty of Industrial Engineering, PETRA Christian University Surabaya, in 2000. Completed postgraduate, Degree Master of Finance from RMIT University, Melbourne, Australia in year 2002. Held several management positions in PT Unilever Indonesia Tbk from 2003 to 2008, including Factory Accountant f or Rungkut Factory, Regional Finance Manager for Oral Care Asia, and Regional Customer Development Accountant. Joined the Company in year 2008 as Internal Audit Manager. Starting 2009 assigned as Corporate Governance and Information System Manager, and in year 2014 appointed as Corporate Secretary.

RESULT OF ANNUAL SHAREHOLDER'S MEETING IN 21 JUNE 2019

BOARD OF DIRECTORS REPORTS FOR THE FISCAL YEAR 2018

The Annual Shareholder's Meeting approved the Board of Directors report regarding the Company's performance for fiscal year 2018.

RATIFICATION OF FINANCIAL STATEMENT FOR THE FISCAL YEAR 2018

The Annual Shareholder's Meeting approved and ratified the Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2018 which has been audited by Public Accountant Kosasih Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, with unqualified opinion in all material aspects, and thereby discharge the Board of Directors from their managerial responsibility for the whole management actions and authority's execution, and to the Board of Commissioners for the control measures that have been done by them for the fiscal year ended December 31, 2018 as long as the actions are reflected in the Company's reports and book keepings.

THE USE OF NET PROFIT FOR THE FISCAL YEAR 2018

The Annual Shareholder's Meeting decided to set aside Rp. 1 billion for general reserves, further agreed to pay Rp. 14.04 billion or Rp 5 per share for cash dividends and the remaining Rp. 48, 154 billion is recorded as retained earnings which will be used for Investment funding, operational financing and other working capital.

PENUNJUKKAN AKUNTAN PUBLIK UNTUK TAHUN BUKU 2019

Sesuai dengan Peraturan OJK No 10 / POJK.04 /2017 yang diubah dengan POJK No 32/POJK.04/2014 Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan untuk mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas laporan keuangan PT Trias Sentosa Tbk untuk tahun buku 2019 dan juga memberikan wewenang untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lainnya, selama Kantor Akuntan Publik tersebut telah memenuhi kriteria yang telah disampaikan dalam RUPS.

Kriteria Akuntan Publik yang dapat ditunjuk untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019:

1. Kantor Akuntan Publik Terdaftar.
2. Memiliki reputasi dan track record yang baik.
3. Memiliki pengalaman yang memadai untuk mengaudit emiten / perusahaan terbuka dan perusahaan sejenis di bidang industri kemasan.
4. Memahami ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam memenuhi POJK No.21 / POJK.04 / 2015 dan Surat Edaran OJK No. 32 /SEOJK.04/2015, berikut ini evaluasi Perseroan atas pemenuhan Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola yang dimaksud :

THE APPOINTMENT OF PUBLIC ACCOUNTANT FIRM FOR THE FISCAL YEAR 2019

In order to comply with the latest OJK regulation No 10 /POJK.04/2017 which constitutes the changes in POJK No 32/POJK.04/2014 The Annual Shareholder's Meeting decided to delegate the authority and responsibility to the Board of Commissioners to appoint the Public Accountant which will conduct the financial audit on PT Trias Sentosa Tbk for the fiscal year of 2019, and to also delegate the authority to set the audit fee and other related requirements, as long as the Public Accountant meets the criteria stated in the Meeting.

The Criteria in selecting and appointing the Public Accountant to conduct financial audit for the fiscal year which ended on 31 December 2019, are as follows:

1. Registered Public Accountant Office.
2. Having an excellent reputation and track record.
3. Having an adequate experience to audit public / listed company and similar company within the packaging industry.
4. Understands the current related rules and regulations.

In order to comply with POJK No.21 / POJK.04 / 2015 and OJK Letter No. 32 /SEOJK.04/2015, here with are the Company's assessment on the compliance against the Recommended Corporate Governance and Principles, as follows:

Untuk memperoleh informasi mengenai Perseroan, para pemegang saham atau masyarakat dapat menghubungi pada jam kerja kepada :

To get information about the Company, the shareholders/
public please contact during working hours to :

ADRIAN WIBISONO

Kantor Pusat | Head office :
Jl. Desa Keboharan Km 26, Telp. 62-31 8975825
Sidoarjo 61262, Jawa Timur - Indonesia



RISIKO USAHA

RISK FACTOR



Perseroan telah berhasil mengidentifikasi sejumlah risiko utama yang dapat mempengaruhi bisnis Perseroan secara signifikan sebagai berikut :

FLUKTUASI MATA UANG ASING

Situasi ekonomi yang tidak pasti, kurs Rupiah yang berfluktuasi terhadap Dollar Amerika dan mata uang asing lainnya akan menyebabkan masalah besar bagi Perseroan, karena sebagian besar hutang Perseroan dalam mata uang asing yang digunakan untuk mengimport bahan baku, mesin dan suku cadang.

Untuk mengurangi risiko ini, Perseroan terus berupaya meningkatkan volume ekspor.

Pada 1 Juli 2015, Bank Indonesia memberlakukan PBI (Peraturan Bank Indonesia) No. 17 / 2015, yaitu diwajibkannya transaksi dalam mata uang Rupiah bagi entitas di Negara Indonesia. Peraturan ini membuat Perseroan harus merubah porsi pendapatan dari pasar Domestik yang sebelumnya diterima dalam bentuk US Dollar, menjadi penerimaan dalam bentuk Rupiah. Sebagai konsekuensi atas perubahan ini, Perseroan pada akhirnya harus melakukan transaksi lindung nilai untuk menghindari risiko mata uang asing, karena masih melakukan mayoritas pembelian bahan baku dan suku cadang dari pemasok di luar negeri.

BAHAN BAKU

Bahan baku utama yang dibutuhkan dibeli dari domestik dan juga diimport dari berbagai negara, antara lain Thailand, Jepang, Singapura dan Korea. Sesuai dengan sifat dari industrinya yang mempunyai tingkat kepekaan yang tinggi, sehingga bahan baku yang dibeli harus berkualitas tinggi agar tidak mengganggu proses produksi.

Risiko tidak tersedianya bahan baku tersebut bagi Perseroan sangatlah kecil, mengingat bahan baku tersebut tersedia luas di berbagai negara, serta sudah diproduksi di dalam negeri. Di samping itu, dengan pengalaman yang telah dimiliki dan tenaga ahli yang tersedia, pengawasan mutu bahan baku dapat diatasi Perseroan, sehingga tingkat risiko kerusakan akibat rendahnya kualitas bahan baku dapat diatasi dan risiko kerusakan produksi yang mungkin disebabkan dapat dihindari.

The Company has identified the following major risk which may significantly affect the business :

FOREIGN CURRENCY FLUCTUATION

The uncertain economic situation, the Rupiah fluctuation against US\$ and other foreign currencies will cause a significant problem for the Company as majority of the Company's debts are in foreign currency, which are used to import machines, spare parts and raw materials.

To reduce the risk, the Company will continuously increases the export volume.

Starting July 1st, 2015, the Central Bank of Indonesia enforced a new regulation of PBI (Peraturan Bank Indonesia) No. 17 / 2015, which imposes mandatory usage of Indonesian Rupiah for all transactions conducted within the country. This regulation has required the Company to change its revenue stream from the Domestic market which was previously received in US Dollar nominal, switched into Rupiah nominated revenues. As a consequence of this change, henceforth the Company has to enter into hedging contracts to protect from currency risks, because the Company still purchases most of the raw material and spare parts from overseas suppliers.

RAW MATERIAL

The main raw materials are purchased from domestic producer and also imported from many countries, such as Thailand, Japan, Singapore and Korea. Since film industry is a highly sensitive one, it needs high quality of raw material to make a smooth production process.

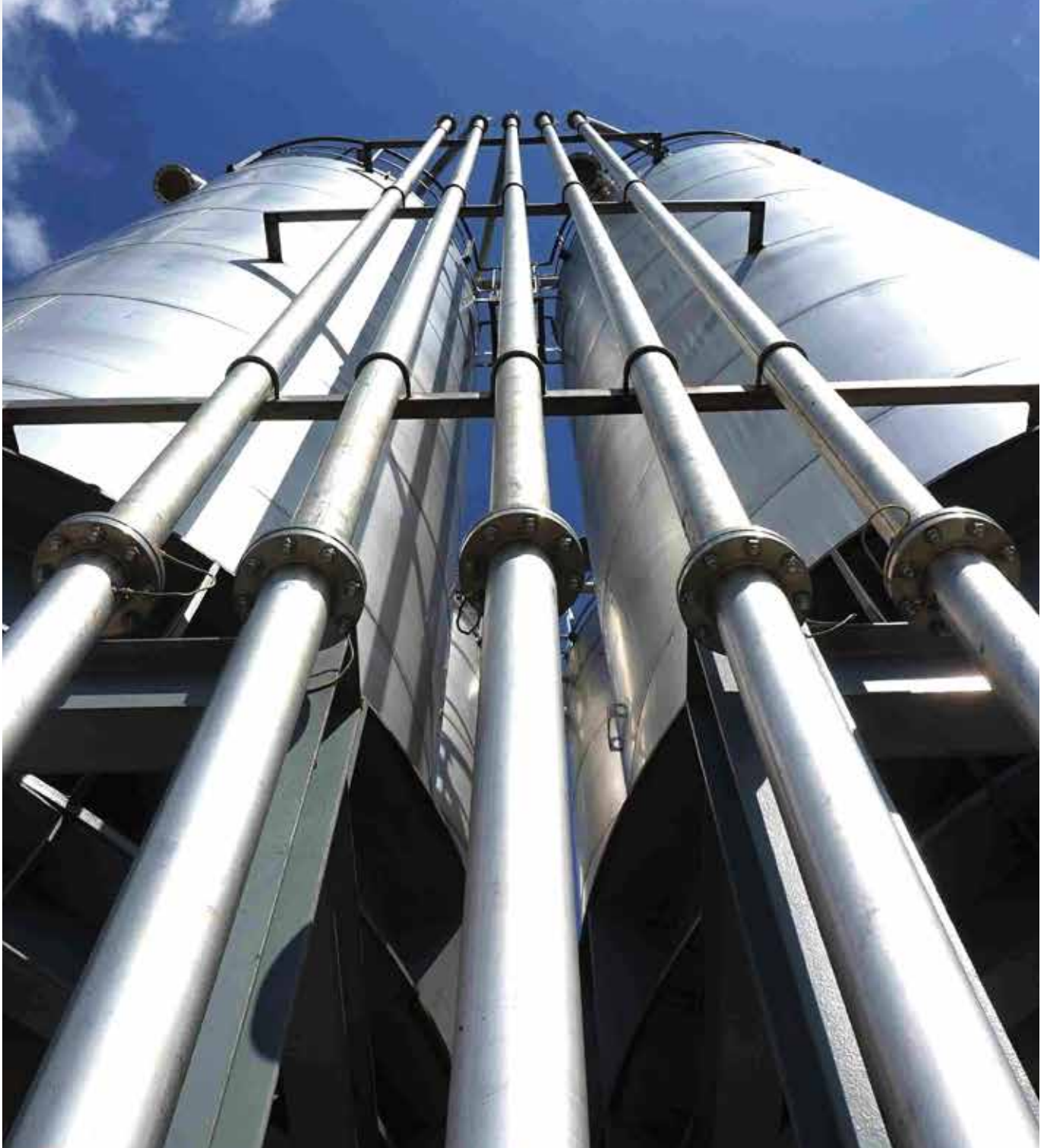
The risk of scarcity of raw material for the Company is very small, since such material is available widely in many countries and also already produced by domestic producers. Besides, with the experience of the Company and the expertise of its staffs who are specialized in the quality control aspects of raw material, inferior raw material can be eliminated and the risk of production defects due to such material can be avoided.

PERSAINGAN

Di pasar internasional dan domestik tingkat persaingan penjualan produk kemasan film cukup tinggi dan melibatkan banyak produsen di seluruh dunia. Beberapa pesaing memiliki lokasi yang dekat dengan pasar utama dunia, sehingga hal tersebut merupakan kelebihan dari pesaing. Namun demikian Perseroan telah memiliki skala ekonomi/kapasitas produksi yang besar, jaringan pelanggan yang luas, baik domestik maupun ekspor serta terus berupaya meningkatkan kualitas produk serta efisiensi produksi. Dengan demikian Perseroan yakin akan dapat mempertahankan usahanya dalam situasi persaingan yang semakin ketat.

COMPETITION

The International and Domestic Flexible Packaging market are highly competitive, and some players have an advantage of being closer to market or to the source of materials. Nevertheless, the Company already has economy of scale/ large production capacity, a wide customer network both domestic and export markets and continuously tries to make efforts to produce value added products to increase quality and production efficiency. Hence the Company is confident to be able to maintain the current business growth in any competitive situation.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Sebagai perwujudan atas komitmen kami untuk memacu peningkatan kesejahteraan masyarakat, PT Trias Sentosa, Tbk mendukung dan menerapkan program yang bertujuan untuk memberikan manfaat kepada lingkungan sekitar maupun masyarakat umum.

KESEHATAN

Perusahaan menyadari pentingnya layanan kesehatan untuk kesejahteraan masyarakat. Beberapa upaya berkelanjutan yang dilakukan oleh perusahaan diantaranya adalah kegiatan donor darah rutin untuk disumbangkan kepada Palang Merah dan pemeriksaan kesehatan gratis bagi warga lingkungan sekitar. Melalui berbagai upaya ini, kami berharap dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat.

As a manifestation of our commitment to accelerate the improvement of community welfare, PT Trias Sentosa, Tbk. supports and implements as series of programs that are aimed to deliver benefits to the surrounding neighborhood as well as general public.

HEALTH CARE

The Company realizes the utmost importance of health care services for the public's wellbeing. Some of it is continuous efforts to promote health care include regular blood donations to the Red Cross and free medical check-ups for the residents of the surrounding community. Through these efforts, we hope to ultimately contribute in the improvement of the community's living quality.

WAWASAN BISNIS DAN DUKUNGAN PENDIDIKAN

PT Trias Sentosa, Tbk mendukung kemajuan dengan memberikan kesempatan magang kepada para mahasiswa yang berprestasi sebagai bentuk pengenalan terhadap dunia usaha yang sesungguhnya. Pada kesempatan tertentu, kami mengirim para tenaga ahli atas permintaan pihak universitas untuk memberi kuliah dan berbagi ilmu serta pengalaman kerja kepada para mahasiswa. Hal ini diharapkan dapat membantu perkembangan pengetahuan dan pembelajaran.

Program pendidikan lain adalah pemberian bantuan komputer kepada salah satu yayasan pendidikan di Yogyakarta sehingga dapat membantu proses ujian secara online.

AKSI SOLIDARITAS

Perusahaan terlibat dalam berbagai kegiatan social sebagai bentuk perwujudan budaya peduli dan berbagi dengan sesama. Sikap tanggap darurat terwujud dalam pengiriman bantuan untuk korban bencana alam tepat waktu. Disamping itu, perusahaan kerap kali menyalurkan kebutuhan pokok terhadap warga kurang mampu di lingkungan sekitar.

Perseroan melanjutkan program Tanggung Jawab Social Perusahaan (CSR) yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan komunitas sekitar.

LINGKUNGAN HIDUP

Dengan berkembangnya masalah lingkungan hidup yang makin mengemuka, perseroan berusaha untuk menerapkan manajemen lingkungan hidup yang baik dalam menjalankan operasi kita

Untuk mencapai pemenuhan baik peraturan baik tingkat nasional maupun daerah, dilakukan beberapa aktifitas antara lain melakukan pemantauan kinerja lingkungan hidup dengan menerapkan manajemen pengelolaan air dan juga udara dan kebisingan, pengelolaan limbah industri termasuk limbah B3 dan membuat laporan secara periodik dan diserahkan kepada instansi yang berwenang sesuai persyaratan yang berlaku

Untuk menunjang prakarsa global terkait dengan lingkungan hidup yang berkesinambungan, perseroan mengembangkan plastik film yang lebih bersahabat dengan lingkungan dan juga lebih mudah terurai di alam.

Limbah dari kemasan berbahan plastik merupakan salah satu tantangan besar bagi lingkungan. Jumlah limbah yang terus meningkat dari tahun ke tahun dan menjadi beban yang berat untuk lingkungan hidup. Oleh karena itu, perseroan menjalankan beberapa program terkait dengan pengelolaan dan pengendalian penggunaan limbah plastic, diantaranya :

- Sosialisasi dan pemberian pemahaman mengenai penggunaan kemasan plastik yang bertanggung jawab kepada karyawan dan rekan bisnis.
- Bekerja sama dengan perusahaan multi nasional, perseroan melaksanakan program daur ulang limbah plastic pasca konsumen yang di daur ulang menjadi biji plastik.
- Membentuk Perusahaan patungan dengan pelaku industri lokal untuk mendaur ulang limbah film sebagai bahan baku untuk membuat produk plasti non woven / geotextile untuk industri konstruksi.

SHARING OF BUSINESS KNOWLEDGE AND EDUCATIONAL SUPPORT

PT Trias Sentosa, Tbk takes on a vigorous role in supporting education by giving internship opportunities to promising University students as a mean to introduce them to the real business world. On multiple occasions, our very own selected experts are asked by universities to present lectures as well as share their best practices and valuable working experiences to students in the hope of promoting knowledge and learning.

Another activities was to provide computers to one of the educational foundation in Yogyakarta to help the examination process by online.

SOLIDARITY ACTIONS

To encourage a caring and giving culture, the Company involves itself in various social activities. Emergency response in the form of endowment in extended in timely manner to the victims of natural disaster. Basic necessities are also frequently distributed to the less fortunate in the community surrounding in the Company.

The company continues to carry out Corporate Social Responsibility (CSR) programs for the welfare of surrounding people and communities

ENVIRONMENT

As the environmental issues becoming more and more prominent, the company we endeavour to implement a sound environmental management in our operation

Aiming at full compliance to both national and local regulation, several activities have been implemented such as monitoring the environmental performance by implementing proper management of water as well as air/noise pollution, manufacturing waste including hazardous ones and submit periodical report to the concern authorities as required.

To support the global sustainable environment initiative the company develop eco- friendly as well as biodegradeable plastic film.

Waste made from plastic packaging is one of the big challenges for the environment. The amount of waste continues to increase from year to year and this would be a heavy burden for the environment. Therefore, the company runs programmes that relates to the management and control of the use of plastic waste including:

- Conduct socialization and provide understanding about the use of plastic packaging that as the responsibility of the employees and business partners
- In cooperation with multi national company conduct a recycling program in which post consumer plastic waste is recycled into plastic pellets.
- To form a joint venture with local industry to reuse the waste of film to be used as materials for the non woven plastic product / geotextile for construction industry.





PT. TRIAS SENTOSA, Tbk

HEAD OFFICE / KRIAN PLANT :

Desa Keboharan, Km 26 Krian,
Sidoarjo 61262 - Indonesia

Phone : (62-31) 8975825, Fax : (62-31) 8972998

WARU PLANT :

Jl. Raya Waru 1 B, Waru, Sidoarjo61256 - Indonesia

Phone : (62-31) 8533125, Fax : (62-31) 8534116

JAKARTA OFFICE :

Altira Business Park

Jl. Yos Sudarso Kav. 85

Blok A01-07, Lantai 5, Sunter

Jakarta Utara 14350 - Indonesia

Phone : (021) 29615575 (hunting)

Fax : (021) 29615565



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT.TRIAS SENTOSA, Tbk

STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE MEMBER OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS FOR THE 2019 ANNUAL REPORT OF PT.TRIAS SENTOSA ,Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Trias Sentosa Tbk. tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, declare that the information contained in the 2019 Annual Report of PT Trias Sentosa Tbk. is a full and fair account to the best of our knowledge and we remain fully responsible for its accuracy and completeness.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

We certify the accuracy of this statement.

Sidoarjo, 19 Mei 2020 / Sidoarjo, May 19 2020

DEWAN KOMISARIS
Board of Commisioners

DEWAN DIREKSI
Board of Directors

Kindarto Kohar
Komisaris Utama/
President Commisioner

Sugeng Kurniawan
Direktur Utama/
President Director

Jamin Tjandra
Komisaris/ *Commisioner*

Santoso Handojo
Direktur/ *Director*

Dahryl Irxan
Komisaris Independen/
Independent Commisioner

Hananto
Direktur/ *Director*

Silvester Terisno
Direktur Independen
Independent Director





PT. TRIAS TOYOBO ASTRIA



OPENING C

Sidoarjo, East Java
25 October

PT TRIAS TOYOBO ASTRIA
EXHIBIT RACING FILM MA



PT Trias Sentosa, Tbk

dan entitas anaknya | and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen.

Consolidated financial statements as of December 31, 2019 and for the year then ended with independent auditors' report.

CEREMONY

ya - Indonesia

2019





PT. TRIAS SENTOSA, Tbk

HEAD OFFICE / KRIAN PLANT :

Desa Keboharan, Km 26 Krian,
Sidoarjo 61262 - Indonesia
Phone : (62-31) 8975825, Fax : (62-31) 8972998

WARU PLANT :

Jl. Raya Waru 1 B, Waru, Sidoarjo61256 - Indonesia
Phone : (62-31) 8533125, Fax : (62-31) 8534116

JAKARTA OFFICE :

Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav. 85
Blok A01-07, Lantai 5, Sunter
Jakarta Utara 14350 - Indonesia
Phone : (021) 29615575 (hunting)
Fax : (021) 29615565



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT TRIAS SENTOSA TBK ("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
PT TRIAS SENTOSA TBK ("THE COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

1. Nama	Sugeng Kurniawan
Alamat kantor	Jl. Raya Waru No. 1B, Waru, Sidoarjo
Alamat domisili	Jl. Dharmahasada Indah Tengah 4/8 , Surabaya
No. telepon	031-8533125
Jabatan	Direktur Utama/President Director

Name	1.
Office address	
Domiciled at	
Phone number	
Title	

menyatakan bahwa :

certify that :

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya ;
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya .

- | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| <i>We take the responsibility for the compilation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries;</i> | 1. |
| <i>The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards</i> | 2. |
| <i>All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been completely and properly disclosed;</i> | a. 3. |
| <i>The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;</i> | b. |
| <i>We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries</i> | 4. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya .

The statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors



Sugeng Kurniawan
Direktur Utama/ President Director
Sidoarjo, 19 Mei / May 19, 2020

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

*PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

*CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER
31, 2019 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED WITH
INDEPENDENT AUDITOR'S
REPORT*

Halaman | Page

Surat Pernyataan Direksi		Director's Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	68 - 69	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	70 - 71	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	72	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	73	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	74 - 158	Notes to the Consolidated Financial Statements

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00671/2.1051/AU.1/05/0271-2/1/V/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT TRIAS SENTOSA TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Trias Sentosa Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

Report No. 00671/2.1051/AU.1/05/0271-2/1/V/2020

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT TRIAS SENTOSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Trias Sentosa Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Trias Sentosa Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Trias Sentosa Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN**Drs. Ruchjat Kosasih, MM., CPA**

Izin Akuntan Publik No.AP.0271/Public Accountant License No.AP.0271
19 Mei 2020 / May 19, 2020

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	27.763.350.209	2,4	123.688.904.710	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha		2,5		<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	1.867.171.843	31	-	<i>Related party</i>
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian nilai sebesar Rp 2.480.004.071 pada 31 Desember 2019 (2018: Rp 2.526.085.026)	516.954.307.462		506.095.944.881	<i>Third parties - net of allowance for impairment loss of Rp 2,480,004,071 as of December 31, 2019 (2018: Rp 2,526,085,026)</i>
Piutang lain-lain		2		<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	9.015.374.431	31c	44.398.312	<i>Related party</i>
Pihak ketiga	-		361.955.172	<i>Third parties</i>
Persediaan - neto	721.238.224.040	2,6	747.525.281.176	<i>Inventories - net</i>
Pajak dibayar di muka	76.500.828.930	2,16a	67.227.082.707	<i>Prepaid tax</i>
Aset lancar lainnya	41.158.592.867	2,7	49.206.992.060	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar	<u>1.394.497.849.782</u>		<u>1.494.150.559.018</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	98.128.119.226	2,8	94.784.687.396	<i>Investment in associates and joint venture</i>
Aset tetap - setelah dikurangi Akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.204.593.026.747 pada 31 Desember 2019 (2018: Rp 3.234.452.711.061)	2.720.377.238.742	2,9	2.535.555.929.013	<i>Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 3,204,593,026,747 as of December 31, 2019 (2018: Rp 3,234,452,711,061)</i>
Taksiran tagihan pajak	38.021.323.075	2,16g	35.520.790.127	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Uang muka	64.382.914.042	2,10	114.390.194.979	<i>Advances</i>
Rugi ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik	4.121.879.018	2,9	8.583.730.046	<i>Deferred loss on sale and leaseback transaction</i>
Aset tidak lancar lainnya	29.493.563.814	2,11	1.915.696.547	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	<u>2.954.525.037.917</u>		<u>2.790.751.028.108</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	<u>4.349.022.887.699</u>		<u>4.284.901.587.126</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	609.959.870.525	2,12	631.606.332.955	Short-term bank loans
Utang				Accounts payable
Usaha	466.998.602.484	2,13	486.043.451.785	Trade
Lain-lain	72.719.455.781	2,14	51.380.339.081	Other
Beban akrual	35.645.343.576	2,15	31.099.616.246	Accrued expenses
Utang pajak	979.158.150	2,16b	1.844.484.508	Taxes payable
Uang muka pelanggan	1.864.658.304	2	1.159.657.077	Advances from customers
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term loans:
Pinjaman bank	67.809.785.485	2,17a	71.879.867.822	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	26.533.440.876	2,18	39.061.140.341	Finance lease obligation
Pinjaman dari pihak ketiga	17.864.011.902	17b	-	Loan from a third parties
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.300.374.327.083		1.314.074.889.815	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term loans - net of current maturities:
Pinjaman bank	540.588.639.787	2,17a	420.347.401.417	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	23.545.350.342	2,18	52.168.205.941	Finance lease obligation
Pinjaman dari pihak ketiga	75.053.242.602	17b	-	Loan from a third parties
Liabilitas imbalan kerja	67.729.020.795	2,19	64.812.799.270	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - neto	167.271.370.815	2,16e	196.113.674.561	Deferred tax liabilities - net
Total Liabilitas Jangka Panjang	874.187.624.341		733.442.081.189	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	2.174.561.951.424		2.047.516.971.004	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham Modal dasar - 3.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.808.000.000 saham	280.800.000.000	20	280.800.000.000	Share capital - Rp100 par value per share Authorized - 3,000,000,000 shares Issued and fully paid - 2,808,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	79.881.910.211	21	79.881.910.211	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	9.000.000.000	22	8.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.093.762.390.813		1.062.851.855.794	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	639.232.921.872	23	727.028.570.002	Other comprehensive income
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.102.677.222.896		2.158.562.336.007	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	71.783.713.379	24	78.822.280.115	Non-controlling interest
Total Ekuitas	2.174.460.936.275		2.237.384.616.122	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.349.022.887.699		4.284.901.587.126	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENJUALAN NETO	2.566.094.747.992	2,25	2.630.918.557.954	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(2.358.430.472.066)	2,26	(2.410.651.375.897)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	207.664.275.926		220.267.182.057	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan dan distribusi	(79.899.661.732)	2,27	(76.713.767.915)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(73.187.538.516)	2,27	(65.789.817.356)	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	(153.087.200.248)		(142.503.585.271)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	54.577.075.678		77.763.596.786	OPERATING PROFIT
Laba (rugi) selisih kurs - neto	4.275.755.620		(3.300.591.602)	Net foreign exchanges gain (loss)
Pendapatan keuangan	399.133.556	2,29	1.669.306.206	Finance income
Beban keuangan	(50.253.001.772)	2,30	(43.820.419.503)	Finance costs
Pendapatan lainnya - neto	8.515.111.777	2,28	3.904.783.552	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	17.514.074.859		36.216.675.439	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Penyesuaian atas pajak penghasilan periode lalu	(1.841.660.280)	2,16c,g	(249.917.206)	Adjustment of income tax in prior year
Tangguhan	23.239.553.704	2,16e	27.227.140.866	Deferred
Manfaat Pajak Penghasilan - Neto	21.397.893.424		26.977.223.660	Income Tax Benefit - Net
LABA NETO	38.911.968.283		63.193.899.099	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent year:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2.707.612.638	2,19	7.574.462.147	Remeasurement gain on employee benefits liability
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi pada periode berikutnya	(676.903.160)	2,16e	(1.893.615.537)	Income tax benefit (expenses) relating to items that will not be reclassified subsequently
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya:				Items that will be reclassified to profit or loss in subsequent year:
Keuntungan (kerugian) dari penjabaran laporan keuangan	(95.630.402.713)	2	118.686.418.032	Gain (loss) on translation of financial statements
Kerugian nilai wajar bersih lindung nilai instrumen untuk lindung nilai arus kas	7.738.726.807	2,32	(7.738.726.807)	Net fair value loss on hedging instruments entered into for cash flows hedges
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi pada periode berikutnya	(1.934.681.702)	2,16e	1.934.681.702	Income tax benefit (expenses) relating to items that will not be reclassified subsequently
Total pendapatan komprehensif lain - setelah pajak	(87.795.648.130)		118.563.219.537	Total other comprehensive Income - net of tax
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	(48.883.679.847)		181.757.118.636	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik entitas induk	45.950.535.019		64.429.618.984	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	(7.038.566.736)	24	(1.235.719.885)	Non-controlling interest
	38.911.968.283		63.193.899.099	
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	(41.845.113.111)		182.992.838.521	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	(7.038.566.736)	24	(1.235.719.885)	Non-controlling interest
	(48.883.679.847)		181.757.118.636	
LABA PER SAHAM DASAR	14		23	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in the
Indonesian language.

PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo laba/ Retained earnings								
	Modal Saham (Catatan 20)/ Share capital (Note 20)	Tambahan modal Disetor (Catatan 21)/ Additional Paid-in capital (Note 21)	Telah ditentukan penggunaannya (Catatan 22)/ Appropriated (Note 22)	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Penghasilan komprehensif lain (Catatan 23)/ Other comprehensive income (Note 23)	Keperlingan Non-pengendali (Catatan 24)/ Non-controlling interest (Note 24)	Total/ Total	Total/ Total	
Saldo 1 Januari 2018	280.800.000.000	79.881.910.211	7.000.000.000	999.422.236.810	608.465.350.465	1.975.569.497.486	-	1.975.569.497.486	Balance as of January 1, 2018
Laba tahun berjalan	-	-	-	64.429.618.984	-	64.429.618.984	(1.235.719.885)	63.193.899.099	Net income for the year
Keperlingan non-pengendali yang timbul dari pendirian PT Trias Toyobo Astria	24	-	-	-	-	-	80.058.000.000	80.058.000.000	Additional non-controlling interest arising from establishment of PT Trias Toyobo Astria
Pembentukan cadangan umum	22	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:									Items that will be reclassified to profit or loss in subsequent year:
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	23	-	-	-	118.563.219.537	118.563.219.537	-	118.563.219.537	Other comprehensive income - net of tax
Saldo 31 Desember 2018	280.800.000.000	79.881.910.211	8.000.000.000	1.062.851.855.794	727.028.570.002	2.158.562.336.007	78.822.280.115	2.237.384.616.122	Balance as of December 31, 2018
Laba tahun berjalan	22	-	-	45.950.535.019	-	45.950.535.019	(7.038.566.736)	38.911.968.283	Net income for the year
Dividen	22	-	1.000.000.000	(14.040.000.000)	-	(14.040.000.000)	-	(14.040.000.000)	Dividends
Pembentukan cadangan umum									Appropriation for general reserve
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:									Items that will be reclassified to profit or loss in subsequent year:
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	23	-	-	-	(87.795.648.130)	(87.795.648.130)	-	(87.795.648.130)	Other comprehensive income - net of tax
Saldo 31 Desember 2019	280.800.000.000	79.881.910.211	9.000.000.000	1.093.762.390.813	639.232.921.872	2.102.677.222.896	71.783.713.379	2.174.460.936.275	Balance as of December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.533.278.278.156		2.585.721.667.696	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada:				Cash paid to:
Pemasok	(2.203.564.025.075)		(2.263.693.928.199)	Suppliers
Karyawan	(164.022.433.688)		(163.630.258.713)	Employees
Kas yang diperoleh dari operasi	165.691.819.393		158.397.480.784	Cash generated from operations
Penerimaan dari penghasilan bunga	399.133.556		1.669.306.206	Interest received
Penerimaan tagihan pajak	13.045.766.014	16c,g	21.571.667.167	Receipts of claims for tax refund
Pembayaran untuk:				Payments for:
Beban keuangan	(47.918.477.118)		(42.855.645.873)	Finance costs
Pajak penghasilan	(18.416.717.612)		(20.328.919.188)	Income taxes paid
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	112.801.524.233		118.453.889.096	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(119.421.852.465)		(166.822.532.062)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(38.718.257.609)		(105.359.793.702)	Payments for advances for purchases of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	2.226.000.627	9	1.579.398.508	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penambahan perolehan investasi pada entitas asosiasi	-		(86.745.386.667)	Purchase of additional investment in associates
Penambahan perolehan investasi pada ventura bersama	(12.673.160.382)		(7.406.728.018)	Purchase of additional investment in joint venture
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(168.587.269.829)		(364.755.041.941)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman dari pihak ketiga	100.590.039.860	37	-	Proceeds loan from a third parties
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	3.715.501.341	37	171.332.644.750	Proceeds of short term bank loans
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	-	37	193.636.248.000	Proceeds from long-term bank loan
Penerimaan dari kepentingan non-pengendali	-		85.604.000.000	Receipt from non-controlling interest
Pembayaran untuk pinjaman bank jangka panjang	(83.205.834.245)	37	(89.645.127.554)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran atas utang sewa pembiayaan	(44.186.001.228)	37	(29.819.727.377)	Payments of finance lease obligations
Pembayaran dividen	(14.040.000.000)	22	-	Payments of dividends
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(37.126.294.272)		331.108.037.819	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(92.912.039.868)		84.806.884.974	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Pengaruh perubahan kurs terhadap kas dan bank serta selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(3.013.514.633)		3.848.629.950	Net effect of changes in exchange rate on cash on hand and in banks and exchange rate difference due to translation of financial statements
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	123.688.904.710		35.033.389.786	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	27.763.350.209		123.688.904.710	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Perusahaan

PT Trias Sentosa Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6/1968 berdasarkan akta yang dibuat di hadapan Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H. No. 37 tanggal 23 November 1979. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/2/16 tanggal 2 Januari 1980 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 55, Tambahan No. 872 tanggal 9 Juli 1982.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta yang dibuat di hadapan Notaris Siti Nurul Yuliami, SH, M.Kn. No. 34 tanggal 12 Juni 2015 mengenai penyesuaian dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0939445.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 14 Juli 2015.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang industri dan perdagangan polypropylene dan polyester films. Perusahaan dan pabriknya berlokasi di Jl. Raya Waru 1B, Waru, Sidoarjo dan Desa Keboharan Km. 26, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1986.

b. Entitas anak yang dikonsolidasi

Rincian Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in millions of Rupiah)	
			2019	2018		2019	2018
Astria Packaging Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	Investasi, perdagangan umum, importir, eksportir, distributor, dll. <i>Investment, trading, importer, exporter, distributor, etc.</i>	100%	100%	2007	110.065	155.083
Tianjin Sunshine Plastics Co., Ltd.	Tianjin, Cina/ Tianjin, China	Industri dan perdagangan <i>Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) films/Manufacturing and selling of Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) films</i>	100%	100%	1995	189.817	227.395
PT Unggul Niaga Sentosa	Sidoarjo, Indonesia/ Sidoarjo, Indonesia	Industri dan perdagangan plastik/ <i>Manufacturing and selling of plastic</i>	99%	99%	2017	31.496	7.655
PT Trias Toyobo Astria	Sidoarjo, Indonesia/ Sidoarjo, Indonesia	Industri dan perdagangan plastik/ <i>Manufacturing and selling of plastic</i>	60%	60%	2018	857.342	492.527

1. GENERAL

a. The Company's establishment and general information

PT Trias Sentosa Tbk (the "Company" or the "Parent Company") was established under the Domestic Capital Investment Law No. 6/1968 based on Notarial Deed No. 37 of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., dated November 23, 1979. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/2/16 dated January 2, 1980 and was published in the State Gazette No. 55, Supplement No. 872 dated July 9, 1982.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 34 of Siti Nurul Yuliami, SH, M.Kn., dated June 12, 2015, concerning certain amendments to comply with the Regulation of Financial Service Authority ("OJK"). The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0939445.AH.01.02. Year 2015 dated July 14, 2015.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises, among others, the manufacturing and trading of polypropylene and polyester films. The Company and its plants are located at Jl. Raya Waru 1B, Waru, Sidoarjo and Desa Keboharan Km. 26, Krian, Sidoarjo, East Java.

The Company started its commercial operations in 1986.

b. Consolidated subsidiaries

Details of the Company and its Subsidiaries ("Group") at the end of the reporting period are as follows:

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

Pada tanggal 19 September 2017, Perusahaan mendirikan PT Trias Toyobo Astria di Sidoarjo Jawa Timur. PT Trias Toyobo Astria memulai operasi komersialnya pada tahun 2018.

c. Entitas induk dan entitas induk terakhir

Grup tidak memiliki entitas induk tunggal dan entitas induk terakhir karena tidak terdapat entitas yang memiliki kendali terhadap Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 20.

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris

Kindarto Kohar
Dahryl Irxan
Jamin Tjandra

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur Independen
Direktur

Sugeng Kurniawan
Santoso Handojo
Silvester Terisno
Hananto Indrakusuma

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Dahryl Irxan
Hendro Luhur
Bing Hartono Poernomosidi

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki masing-masing 1.145 dan 1.081 orang karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated subsidiaries (continued)

On September 19, 2017, the Company established a subsidiary located in Sidoarjo, East Java namely PT Trias Toyobo Astria. PT Trias Toyobo Astria started its commercial operation in 2018.

c. Parent and ultimate parent

The Group have no single parent and single ultimate parent because there is no entity that has control in the Company as disclosed in Note 20.

d. Employees, Board of Commissioners and Board of Directors

As of December 31, 2019 and 2018, the composition of the Company's board of commissioners, board of directors and audit committee are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Independent Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of December 31, 2019 and 2018, the Company had a total of 1,145 and 1,081 employees, respectively (unaudited).

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penawaran umum saham

Pada tahun 1990, Perusahaan menawarkan 3.000.000 saham biasa kepada masyarakat melalui penawaran umum perdana saham sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 16.000.000 saham. Tanggal efektif penawaran saham perdana Perusahaan tersebut adalah tanggal 22 Mei 1990.

Pada bulan November 1992, Perusahaan mengeluarkan saham bonus sebanyak 32.000.000 saham yang berasal dari tambahan modal disetor, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 48.000.000 saham biasa.

Pada tanggal 1 November 1993, para pemegang saham menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 48.000.000 saham biasa melalui Penawaran Umum Terbatas I, sehingga jumlah saham beredar menjadi 96.000.000 saham biasa.

Pada bulan November 1996, Perusahaan menyetujui stock split 2 ke 1 dengan nilai nominal per saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500. Selanjutnya, Perusahaan menerbitkan saham bonus yang berasal dari tambahan modal disetor sebanyak 96.000.000 saham, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 288.000.000 saham biasa.

Pada bulan Mei 2000, Perusahaan membagikan dividen saham sebanyak 144.000.000 saham baru yang berasal dari saldo laba dan menyetujui stok split 5 ke 1 dimana nilai nominal per saham dari Rp 500 menjadi Rp 100, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 2.160.000.000 saham biasa.

Pada tanggal 12 November 2003, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 648.000.000 saham baru sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 2.808.000.000 saham biasa.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh saham biasa Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

f. Tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 19 Mei 2020.

1. GENERAL (continued)

e. Public offering of shares

In 1990, the Company offered 3,000,000 common shares to the public through initial public offering, which increased total issued and fully paid capital to 16,000,000 shares. The effective date of the initial public offering was May 22, 1990.

In November 1992, the Company issued bonus shares of 32,000,000 shares from additional paid-in capital, which increased issued and fully paid capital to 48,000,000 common shares.

On November 1, 1993, the shareholders approved the additional issued and fully paid capital of 48,000,000 common shares, which increased issued and fully paid capital to 96,000,000 common shares, through Limited Public Offering I.

In November 1996, the Company approved a 2-to-1 stock split where the par value of Rp 1,000 became Rp 500 per share. Further, the Company also issued bonus shares of 96,000,000 shares from the additional paid-in capital, which increased issued and fully paid capital to 288,000,000 common shares.

In May 2000, the Company distributed stock dividends of 144,000,000 new shares from retained earnings and approved a 5-to-1 stock split where the par value of Rp 500 became Rp 100 per share, which increased issued and fully paid capital to 2,160,000,000 common shares.

On November 12, 2003, the Company conducted a Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights of 648,000,000 new shares, which increased issued and fully paid capital to 2,808,000,000 common shares.

As of December 31, 2019 and 2018, all of the Company's outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

f. Completion date of the consolidated financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issue on May 19, 2020.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Trias Sentosa dan Entitas Anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2019.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Grup menerapkan PSAK 2, "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Grup menetapkan mata uang fungsional adalah Dolar Amerika Serikat, tetapi memutuskan bahwa mata uang pelaporan untuk laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah untuk menyelaraskan dengan mata uang pelaporan sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries ("the Group") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2019.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The Group applied PSAK 2, "Statement of Cash Flows".

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The Group determined that its functional currency is US Dollar but decided that the presentation currency for the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah for consistency with the previous presentation currency.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Standar Akuntansi Baru

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan";

Seluruh aset keuangan yang diakui dalam ruang lingkup PSAK 71 disyaratkan untuk diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar. Khususnya, investasi utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual, dan yang mempunyai arus kas kontraktual yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang yang umumnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada akhir periode akuntansi berikutnya. Instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan yang mempunyai persyaratan kontraktual dengan tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang, yang umumnya diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain. Seluruh investasi utang dan investasi ekuitas diukur pada nilai wajar pada periode akuntansi berikutnya. Selanjutnya, sesuai dengan PSAK 71, entitas dapat menetapkan pilihan yang tak terbatalan untuk menyajikan perubahan selanjutnya dalam nilai wajar investasi ekuitas (yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan ataupun imbalan kontinjen yang diakui oleh pengambil alih dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan) dalam penghasilan komprehensif lain, dengan hanya penghasilan dividen yang umumnya diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial
statements (continued)**

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. New Accounting Standards

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are as follows:

- PSAK 71 "Financial Instrument";

All recognised financial assets that are within the scope of PSAK 71 are required to be subsequently measured at amortised cost or fair value. Specifically, debt investments that are held within a business model whose objective is to collect the contractual cash flows, and that have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal outstanding are generally measured at amortised cost at the end of subsequent accounting periods. Debt instruments that are held within a business model whose objective is achieved both by collecting contractual cash flows and selling financial assets, and that have contractual terms that give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding, are generally measured at fair value through other comprehensive income. All other debt investments and equity investments are measured at their fair value at the end of subsequent accounting periods. In addition, under PSAK 71, entities may make an irrevocable election to present subsequent changes in the fair value of an equity investment (that is not held for trading nor contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies) in other comprehensive income, with only dividend income generally recognised in profit or loss.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan";

Berkenaan dengan pengukuran liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, PSAK 71 mensyaratkan jumlah perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas tersebut disajikan dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dari perubahan risiko kredit liabilitas tersebut dalam penghasilan komprehensif lain akan menimbulkan atau memperbesar inkonsistensi pengakuan (*accounting mismatch*) dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas keuangan selanjutnya tidak direklasifikasi ke laba rugi. Sesuai dengan PSAK 55, seluruh perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laba rugi.

Sehubungan dengan penurunan nilai aset keuangan, PSAK 71 mensyaratkan model kerugian kredit ekspektasian, yang berbeda dengan model kerugian kredit sesuai dengan PSAK 55. Modul kerugian kredit ekspektasian mensyaratkan suatu entitas untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dan perubahan dalam kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak awal pengakuan. Dengan kata lain, terjadinya peristiwa kredit tidak diperlukan sebelum kerugian kredit diakui.

Persyaratan umum akuntansi lindung nilai yang baru mempertahankan tiga jenis mekanisme akuntansi lindung nilai yang saat ini tersedia berdasarkan PSAK 55. PSAK 71 memperkenalkan fleksibilitas yang lebih besar pada jenis transaksi memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, secara khusus memperluas jenis instrumen yang memenuhi kualifikasi untuk instrumen lindung nilai dan jenis komponen risiko instrumen non-keuangan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai. Selain itu, uji efektivitas telah direvisi dan diganti dengan prinsip 'hubungan ekonomi'. Penilaian retrospektif terhadap efektivitas lindung nilai juga tidak diperlukan lagi. Persyaratan pengungkapan yang lebih luas atas aktivitas manajemen risiko entitas juga telah diperkenalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. New Accounting Standards (continued)

- PSAK 71 "Financial Instrument"

With regard to the measurement of financial liabilities designated as at fair value through profit or loss, PSAK 71 requires that the amount of change in the fair value of a financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is presented in other comprehensive income, unless the recognition of such changes in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk are not subsequently reclassified to profit or loss. Under PSAK 55, the entire amount of the change in the fair value of the financial liability designated as fair value through profit or loss is presented in profit or loss.

In relation to the impairment of financial assets, PSAK 71 requires an expected credit loss model, as opposed to an incurred credit loss model under PSAK 55. The expected credit loss model requires an entity to account for expected credit losses and changes in those expected credit losses at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition. In other words, it is no longer necessary for a credit event to have occurred before credit losses are recognised.

The new general hedge accounting requirements retain the three types of hedge accounting mechanisms currently available in PSAK 55. Under PSAK 71, greater flexibility has been introduced to the types of transactions eligible for hedge accounting, specifically broadening the types of instruments that qualify for hedging instruments and the types of risk components of non-financial items that are eligible for hedge accounting. In addition, the effectiveness test has been overhauled and replaced with the principle of an 'economic relationship'. Retrospective assessment of hedge effectiveness is also no longer required. Enhance disclosure requirements about an entity's risk management activities have also been introduced.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Amendemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23 Pendapatan, PSAK 34 Kontrak Konstruksi dan interpretasi terkait.

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi.
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Panduan preskriptif lebih jauh telah ditambahkan pada PSAK 72 untuk menangani skenario tertentu. Selanjutnya, pengungkapan yang luas disyaratkan oleh PSAK 72.

Standar mengizinkan untuk menerapkan dengan pendekatan restrospektif penuh atau dengan restrospektif modifikasi untuk penerapannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. New Accounting Standards (continued)

- Amendments to PSAK 71 - "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"

Amendments to PSAK 71 amend paragraphs PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and add paragraph PP4.1.12A so that financial assets with accelerated repayment features that can produce negative compensation qualify as contractual cash flows that originate solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.

- PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers";

PSAK 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23. Revenue, PSAK 34 Construction Contracts and the related interpretations when it becomes effective.

The core principle of PSAK 72 is that an entity should recognise revenue to depict the transfer or promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

- Step 1: Identify the contract(s) with a customer.
- Step 2: Identify the performance obligations in the contract.
- Step 3: Determine the transaction price.
- Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract.
- Step 5: Recognise revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation.

Under PSAK 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

Far more prescriptive guidance has been added PSAK 72 to deal with specific scenarios. Furthermore, extensive disclosures are required by PSAK 72.

The standard permits either a full retrospective or a modified retrospective approach for the adoption.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK 73 "Sewa"

PSAK 73 memperkenalkan model komprehensif untuk mengidentifikasi pengaturan sewa dan perlakuan akuntansi baik untuk pesewa (*lessor*) dan penyewa (*lessee*). Pada saat berlaku efektif, PSAK 73 akan menggantikan pedoman sewa saat ini yaitu PSAK 30: Sewa dan interpretasi terkait.

PSAK 73 membedakan kontrak sewa dan jasa berdasarkan apakah aset identifikasian dikendalikan oleh pelanggan. Perbedaan sewa operasi (*off balance sheet*) dan sewa pembiayaan (*on balance sheet*) dihapus untuk akuntansi penyewa, dan digantikan oleh model di mana aset hak-guna dan liabilitas terkait harus diakui untuk semua sewa oleh *lessee* (yaitu semua pada *on balance sheet*) kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah.

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 30, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sebaliknya, untuk sewa pembiayaan di mana Grup adalah penyewa, karena Grup telah mengakui aset dan liabilitas sewa pembiayaan terkait, dan dalam hal Grup adalah pesewa (untuk sewa operasi dan sewa pembiayaan), direksi Perusahaan tidak mengantisipasi bahwa penerapan PSAK 73 akan berdampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Selanjutnya, pengungkapan tambahan yang disyaratkan oleh PSAK 73.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. New Accounting Standards (continued)

- PSAK 73 "Leases"

PSAK 73 introduces a comprehensive model for the identification of lease arrangements and accounting treatments for both lessors and lessees. PSAK 73 will supersede the current lease guidance including PSAK 30 Leases and the related interpretations when it becomes effective.

PSAK 73 distinguishes leases and service contracts on the basis of whether an identified asset is controlled by a customer. Distinctions of operating leases (*off balance sheet*) and finance leases (*on balance sheet*) are removed for lessee accounting, and is replaced by a model where a right-of-use asset and a corresponding liability have to be recognized for all leases by lessees (*i.e. all on balance sheet*) except for shortterm leases and leases of low value assets.

The right-of-use asset is initially measured at cost and subsequently measured at cost (subject to certain exceptions) less accumulated depreciation and impairment losses, adjusted for any remeasurement of the lease liability. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date. Subsequently, the lease liability is adjusted for interest and lease payment, as well as the impact of lease modifications, amongst others. Furthermore, the classification of cash flows will also be affected as operating lease payments under PSAK 30 are presented as operating cash flows; whereas under the PSAK 73 model, the lease payments will be split into a principal and an interest portion which will be presented as financing and operating cash flows respectively.

In contrast to lessee accounting, PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30, and continues to require a lessor to classify a lease either as an operating lease or a finance lease.

In contrast, for finance leases where the Group is a lessee, as the Group has already recognized an asset and a related finance lease liability for the lease arrangement, and in cases where the Group is a lessor (for both operating and finance leases), the directors of the Company do not anticipate that the application of PSAK 73 will have a significant impact on the amounts recognized in the Group's consolidated financial statements.

Furthermore, extensive disclosures are required by PSAK 73.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- Amandemen PSAK 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";

Amandemen ini menambahkan paragraph 14A untuk mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrument keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

- Amandemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amandemen PSAK 25 - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material";

Definisi yang baru menyatakan bahwa "Informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah saji informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. New Accounting Standards (continued)

- Amendments to PSAK 15 "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"

This amendment adds paragraph 14A so that it stipulates that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which substantially form part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK 15 paragraph 38.

- Amendments to PSAK 1 - "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25 - "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material".

The new definition states that "Information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity".

The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information. An entity will need to assess whether the information, either individually or in combination with other information, is material in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/ jangka panjang

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai jangka pendek.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

d. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee tersebut:

- (a) pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- (b) hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- (c) hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an investee if and only if, the Group has:

- (a) power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee;
- (b) exposure or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- (c) the ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- (a) the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- (b) rights arising from other contractual arrangements; and
- (c) the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

e. Kas dan setara kas

Dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito on call, investasi jangka pendek lainnya yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of consolidation (continued)

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between the Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets and liabilities*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

e. Cash and cash equivalent

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash and are subject to an insignificant risk of changes in value.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Dollar AS.

Pembukuan entitas anak diselenggarakan dalam mata uang Dolar AS untuk Astria Packaging Pte. Ltd., mata uang Renminbi Cina untuk Tianjin Sunshine Plastics Co., Ltd. dan mata uang Rupiah untuk PT Unggul Niaga Sentosa dan PT Trias Toyobo Astria.

Semua akun-akun Grup, yang disajikan dalam Rupiah, telah diukur kembali dalam Dolar AS, menjadi mata uang fungsional, dengan menggunakan prosedur berikut secara retrospektif:

- pos moneter mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup;
- pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
- pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Pengukuran kembali akun yang disebutkan dalam paragraf sebelumnya kemudian dijabarkan ke dalam Rupiah, menjadi mata uang penyajian, dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

- aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutupan pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
- penghasilan dan beban untuk setiap laporan yang menyajikan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi, dan
- semua hasil selisih kurs diakui dalam pendapatan komprehensif lain, dalam akun "Selisih kurs dari penjabaran mata uang asing Laporan Keuangan"

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain AS Dollar dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain AS Dollar disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi tahun yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Perusahaan, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

	2019
EUR, Euro Eropa	15.589
US\$, Dolar AS	13.901
RMB, Renminbi Cina	1.991
JP¥, Yen Jepang	128
GBP, Pound Inggris	18.249

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Foreign currency transactions and translation

The books of accounts of the Company are maintained in US Dollar.

The book of accounts of Astria Packaging Pte. Ltd. are maintained in US Dollar, the books of accounts of Tianjin Sunshine Plastics Co., Ltd. are maintained in Chinese Renminbi, and the books of accounts of PT Unggul Niaga Sentosa and PT Trias Toyobo Astria are maintained in Indonesian Rupiah.

All the accounts of the Group, which are kept in Rupiah, have been remeasured into US Dollar, being the functional currency, using the following procedures on a retrospective basis:

- foreign currency monetary items are translated using the closing rate
- non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date of the transaction; and
- in non-monetary items that are measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value was determined

The remeasured accounts mentioned in the preceding paragraph are then translated into Rupiah, being the presentation currency, using the following procedures

- assets and liabilities for each statement of financial position presented (i.e. including comparatives) are translated at the closing rate at the date of such statement of financial position;
- income and expenses for each statement presenting profit or loss and other comprehensive income (i.e. including comparatives) are translated at exchange rates at the dates of the transactions; and
- all resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income under "Exchange Differences due to translation of financial statements" account.

Transactions during the year involving currencies other than US Dollar are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current profit or loss.

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018
EUR, European Euro	15.589	16.560
US\$, United States Dollar	13.901	14.481
RMB, Chinese Renminbi	1.991	2.109
JP¥, Japanese Yen	128	131
GBP, Great Britain Pound	18.249	18.372

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anak;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anak; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas induk Perusahaan dan Entitas Anak.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same the Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a the Group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a the Group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen keuangan

Grup menerapkan PSAK 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Klasifikasi

(i) Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, akrual, utang bank dan liabilitas sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi serta liabilitas derivatif yang dicatat pada utang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments

The Group applied PSAK 50, "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures".

Classification

(i) Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and refundable deposits which are presented as part of other non-current assets, classified as loans and receivables.

(ii) Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans and finance lease obligation classified as financial liabilities measured at amortized cost and derivative payable recorded under other payables classified as financial liabilities at fair value through profit and loss.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement

i. Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Loan and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

- a. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

- b. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan pengambilan keuntungan dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui melalui laba rugi konsolidasian.

- c. Instrumen keuangan derivatif

Grup menandatangani kontrak swap suku bunga untuk tujuan mengelola risiko perubahan suku bunga yang berasal dari liabilitas jangka panjang – pinjaman investasi Grup dengan suku bunga tetap. Instrumen keuangan derivatif tersebut tidak ditetapkan untuk suatu hubungan lindung nilai yang memenuhi syarat (qualifying hedge relationship) dan pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan apabila memiliki nilai wajar negatif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial liabilities

- a. Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

- b. Financial liabilities measured at profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities classified as held for trading. A financial liability is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value in the statement of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial liabilities are recognized in the consolidated profit or loss.

- c. Derivative financial instruments

The Group enters into and engages in interest rate swap instruments for the purpose of managing its interest rate exposures emanating from the Group's long-term liability - investment loan with fixed interest rates. These derivatives financial instruments are not designated in a qualifying hedge relationship and are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

h. Financial instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

c. Instrumen keuangan derivatif

c. Derivative financial instruments

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama periode berjalan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui langsung pada laba rugi.

Any gains or losses arising from changes in fair value of derivatives during the period that do not qualify for hedge accounting are taken directly to profit or loss.

Liabilitas derivatif disajikan masing-masing sebagai liabilitas lancar. Derivatif melekat, bila ada, disajikan bersama dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan yang mencerminkan penyajian yang tepat atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

Derivative liabilities are presented under current liabilities. Embedded derivative, if any, is presented with the host contract on the statements of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole.

Perubahan bersih nilai wajar instrumen derivatif dan penyelesaian dari instrumen derivatif dibebankan pada "Penghasilan atau Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi.

The net changes in fair value of derivative instruments and settlement of derivative instruments are charged to "Other Income or Expenses" in profit or loss.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instrument

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instrument

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (bid or ask prices) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

h. Financial instruments (continued)

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Amortized Cost of Financial Instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Financial assets carried at amortized cost

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Financial assets carried at amortized cost (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- (b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized to profit or loss.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

ii. *Financial liabilities*

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

i. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) *in the principal market for the asset or liability; or*
- (b) *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumption that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significantly to fair value measurement as a whole:

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

1. Tingkat 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) Dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identic
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hierarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*) dan meliputi biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lainnya yang terjadi hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai, tidak termasuk biaya pinjaman.

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan, jika ada, ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan secara berkala terhadap nilai pasar, kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi netonya.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

k. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fair value measurement (continued)

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market price in Active markets for identic assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the Lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the Lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method and cost may comprise of purchase, conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition, it exclude borrowing cost.

Provision for obsolete inventories or decline in value of inventories, if any, is provided based on the review of the market value, physical condition and turnover of the inventories to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using straight line method.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	10 - 25
Perabot dan peralatan kantor	5
Alat pengangkutan	4

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Property, plant and equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and installation
Machinery and equipment
Furniture, fixtures and office equipment
Transportation equipment

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The costs of the construction of property, plant and equipment are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Assets under construction and installation are stated at cost.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligation.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Jual dan sewa balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa-balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan di atas nilai tercatat, tidak segera diakui sebagai pendapatan tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.
- Jika transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka laba atau rugi diakui segera. Jika harga jual dibawah nilai wajar, maka laba atau rugi diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual diatas nilai wajar, selisih lebih diatas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

Untuk sewa operasi, jika nilai wajar aset pada saat transaksi jual dan sewa-balik lebih rendah daripada nilai tercatatnya, maka rugi sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar diakui segera.

Untuk sewa pembiayaan, tidak diperlukan penyesuaian kecuali jika telah terjadi penurunan nilai. Dalam hal ini, nilai tercatat diturunkan ke jumlah yang dapat dipulihkan.

n. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

Sale and leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

- If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.
- If the sale and leaseback transaction results in an operating lease and the transaction are established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

For operating leases, if the fair value at the time of a sale and leaseback transaction is less than the carrying amount of the asset, a loss equal to the amount of the difference between the carrying amount and fair value is recognized immediately.

For finance leases, no such adjustment is necessary unless there has been impairment in value, in which case the carrying amount is reduced to recoverable amount.

n. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pertambahan nilai ("PPN").

(i) Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

(ii) Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

(iii) Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui dalam pendapatan sesuai dengan sifat operasinya.

(iv) Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

p. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan Bersama yang mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value-added taxes ("VAT").

(i) Sale of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

(ii) Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

(ii) Rental income

Rental income arising from operating leases is accounted on a straight-line basis over their lease terms and it is included in revenue due to its operating nature.

(iv) Expenses

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

p. Investments in associates and joint venture

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset", sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Investments in associates and joint venture (continued)

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58 "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations". Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate or a joint venture recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48 "Impairment of Assets", as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura
bersama (lanjutan)**

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi atau ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan dihasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi atau ventura bersama. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.)

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**p. Investment in associate and joint venture
(continued)**

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

r. Imbalan kerja

Efektif 1 Januari 2019, Grup menerapkan Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program."

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa biaya jasa lalu (atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian) dihitung dengan mengukur liabilitas (aset) imbalan pasti menggunakan asumsi aktuarial kini dan membandingkan imbalan yang ditawarkan dalam program dan aset program sebelum dan setelah amendemen, (atau kurtailmen atau penyelesaian program) tetapi tidak mempertimbangkan dampak batas atas aset (yang mungkin timbul ketika program imbalan pasti dalam keadaan surplus). PSAK 24 secara jelas mengatur bahwa dampak perubahan dari batas atas aset yang timbul dari perubahan program (atau kurtailmen atau penyelesaian) ditentukan dalam tahap kedua dan diakui secara normal di penghasilan komprehensif lain.

Paragraf yang berkaitan dengan pengukuran biaya jasa kini dan bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti juga telah diamandemen. Grup sekarang disyaratkan untuk menggunakan asumsi yang diperbarui dari pengukuran kembali tersebut untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga neto untuk sisa periode pelaporan setelah perubahan program. Dalam hal bunga neto, amendemen telah menjelaskan bahwa untuk periode setelah amendemen program, bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) manfaat pasti neto sebagaimana telah diukur kembali berdasarkan PSAK 24.99 dengan tingkat diskonto yang digunakan dalam pengukuran kembali (juga memperhitungkan dampak kontribusi dan pembayaran manfaat terhadap liabilitas (aset) manfaat pasti).

q. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets carried at revalued amounts.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

r. Employee benefits

Effective January 1, 2019, the Group adopted Amendments to PSAK 24, "Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement".

The amendments clarify that the past service cost (or of the gain or loss on settlement) is calculated by measuring the defined benefit liability (asset) using updated assumptions and comparing benefits offered and plan assets before and after the plan amendment (or curtailment or settlement) but ignoring the effect of the asset ceiling (that may arise when the defined benefit plan is in a surplus position). PSAK 24 is now clear that the change in the effect of the asset ceiling that may result from the plan amendment (or curtailment or settlement) is determined in a second step and is recognized in the normal manner in other comprehensive income.

The paragraphs that relate to measuring the current service cost and the net interest on the net defined benefit liability (asset) have also been amended. The Group will now be required to use the updated assumptions from this remeasurement to determine current service cost and net interest for the remainder of the reporting period after the change to the plan. In the case of the net interest, the amendments make it clear that for the period post plan amendment, the net interest is calculated by multiplying the net defined benefit liability (asset) as remeasured under PSAK 24.99 with the discount rate used in the remeasurement (also taking into account the effect of contributions and benefit payments on the net defined benefit liability (asset)).

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

Penerapan dari amandemen PSAK 24 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Manfaat imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee benefits (continued)

The adoption of Amendments to PSAK 24 has no significant impact on the consolidated financial statements.

Defined benefit plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate line item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke laba rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

t. Akuntansi Lindung Nilai

Grup menetapkan instrumen lindung nilai tertentu, termasuk derivatif, derivatif melekat dan nonderivatif sehubungan dengan risiko perubahan nilai tukar mata uang asing baik sebagai lindung nilai atas nilai wajar, lindung nilai atas arus kas atau lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri. Lindung nilai risiko perubahan nilai tukar mata uang asing atas komitmen pasti dicatat sebagai lindung nilai atas arus kas.

Pada saat dimulainya hubungan lindung nilai, Grup mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai, bersama dengan tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan lindung nilai. Selanjutnya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkelanjutan, Grup mendokumentasikan apakah instrumen lindung nilai sangat efektif dalam rangka saling hapus perubahan dalam nilai wajar atau perubahan arus kas dari item yang dilindung nilai yang dapat diatribusikan pada risiko lindung nilai.

Catatan 32 menetapkan rincian dari nilai wajar instrumen derivatif yang digunakan untuk tujuan lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

t. Hedge Accounting

The Group designates certain hedging instruments, which include derivatives, embedded derivatives and non-derivatives in respect of foreign currency risk, as either fair value hedges, cash flow hedges, or hedges of net investments in foreign operations. Hedges of foreign exchange risk on firm commitments are accounted for as cash flow hedges.

At the inception of the hedge relationship, the Group documents the relationship between the hedging instrument and the hedged item, along with its risk management objectives and its strategy for undertaking various hedge transactions. Furthermore, at the inception of the hedge and on an ongoing basis, the Group documents whether the hedging instrument is highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of the hedged item attributable to the hedged risk.

Note 32 sets out details of the fair values of the derivative instruments used for hedging purposes.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai atas nilai wajar diakui segera dalam laba rugi, bersama dengan perubahan nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diatribusikan pada risiko lindung nilai. Perubahan nilai wajar dari instrumen lindung nilai dan perubahan item yang dilindung nilai yang berhubungan dengan risiko lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian yang berkaitan dengan item yang dilindung nilai.

Akuntansi lindung nilai dihentikan pada saat Grup membatalkan hubungan lindung nilai, ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau digunakan, atau ketika tidak lagi memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai. Penyesuaian nilai wajar atas jumlah tercatat dari item yang dilindung nilai yang timbul dari risiko lindung nilai diamortisasi ke laba rugi sejak tanggal tersebut.

Lindung nilai atas arus kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi pada cadangan lindung nilai arus kas. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif langsung diakui dalam laba rugi, dan termasuk dalam 'keuntungan dan kerugian lainnya'.

Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada periode ketika item yang dilindung nilai diakui dalam laba rugi, di pos yang sama dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan item yang dilindung nilai. Namun, ketika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas dipindahkan dari ekuitas dan termasuk dalam pengukuran awal biaya dari aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan.

Akuntansi lindung nilai dihentikan pada saat Grup membatalkan hubungan lindung nilai, ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau digunakan, atau ketika tidak lagi memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas langsung diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Hedge Accounting (continued)

Fair value hedges

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as fair value hedges are recognized in profit or loss immediately, together with any changes in the fair value of the hedged asset or liability that are attributable to the hedged risk. The change in the fair value of the hedging instrument and the change in the hedged item attributable to the hedged risk are recognized in the line of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income relating to the hedged item.

Hedge accounting is discontinued when the Group revokes the hedging relationship, when the hedging instrument expires or is sold, terminated, or exercised, or when it no longer qualifies for hedge accounting. The fair value adjustment to the carrying amount of the hedged item arising from the hedged risk is amortized to profit or loss from that date.

Cash flow hedges

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of cash flow hedging reserve. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss, and is included in the 'other gains and losses' line item.

Amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified to profit or loss in the periods when the hedged item is recognized in profit or loss, in the same line of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as the recognized hedged item. However, when the hedged forecast transaction results in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, the gains and losses previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the non-financial asset or non-financial liability.

Hedge accounting is discontinued when the Group revokes the hedging relationship, when the hedging instrument expires or is sold, terminated, or exercised, or it no longer qualifies for hedge accounting. Any gain or loss recognized in other comprehensive income and accumulated in equity at that time remains in equity and is recognized when the forecast transaction is ultimately recognized in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the gain or loss accumulated in equity is recognized immediately in profit or loss.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk yang beredar dalam tahun yang bersangkutan

w. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus kas keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b. *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. *for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

v. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing net income for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

w. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. It is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Kejadian setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang merupakan peristiwa non penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

y. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2018

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/ penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

- PSAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di muka"

ISAK 33 menjelaskan bagaimana menentukan 'tanggal transaksi' dengan tujuan untuk menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait, bila imbalan dari pos tersebut telah dibayar atau diterima dimuka dalam valuta asing yang mengakibatkan pengakuan atas aset nonmoneter atau liabilitas nonmoneter (misalnya, deposito yang tidak dapat dikembalikan atau pendapatan yang ditangguhkan).

- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Interpretasi ini memberikan panduan dalam penentuan akuntansi posisi pajak ketika terdapat ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan.

Interpretasi ini mensyaratkan entitas untuk:

- menuntun apakah perlakuan pajak tidak pasti dipertimbangkan secara terpisah atau bersamaan dengan perlakuan pajak tidak pasti lainnya; dan
- menilai apakah besar kemungkinan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti yang digunakan oleh entitas atau yang direncanakan untuk digunakan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan pajak penghasilannya:
 - Jika besar kemungkinan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti, maka entitas menentukan akuntansi posisi pajak secara konsisten dengan perlakuan pajak yang digunakan atau yang direncanakan untuk digunakan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan pajak penghasilannya.
 - Jika besar kemungkinan otoritas perpajakan tidak akan menerima perlakuan pajak tidak pasti, maka entitas merefleksikan dampak ketidakpastian tersebut dalam menentukan akuntansi posisi pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements when material.

y. 2018 Interpretations and Annual Improvements

In the current year, the Group has applied standards and a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

- ISAK 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"

ISAK 33 addresses how to determine the 'date of transaction' for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of an asset, expense or income, when consideration for that item has been paid or received in advance in a foreign currency which resulted in the recognition of a non-monetary asset or non-monetary liability (for example, a non-refundable deposit or deferred revenue).

- ISAK 36, "Uncertainty over Income Tax Treatments"

The interpretation provides guidance on determining the accounting tax position when there is uncertainty over income tax treatments.

The interpretation requires an entity to:

- determine whether uncertain tax positions are assessed separately or as a group; and
- assess whether it is probable that a tax authority will accept an uncertain tax treatment used, or proposed to be used, by an entity in its income tax filings:
 - If probable, the entity should determine its accounting tax position consistently with the tax treatment used or planned to be used in its income tax filings.
 - If not probable, the entity should reflect the effect of uncertainty in determining its accounting tax position.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2018 (lanjutan)

- PSAK 26 (Penyesuaian), "Biaya pinjaman"

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa jika saldo pinjaman yang didapatkan secara spesifik masih terutang setelah aset terkait siap untuk digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual, pinjaman itu menjadi bagian dari dana yang dipinjam secara umum ketika menghitung tingkat kapitalisasi pada pinjaman secara umum.

- PSAK 46 (Penyesuaian), "Pajak Penghasilan"

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa suatu entitas harus mengakui konsekuensi pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan di mana entitas awalnya mengakui transaksi yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan tersebut. Ini diterapkan terlepas dari apakah tarif pajak yang berbeda berlaku untuk laba yang didistribusikan dan tidak didistribusikan.

- PSAK 66 (Penyesuaian), "Pengaturan Bersama"

Amendemen PSAK 66 mengklarifikasi bahwa ketika pihak yang berpartisipasi dalam, tetapi tidak memiliki pengendalian bersama atas, suatu operasi bersama yang merupakan suatu bisnis memperoleh pengendalian Bersama atas operasi bersama tersebut, entitas tidak mengukur kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama.

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian tahunan 2018 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. 2018 Interpretations and Annual Improvements (continued)

- PSAK 26 (Improvement), "Borrowing cost"

The amendments clarify that if any specific borrowing remains outstanding after the related asset is ready for its intended use or sale, that borrowing becomes part of the funds that an entity borrows generally when calculating the capitalization rate on general borrowings.

- PSAK 46 (Improvement), "Income Taxes"

The amendments clarify that an entity should recognize the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where the entity originally recognized the transactions that generated the distributable profits. This is the case irrespective of whether different tax rates apply to distributed and undistributed profits.

- PSAK 66 (Improvement), "Joint Arrangements"

The amendments to PSAK 66 clarify that when a party that participates in, but does not have joint control of, a joint operation that is a business obtains joint control of such a joint operation, the entity does not remeasure its previously held interest in the joint operation.

The adoption of the 2018 interpretations and annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Dolar AS.

Klasifikasi instrumen keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee untuk sewa mesin. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa, transaksi sewa mesin sebagai sewa pembiayaan.

Klasifikasi PT Trias Spunindo Industri sebagai suatu ventura bersama

PT Trias Spunindo Industri adalah perusahaan terbatas yang bentuk hukumnya memberikan pemisahan antara para pihak atas pengaturan bersama dan perusahaan itu sendiri. Selain itu, tidak ada pengaturan kontrak atau fakta dan keadaan lain yang mengindikasikan bahwa para pihak dalam pengaturan bersama memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk kewajiban pengaturan bersama. Oleh karena itu, PT Trias Spunindo Industri diklasifikasikan sebagai ventura Bersama Grup. Lihat catatan 8b untuk rinciannya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Determination of functional currency

The functional currency of each entity is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities. Base on the Group's management assessment, the Group's functional currency is the US Dollar.

Classification of financial instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Leases

The Group has several leases whereas the Group acts as lessee in respect of machineries and equipment under lease. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30 "Lease", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group for the related lease agreements machineries and equipment under lease as finance lease.

Classification of PT Trias Spunindo Industri as a joint venture

PT Trias Spunindo Industri is a limited liability company whose legal form confers separation between the parties to the joint arrangement and the company itself. Furthermore, there is no contractual arrangement or any other facts and circumstances that indicate that the parties to the joint arrangement have rights to the assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement. Accordingly, PT Trias Spunindo Industri is classified as a joint venture of the Group whose details are disclosed in Note 8b.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pelanggan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Nilai tercatat piutang usaha Grup sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment of trade receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of trade receivables with similar credit risk characteristics, based on geographical location of the customers, and collectively assesses them for impairment in accordance with their respective age. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2019 and 2018 are disclosed in Note 5.

Allowance for decline in value of inventories

Allowance for decline in value of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 6.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki rugi fiskal kumulatif masing-masing sebesar Rp 174.156.621.064 dan Rp 148.712.592.319. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Taksiran tagihan pajak

Taksiran tagihan pajak diperkirakan berdasarkan tren historis dan penilaian sendiri manajemen Grup didukung oleh taksiran pajak kini dan pembayaran yang dilakukan setiap tahun. Grup mengakui klaim untuk semua pembayaran lebih yang timbul dari pajak penghasilan tahunan perusahaan, yang dievaluasi kembali dan disesuaikan setelah audit pajak terkait dilakukan. Nilai tercatat tagihan restitusi pajak diungkapkan pada Catatan 16.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of property, plant and equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be from 4 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 9.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 16.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The Group had cumulative fiscal loss amounting to Rp 174,156,621,064 and Rp 148,712,592,319, as of December 31, 2019 and 2018, respectively, for which deferred income tax is not recognized. Further details are disclosed in Note 16.

Estimated claims for tax refund

Estimated claims for tax refund are estimated based on historical trend and self-assessment of the Group's management supported by estimated current taxes and payments made every year. The Group recognizes claims for all overpayments arising from annual corporate income taxes, which are re-evaluated and adjusted after corresponding tax audits are conducted. The carrying amount of claims for tax refund is disclosed in Note 16.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2o dan 19.

Valuasi instrumen keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 32, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 32 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/ December 31,		
	2019	2018	
Kas	238.899.315	273.058.044	Cash on hand
Bank	25.286.389.089	29.289.346.666	Cash in banks
Setara kas	2.238.061.805	94.126.500.000	Cash equivalents
Total	27.763.350.209	123.688.904.710	Total

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 2o dan 19.

Valuation of financial instruments

As described in Note 32, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 32 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The details of cash and cash equivalents based on currencies are as follows:

	31 Desember/ December 31,		
	2019	2018	
Kas			Cash on hand
Rupiah	164.978.795	153.457.619	Rupiah
Lain-lain	73.920.520	119.600.425	Others
Subtotal	238.899.315	273.058.044	Subtotal
Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	268.606.617	2.229.814.790	PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank	488.620	171.344.984	Standard Chartered Bank
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Cabang Jakarta	5.747.232	20.428.926	The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta Branch
PT Bank DBS Indonesia	429.402	7.472.196	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	80.030	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Tianjin	8.027.518.757	7.026.337.110	Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Tianjin
Standard Chartered Bank, Singapura	87.732.301	6.570.085.452	Standard Chartered Bank, Singapore
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Cabang Jakarta	355.191.668	1.386.902.136	The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta Branch
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	655.050.664	443.544.052	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	62.608.319	157.467.263	PT Bank Central Asia Tbk
Bank of China Xiqing District, Tianjin	1.811.703.106	19.685	Bank of China Xiqing District, Tianjin
<u>Euro Eropa</u>			<u>Euro</u>
PT Bank DBS Indonesia	2.675.889.388	2.523.696.693	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	14.099.928	1.016.747.937	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	27.508.421	443.633.689	Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
PT Bank Central Asia Tbk	404.102	66.747.997	PT Bank Central Asia Tbk
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Cabang Jakarta	3.256.727	3.503.678	The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta Branch
<u>Pound Inggris</u>			<u>Great Britain Pound</u>
Standard chartered Bank, Cabang Surabaya	3.348.868.178	-	Standard Chartered Bank, Surabaya Branch
<u>Renminbi Cina</u>			<u>Chinese Renminbi</u>
Bank of China Xiqing District, Tianjin	2.373.838.620	1.959.364.481	Bank of China Xiqing District, Tianjin
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Tianjin	480.901.861	3.882.709	Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Tianjin
<u>Yen Jepang</u>			<u>Japanese Yen</u>
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Tianjin	3.550.358.515	-	Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Tianjin
Bank of China Xiqing District, Tianjin	1.536.186.663	5.258.272.858	Bank of China Xiqing District, Tianjin
Subtotal	25.286.389.089	29.289.346.666	Subtotal
Setara kas			Cash equivalents
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	2.238.061.805	-	PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank	-	72.405.000.000	Standard Chartered Bank
MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta	-	21.721.500.000	MUFG bank, Ltd. Jakarta Branch
Subtotal	2.238.061.805	94.126.500.000	Subtotal
Total kas dan setara kas	27.763.350.209	123.688.904.710	Total cash and cash equivalent

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat bunga deposito:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Dolar AS	1,50%	1,29% - 2,50%	US Dollar

Tingkat bunga bank:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rupiah	5,25% - 9,25%	4,25% - 9,25%	Rupiah
Dolar AS	2,10% - 3,30%	4,00% - 4,25%	US Dollar

Seluruh saldo bank dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah ditempatkan di pihak ketiga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Annual interest rate of time deposits:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
US Dollar	1,50%	1,29% - 2,50%	US Dollar

Annual interest rate of cash in banks:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rupiah	5,25% - 9,25%	4,25% - 9,25%	Rupiah
US Dollar	2,10% - 3,30%	4,00% - 4,25%	US Dollar

All cash in banks and cash equivalents as of December 31, 2019 and 2018 were placed in third parties.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

31 Desember/ December 31,

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak berelasi (Catatan 31)	1.867.171.843	-	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga	519.434.311.533	508.622.029.907	Third parties
Total	521.301.483.376	508.622.029.907	Tota
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.480.004.071)	(2.526.085.026)	Less allowance for impairment losses
Neto	518.821.479.305	506.095.944.881	Net

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

31 Desember/ December 31,

	<u>2019</u>		<u>2018</u>		
	Mata Uang original/ Original currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang original/ Original currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Rupiah	303.525.308.626	303.525.308.626	357.723.391.765	357.723.391.765	Indonesian Rupiah
Dolar AS	14.654.042	203.705.909.583	9.531.678	138.028.225.787	US Dollar
Renminbi Cina	192.362	3.424.663.686	2.620.701	5.527.058.629	Chinese Renminbi
Euro Eropa	530.497	8.165.597.410	290.902	4.817.268.700	European Euro
		518.821.479.305		506.095.944.881	

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,	
	2019	2018
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai:	355.678.087.748	307.397.437.893
Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:		
1 - 30 hari	105.503.376.846	118.238.714.190
31 - 60 hari	41.327.546.353	50.966.932.645
61 - 90 hari	7.826.215.354	20.783.877.520
Lebih dari 90 hari	8.486.253.004	8.708.982.633
	163.143.391.557	198.698.506.988
Mengalami penurunan nilai:		
Lebih dari 90 hari	2.480.004.071	2.526.085.026
Total	521.301.483.376	508.622.029.907

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis on trade receivables is as follows:

Neither
Past due nor impaired:

Past due but not impaired:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days

Impaired:
Over 90 days

Total

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,	
	2019	2018
Saldo awal	2.526.085.026	1.244.367.407
Penyisihan	-	1.241.713.132
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(46.080.955)	40.004.487
Saldo akhir	2.480.004.071	2.526.085.026

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

Beginning balance
Provision
Exchange rate difference due to translation of financial statements

Ending balance

Berdasarkan penelaahan atas status piutang pelanggan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari piutang tak tertagih.

Based on the review of the status of the individual receivable at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover any possible losses on uncollectible accounts.

Berdasarkan fakta, piutang usaha Grup meliputi sejumlah besar pelanggan yang beragam dan tidak terdapat konsentrasi risiko kredit signifikan.

Based on the facts, the Group's trade receivables relate to a large number of diversified customers and there is no significant concentration of credit risk.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, piutang tertentu dijamin sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek kepada PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 12).

On December 31, 2019 and 2018, certain receivables were pledged as collateral of short-term bank loan to PT Bank Central Asia Tbk (Note 12).

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN

	31 Desember/ December 31,		
	2019	2018	
Barang jadi	324.586.049.345	352.537.907.459	Finished goods
Barang dalam proses	14.941.000.831	16.321.830.488	Work-in-process
Bahan baku	248.832.447.800	262.855.741.316	Raw materials
Bahan pembantu dan suku cadang	136.998.717.464	120.101.692.712	Indirect materials and spare parts
	725.358.215.440	751.817.171.975	
Penyisihan penurunan nilai	(4.119.991.400)	(4.291.890.799)	Allowance for decline in value
Persediaan - neto	721.238.224.040	747.525.281.176	Inventories - net
Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:			
	2019	2018	
Saldo awal	4.291.890.799	5.191.094.097	Beginning balance
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(171.899.399)	(899.203.298)	Exchange rate difference due to translation of financial statements
Saldo akhir	4.119.991.400	4.291.890.799	Ending balance

Berdasarkan penelaahan atas nilai pasar, kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 persediaan tidak dijaminkan atas pinjaman bank.

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar US\$ 56.700.000 (diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia) dan US\$ 48.700.000 (diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata), yang menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Based on the review of the market value, physical conditions and turnover of the inventory, the Group's management believes that the provision for decline in value of inventories is adequate to cover any possible losses from decrease in value.

As of December 31, 2019 and 2018 inventories are not pledged as collateral for bank loans.

Inventories are covered against losses from fire or theft and other risks under blanket policies as of December 31, 2019 and 2018 amounting to US\$ 56,700,000 (covered by PT Asuransi FPG Indonesia) and US\$ 48,700,000 (covered by PT Asuransi Wahana Tata), respectively, which in management's opinion, is adequate to cover any possible losses arising from such risks.

7. ASET LANCAR LAINNYA

	31 Desember/ December 31,		
	2019	2018	
Uang muka pembelian persediaan	12.810.091.104	10.061.782.257	Advances for purchases of inventory
Wesel tagih (US\$1.014.370)	14.100.760.800	27.872.591.500	Notes receivables (US\$1,014,370)
Lain-lain	14.247.740.963	11.272.618.303	Others
Total aset lancar lainnya	41.158.592.867	49.206.992.060	Total other current assets

Pada tahun 2017, anak perusahaan (Astria Packaging Pte.Ltd.), mengadakan perjanjian pembelian dengan ePac Holdings, LLC yang setuju untuk menerbitkan promissory note dengan jumlah pokok sebesar \$ 1.900.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2019. Wesel ini dikenakan tingkat bunga tetap 8,5% per tahun sampai dibayar penuh. Pembayaran bunga dan pokok, akan jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2019 dan perpanjangan selanjutnya hingga 26 Juni 2020.

In 2017, Astria Packaging Pte.Ltd., a subsidiary, entered into a purchase of agreement with ePac Holdings, LLC who agreed to issue a promissory note with principal amount of \$1,900,000 due on December 29, 2019. This note is subject to fixed interest rate of 8.5% per annum until paid in full. Interest and principal payments are also due and payable on December 29, 2019 which was and further extended until June 26, 2020.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA	31 Desember/ December 31,		
	2019	2018	
Investasi pada entitas asosiasi	78.538.404.018	87.261.228.892	Investment in associate
Investasi pada ventura bersama	19.589.715.208	7.523.458.504	Investment in joint venture
Total	98.128.119.226	94.784.687.396	Total
a. Investasi pada entitas asosiasi	2019	2018	a. Investment in associate
Pada awal tahun	87.261.228.892	-	Beginning balance
Nilai perolehan investasi pada PT Toyobo Trias Ecosyar	-	81.745.600.000	Establishment of investment in PT Toyobo Trias Ecosyar
Bagian atas rugi tahun berjalan	(5.320.591.336)	(771.694.265)	Share in loss
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(3.402.233.538)	6.287.323.157	Exchange rate difference due to translation of financial statements
Saldo akhir tahun	78.538.404.018	87.261.228.892	At the end of year

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the associates of the group are as follow:

Entitas Asosiasi/ Investment in associate	Domisili/ Domicile	Aktivitas utama/ Principal activity	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Grup/ Proportion of Ownership interest and voting right Held by the Group	
			2019	2018
PT Toyobo Trias Ecosyar	Sidoarjo, Indonesia	Industri barang plastik lembaran/ Manufacturing industrial plastic product	40%	40%

Pada tanggal 3 Agustus 2017, Perusahaan dan Toyobo Co., Ltd. ("Toyobo") telah sepakat untuk mendirikan PT Toyobo Trias Ecosyar ("TTE") dimana Perusahaan mengakui kepemilikan saham 40%.

On August 3, 2017, the Company and Toyobo Co., Ltd. ("Toyobo") agreed to establish PT Toyobo Trias Ecosyar ("TTE") where in the Company recognized a 40% ownership.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan PT Toyobo Trias Ecosyar pada 31 Desember 2019 dan 2018 yang dicatat menggunakan metode ekuitas:

The following table is the summarized financial information for PT Toyobo Trias Ecosyar as of December 31, 2019 and 2018, which are accounted for using the equity method.

	2019	2018	
Aset lancar	95.020.358.739	56.578.872.074	Current assets
Aset tidak lancar	453.168.731.709	262.183.489.650	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	28.091.015.647	10.831.992.182	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	328.063.718.000	89.782.200.000	Non-current liabilities
Aset neto	192.034.356.801	218.148.169.542	Net assets
	2019	2018	
Pendapatan	1.829.018.169	-	Revenue
Laba (rugi) tahun berjalan	(13.301.478.339)	(1.929.235.662)	Profit (loss) for the year

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Aset bersih entitas asosiasi	192.034.356.801	218.148.169.542	Net assets of the associate
Proporsi bagian kepemilikan Perusahaan (40%)	76.813.742.720	87.259.267.817	Proportion of the Company ownership interest (40%)
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	1.724.661.298	1.961.075	Exchange rate difference due to translation of financial statements
Saldo akhir tahun	78.538.404.018	87.261.228.892	At the end of year

b. Investasi pada ventura bersama

	2019	2018	
Saldo awal tahun	7.523.458.504	-	At beginning of the year
Nilai perolehan investasi pada PT Trias Spunindo Industri	12.500.000.000	7.500.000.000	Establishment of investment in PT Trias Spunindo Industri
Bagian atas laba	173.160.382	5.722.110	Share in profit
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(606.903.678)	17.736.394	Exchange rate difference due to translation of financial statements
Saldo akhir tahun	19.589.715.208	7.523.458.504	At the end of year

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki ventura Bersama sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has joint venture as follows:

Ventura Bersama/ Joint venture	Domisili/ Domicile	Aktivitas utama/ Principal activity	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Grup/ Proportion of Ownership interest and voting right Held by the Group	
			2019	2018
PT Trias Spunindo Industri	Sidoarjo, Indonesia	Perindustrian, perdagangan dan pengolahan bahan baku plastik/ Trading and processing of plastic raw materials	50%	50%

Pada tanggal 27 Agustus 2018, Perusahaan dan PT Multi Spunindo Jaya ("MSJ") telah sepakat mendirikan PT Trias Spunindo Industri ("TSI") dimana Perusahaan mengakui kepemilikan saham 50%.

On August 27, 2018, the Company and PT Multi Spunindo Jaya ("MSJ") agreed to establish PT Trias Spunindo Industri ("TSI") where in the Company recognized a 50% share ownership.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan PT Trias Spunindo Industri pada 31 Desember 2019 dan 2018 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Set out below are the summarized financial information for PT Trias Spunindo Industri as of December 31, 2019 and 2018 which is accounted for using the equity method.

	2019	2018	
Ringkasan laporan posisi keuangan			Summarized statement of financial position
Aset lancar	66.898.164.994	13.482.444.219	Current assets
Aset tidak lancar	36.547.184.830	11.529.000.000	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	21.775.038.800	-	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	41.312.546.042	-	Non-current liabilities
Aset bersih	40.357.764.982	25.011.444.219	Net assets

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

8. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)

b. Investasi pada ventura Bersama (lanjutan)

b. Investment in Joint Venture (continued)

	2019	2018	
Ringkasan laporan pendapatan komprehensif			Summarized statement of comprehensive income
Laba (rugi) tahun berjalan	346.320.763	(11.444.219)	Profit (loss) for the year

Rekonsiliasi ringkasan informasi keuangan di atas terhadap nilai tercatat kepemilikan dalam ventura Bersama yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the joint venture recognized in the consolidated financial statements:

	2019	2018	
Aset bersih ventura bersama	40.357.764.982	25.011.444.219	Net asset joint venture
Proporsi bagian kepemilikan Perusahaan (50%)	20.178.882.491	12.505.722.110	Proportion of the Company ownership interest (50%)
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan Laporan keuangan	(589.167.283)	(4.982.263.606)	Exchange rate difference due to translation of financial statements
Saldo akhir tahun	19.589.715.208	7.523.458.504	At the end of year

9. ASET TETAP

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Desember 2019/ December 31, 2019

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs dari Penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange rate difference due to translation of financial statements	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai tercatat							Cost
Pemilikan langsung							<i>Direct ownership</i>
Tanah	149.711.740.882	1.100.000.000			(6.014.837.062)	144.796.903.820	Land
Bangunan dan prasarana	406.786.643.046	83.959.465	(5.965.000)	275.265.400	(16.302.468.445)	390.837.434.466	Buildings and installation
Mesin dan peralatan	4.381.435.334.596	1.216.212.634	(23.167.550.361)	92.456.888.280	(191.652.277.556)	4.260.288.607.593	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	209.948.076.085	5.722.498.039	(465.166.108)	345.824.750	(8.803.326.085)	206.747.906.681	office equipment
Alat angkutan	20.424.536.459	2.182.433.000	(3.467.929.227)	-	(2.205.895.893)	16.933.144.339	Transportation equipment
Aset sewa pembiayaan	5.168.306.331.068	10.305.103.138	(27.106.610.696)	93.077.978.430	(224.978.805.041)	5.019.603.996.899	Assets under finance lease
Mesin dan peralatan (Catatan 18)	125.145.989.442	-	-	-	(5.012.364.350)	120.133.625.092	Machinery and equipment (Note 18)
Aset dalam penyelesaian	5.293.452.320.510	10.305.103.138	(27.106.610.696)	93.077.978.430	(229.991.169.391)	5.139.737.621.991	Construction in progress
	476.556.319.564	422.185.132.847	-	(93.077.978.430)	(20.430.830.483)	785.232.643.498	
Total	5.770.008.640.074	432.490.235.985	(27.106.610.696)	-	(250.421.999.874)	5.924.970.265.489	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							<i>Direct ownership</i>
Bangunan dan prasarana	186.573.288.713	19.173.975.304	(5.965.000)	-	(7.810.070.977)	197.931.228.040	Buildings and installation
Mesin dan peralatan	2.845.193.162.295	106.003.500.125	(23.167.550.361)	-	(128.072.067.836)	2.799.957.044.223	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	176.382.799.619	11.331.732.889	(465.166.108)	-	(7.544.836.272)	179.704.530.128	office equipment
Alat angkutan	17.084.377.961	1.518.638.160	(3.374.841.727)	-	(2.059.074.683)	13.169.099.711	Transportation equipment
Aset sewa pembiayaan	3.225.233.628.588	138.027.846.478	(27.013.523.196)	-	(145.486.049.768)	3.190.761.902.102	Assets under finance lease
	9.219.082.473	5.069.704.735	-	-	(457.662.563)	13.831.124.645	
Total	3.234.452.711.061	143.097.551.213	(27.013.523.196)	-	(112.558.260.100)	3.204.593.026.747	Total
Nilai Buku Neto	2.535.555.929.013					2.720.377.238.742	Net Book Value

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

31 Desember 2018/ December 31, 2018

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs dari Penjabaran laporan keuangan/ exchange rate difference due to translation of financial statements	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai tercatat							Cost
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	139.542.364.142	512.928.605	-	-	9.656.448.135	149.711.740.882	Land
Bangunan dan prasarana	428.396.784.029	-	-	10.356.905.471	(31.967.046.454)	406.786.643.046	Buildings and installation
Mesin dan peralatan	4.263.483.690.460	1.134.948.375	-	92.802.692.595	24.014.003.166	4.381.435.334.596	Machinery and equipment
							Furniture, fixtures and
Perabot dan peralatan kantor	190.590.534.930	7.028.353.350	(1.955.688.012)	11.361.184.543	2.923.691.274	209.948.076.085	office equipment
Alat angkutan	20.636.944.472	1.993.005.549	(1.438.542.540)	-	(766.871.022)	20.424.536.459	Transportation equipment
	5.042.650.318.033	10.669.235.879	(3.394.230.552)	114.520.782.609	(3.860.225.099)	5.168.306.331.068	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Assets under lease</u>
Mesin dan peralatan (Catatan 18)	127.545.927.436	-	-	-	(2.399.937.994)	125.145.989.442	Machinery and equipment (Note 18)
	5.170.196.245.469	10.669.235.879	(3.394.230.552)	114.520.782.609	1.460.287.105	5.293.452.320.510	
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	29.784.751.933	563.862.003.417	-	(114.520.782.609)	(2.569.653.177)	476.556.319.564	<u>Construction in progress</u>
Total	5.199.990.997.402	574.531.239.296	(3.394.230.552)	-	(1.109.366.072)	5.770.008.640.074	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	220.030.833.642	19.084.525.225	-	(50.199.470)	(52.491.870.684)	186.573.288.713	Buildings and installation
Mesin dan peralatan	2.800.140.496.567	123.896.107.354	-	(2.994.000)	(78.840.447.626)	2.845.193.162.295	Machinery and equipment
							Furniture, fixtures and
Perabot dan peralatan kantor	165.418.760.524	12.792.372.987	(1.072.033.159)	(1.065.070.272)	308.769.539	176.382.799.619	office equipment
Alat angkutan	18.423.621.263	1.003.562.227	(1.417.316.893)	-	(925.488.636)	17.084.377.961	Transportation equipment
	3.204.013.711.996	156.776.567.793	(2.489.350.052)	(1.118.263.742)	(131.949.037.407)	3.225.233.628.588	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>	3.770.327.113	5.112.541.959	-	-	336.213.401	9.219.082.473	<u>Assets under lease</u>
Total	3.207.784.039.109	161.889.109.752	(2.489.350.052)	(1.118.263.742)	(131.612.824.006)	3.234.452.711.061	Total
Nilai Buku Neto	1.992.196.958.293					2.535.555.929.013	Net Book Value

Beban penyusutan pada tahun 2019 dan 2018
dibebankan sebagai berikut:

The depreciation expense in 2019 and 2018 were
charged to the following:

	2019	2018	
Beban pokok penjualan	134.597.733.828	152.692.943.397	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	6.076.837.360	6.756.534.107	General and administrative expenses (Note 27)
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 27)	2.422.980.025	2.439.632.248	Selling and distribution expenses expenses (Note 27)
Total	143.097.551.213	161.889.109.752	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset dalam
penyelesaian terutama bangunan dan mesin yang
persentase penyelesaian berkisar dari 65%-95% (31
Desember 2018: 50%-95%). Aset dalam penyelesaian
tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2021 (31
Desember 2018: Aset dalam penyelesaian telah selesai
pada tahun 2019).

As of December 31, 2019, the construction in progress
mainly represents building and machinery with completion
percentages ranging from 65%-95% (December 31, 2018:
50%-95%). Construction in-progress is expected to be
completed in 2021 (December 31, 2018: construction in
progress were completed in 2019).

Rincian laba (rugi) atas penjualan dan pelepasan aset
tetap (Catatan 28) adalah sebagai berikut:

The details of gain (loss) on sale and disposal of property,
plant and equipment (Note 28) are as follows:

	2019	2018	
Penjualan aset tetap			Sale of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	2.226.000.627	1.579.398.508	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Nilai buku	93.087.500	904.880.500	Net book value
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 28)	2.132.913.127	674.518.008	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 28)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Tanah senilai Rp 41 miliar masih atas nama pemilik sebelumnya. Namun demikian manajemen berpendapat bahwa pengalihan ke atas nama Perusahaan tidak akan mempunyai implikasi hukum karena telah didukung oleh dokumen pembelian yang memadai. Pada tanggal 31 Desember 2019, tanah yang sudah atas nama Perusahaan merupakan Hak Guna Bangunan yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2023 sampai dengan 2027. Manajemen berkeyakinan bahwa sertifikat hak atas tanah dapat diperpanjang pada saat berakhirnya dengan biaya minimal.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tanah, bangunan, mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank tertentu (Catatan 12 dan 17).

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 928.456.003.500 dan Rp 888.252.848.799, yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perabot dan peralatan kantor dan alat pengangkutan.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 325.000.000 (diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia) pada tahun 31 Desember 2019 dan US\$ 303.000.000 (diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata) pada tanggal 31 Desember 2018, di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

	2019	2018	
Saldo awal	8.583.730.046	12.044.166.581	Beginning balance
Amortisasi rugi ditangguhkan (Catatan 28)	(4.191.127.102)	(4.226.576.228)	Amortization of deferred loss (Note 28)
Efek dari selisih kurs	(270.723.926)	766.139.693	Effect of foreign exchange
Nilai akhir rugi ditangguhkan atas jual dan sewa balik	4.121.879.018	8.583.730.046	Ending balance of deferred loss on sale and leaseback

Selama tahun 2017, Perusahaan mengadakan transaksi penjualan dan sewa-balik mesin dan peralatan yang dimiliki dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia. Nilai buku atas mesin dan peralatan yang dijual dan disewa-balik adalah sebesar US\$ 6.075.121 (setara dengan Rp 81.395.483.678) pada tahun 2017, sedangkan nilai kini dari pembayaran sewa pembiayaan adalah sebesar US\$ 5.372.046 (setara dengan Rp 71.592.302.284) pada tahun 2017. Rugi atas transaksi penjualan dan sewa-balik mesin dan peralatan sebesar dan US\$ 703.075 (Setara dengan Rp 9.803.181.394) pada tahun 2017 ditangguhkan dan diamortisasi selama periode sewa.

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Land amounting to Rp 41 billion is still under the name of the previous owner. However, the management believes that the transfer of ownership title of this land to the Company will not have any legal implications since the purchases of land are adequately supported by proper documents. As of December 31, 2019, land which are under the name of the Company represent the Building Rights Title (Hak Guna Bangunan) which will expire in certain dates from 2023 to 2027. The management believes that the landright certificates can be extended upon expiration with minimal cost.

As of December 31, 2019 and 2018, certain land, buildings, machineries and equipments of the Company were pledged as collateral to certain bank loans (Notes 12 and 17).

Based on the management's evaluation, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of property, plant and equipment of the Group as of December 31, 2019 and 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, the costs of the Group's property, plant and equipment that had been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp 928,456,003,500 and Rp 888,252,848,799, which mainly consist of buildings and installation, machinery and equipment, furniture, fixtures and office equipment and transportation equipment.

Property, plant and equipment, except for land, are covered against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US\$ 325,000,000 (covered by PT Asuransi FPG Indonesia) as of December 31, 2019 and US\$303,000,000 (covered by PT Asuransi Wahana Tata) as of December 31, 2018, which in management's opinion is adequate to cover any possible losses arising from such risks.

In 2017, the Company entered into a sale and leaseback transaction with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia for its machinery and equipment. The book value of machinery and equipment sold and leaseback was US\$ 6,075,121 (equivalent to Rp 81,395,483,678) in 2017, while the present value from the capital lease payments amounted to US\$ 5,372,046 (equivalent to Rp 71,592,302,284) in 2017. Loss from the sale and leaseback transaction of machinery and equipment amounting to and US\$ 703,075 (equivalent to Rp 9,802,181,394) in 2017, which was deferred and amortized over the lease period.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka untuk pembelian aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing - masing sebesar Rp 64.382.914.042 dan Rp 114.390.194.979.

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

31 Desember/ December 31,

	2019	2018	
Beban bank dibayar dimuka	26.699.033.647	-	Prepaid bank charges
Uang jaminan	2.759.569.684	1.813.272.011	Refundable deposits
Lain-lain	34.960.483	102.424.536	Others
Total	29.493.563.814	1.915.696.547	Total

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

31 Desember/ December 31,

	2019	2018	
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 7.233.513 dan Rp 51.054.759.671 pada 31 Desember 2019 dan US\$ 6.894.016 dan Rp 33.096.241.076 pada 31 Desember 2018)	151.607.823.884	132.928.486.772	PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 7,233,513 and Rp 51,054,722,670 as of December 31 2019 and US\$ 6,894,016 and Rp 33,096,241,076 as of December 31, 2018)
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Cabang Jakarta (US\$ 10.000.000 pada 31 Desember 2019 dan 2018)	139.010.050.000	144.810.000.000	The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta Branch (US\$ 10,000,000 as of December 31, 2019 and 2018)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$ 10.000.000 pada 31 Desember 2019 dan 2018)	139.010.050.000	144.810.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$ 10,000,000 as of December 31, 2019 dan 2018)
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta (US\$ 5.422.341 dan Rp 49.274.029.806 pada 31 Desember 2019 dan US\$ 9.788.590 dan pada 31 Desember 2018)	124.649.992.047	141.748.571.355	Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (US\$ 5,422,341 and Rp 49,274,029,806 as of December 31, 2019 and US\$ 9,788,590 as of December 31, 2018)
PT Bank DBS Indonesia (US\$ 4.005.606 pada 31 Desember 2019 dan US\$ 4.648.109,58 pada 31 Desember 2018)	55.681.954.594	67.309.274.828	PT Bank DBS Indonesia (US\$ 4,005,606 as of December 31, 2019 and US\$ 4,648,109,58 as of December 31, 2018)
Total pinjaman bank jangka pendek	609.959.870.525	631.606.332.955	Total short-term bank loans

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 20 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk untuk tambahan modal kerja. Fasilitas ini telah beberapa kali diubah, terakhir pada tanggal 12 Desember 2019 di mana kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang jatuh tempo hingga 20 Oktober 2020. Fasilitas ini memiliki batas kredit maksimum Rp 70.000.000.000 untuk pinjaman dalam rupiah dan US\$ 5.000.000 untuk pinjaman dalam US\$, serta kredit multi fasilitas dengan batas kredit maksimum US\$ 30.000.000. Di tahun 2019, tingkat suku bunga per tahun adalah 9,25% - 9,75% untuk fasilitas rupiah dan 4,25% - 4,75% untuk fasilitas US\$.

PT Bank Central Asia Tbk

The Company

On October 20, 2015, the Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk for additional working capital. These facilities have been amended several times, most recently on December 12, 2019 wherein both parties agreed to extend the maturity until October 20, 2020. These facilities have a maximum credit limit of Rp 70,000,000,000 for rupiah-denominated loan and US\$ 5,000,000 for US\$-denominated loan, plus a multi credit facility with a maximum credit limit of US\$ 30,000,000. In 2019, interest rate per annum were 9.25% - 9.75% for rupiah facility and 4.25% - 4.75% for US\$ facility.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Perusahaan

Fasilitas ini dijamin dengan piutang, tanah, bangunan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 5 dan 9).

Saldo terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 18.227.875.683 dan Rp 80.526.477.127 (setara dengan US\$ 5.792.853) dan Rp 33.096.240.931 dan Rp 99.832.245.696 (setara dengan Rp US\$ 6.894.016), masing-masing. Beban bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 13.967.034.317 dan Rp 13.726.371.553.

Entitas Anak

Pada tanggal 7 Agustus 2019, TTA memperoleh fasilitas kredit pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk untuk tambahan modal kerja dengan batas kredit maksimum Rp 15.000.000.000 untuk fasilitas rupiah dan US\$ 1.000.000 untuk fasilitas denominasi US\$ plus fasilitas multi kredit dengan batas maksimum kredit US\$ 3.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 7 Agustus 2020. Di tahun 2019, tingkat suku bunga per tahun adalah 9,25% - 9,75% untuk fasilitas rupiah dan 4,25% - 4,75% untuk fasilitas US\$.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan perusahaan tanpa batas PT Trias Sentosa Tbk.

Saldo terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 32.826.883.988 dan Rp 20.026.624.087 (setara dengan US\$ 1.440.660). Beban bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 284.730.941.

The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Cabang Jakarta

Pada tanggal 31 Maret 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman dari The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Cabang Jakarta untuk pembiayaan dan penyelesaian impor, yang terakhir telah dirubah pada 31 Maret 2020. Fasilitas ini memiliki batas kredit maksimum US\$ 20.000.000 dan tersedia hingga 31 Maret 2021. Di tahun 2019, tingkat suku bunga berkisar antara 3,77% - 4,45% per tahun.

Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas kredit ini.

Saldo terutang dari fasilitas-fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 139.010.050.000 (setara dengan US\$ 10.000.000) dan (Rp 144.810.000.000 (setara dengan US\$ 10.000.000)). Beban bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 6.215.708.391 dan Rp 4.246.483.295.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

The Company

These facilities are collateralized by receivables, land, buildings and certain machineries (Notes 5 and 9).

Outstanding balance from these facilities as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 18,227,875,683 and Rp 80,526,477,127 (equivalent to US\$ 5,792,853) and Rp 33,096,241,076 and Rp 99,832,245,696 (equivalent to US\$ 6,894,016), respectively. Interest expenses recognized for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 13,967,034,317 and Rp 13,726,371,553, respectively.

The Subsidiary

On August 7, 2019, TTA obtained credit facility from PT Bank Central Asia Tbk for additional working capital with the maximum credit limit of Rp 15,000,000,000 for rupiah - denominated and US\$ 1,000,000 for US\$ - denominated plus a multi credit facility with a maximum credit limit of US\$ 3,000,000 that matures on August 7, 2020. In 2019, interest rates per annum were 9.25% - 9.75% for Rupiah facility and 4.75% for US\$ facility.

These facility is collateralized by an unlimited corporate guarantee from PT Trias Sentosa Tbk, parent company.

Outstanding balance from these facility as of December 31, 2019 amounted to Rp 32,826,883,988 and Rp 20,026,624,087 (equivalent to US\$ 1,440,660). Interest expenses recognized for the years ended December 31, 2019 amounted to Rp 284,730,941.

The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta Branch

On March 31, 2012, the Company obtained a credit facility from The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta Branch for financing and import settlement, with latest amendment entered on March 31, 2020. This facility has a maximum credit limit of US\$ 20,000,000 and available until March 31, 2021. In 2019, interest rate ranging from 3.77% - 4.45% per annum.

There is no collateral given for these facilities.

Outstanding balance from these facilities as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 139,010,050,000 (equivalent to US\$ 10,000,000) and Rp 144,810,000,000 (equivalent to US\$ 10,000,000), respectively. Interest expenses recognized for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 6,215,708,391 and Rp 4,246,483,295, respectively.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 19 Oktober 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas perdagangan omnibus dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Fasilitas ini telah diubah beberapa kali, terakhir pada tanggal 1 November 2019 di mana kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang jatuh tempo hingga 30 Agustus 2020, dengan batas kredit perdagangan maksimum US\$ 1.000.000 ditambah fasilitas kredit revolving US\$ 10.000.000. Di tahun 2019, tingkat suku bunga berkisar antara 4,25% - 4,5% per tahun.

Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini.

Saldo terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar US\$ 10.000.000 (Rp 139.010.050.000) dan US\$ 10.000.000 (Rp 144.810.000.000). Beban bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 6.375.294.407 dan Rp 5.804.228.414.

Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta

Pada tanggal 17 April 1996, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman dari Standard Chartered Bank untuk menambah modal kerja. Fasilitas ini telah diubah beberapa kali diubah, terakhir pada tanggal 17 Februari 2020 di mana kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang jatuh tempo hingga 31 Oktober 2020. Fasilitas ini memiliki batas maksimum kredit sejumlah US\$ 24.500.000 dalam bentuk fasilitas letter of credit impor, obligasi dan jaminan yang tersedia dalam berbagai mata uang dan US\$ 2.500.000 untuk fasilitas cerukan. Di tahun 2019, tingkat suku bunga berkisar antara 8,94% - 10,93% per tahun untuk penarikan dalam mata uang rupiah dan 4,25% per tahun untuk penarikan dalam mata uang US\$.

Fasilitas ini dijamin dengan perjanjian fidusia terhadap mesin tertentu senilai US\$ 5.400.000 (Catatan 9).

Saldo terutang dari fasilitas-fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 49.274.029.806 dan Rp 75.375.962.241 (setara dengan US\$ 5.422.341) dan Rp 141.748.571.355 dan (setara dengan US\$ 9.788.590). Beban bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 11.368.895.255 dan Rp 10.345.980.878.

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 10 Juni 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank DBS Indonesia dengan batas kredit maksimum US\$ 10.000.000. Fasilitas ini telah beberapa kali diubah, terakhir pada tanggal 27 Juni 2019 di mana kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang jatuh tempo hingga 10 Juni 2020. Di tahun 2019, tingkat suku bunga fasilitas ini berkisar antara 4,15% - 4,17% per tahun.

Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On October 19, 2007, the Company obtained an omnibus trade facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. This facility has been amended several times, most recently on November 1, 2019 wherein both parties agreed to extend the maturity until August 30, 2020, with a maximum trade credit limit of US\$ 1,000,000 plus a revolving credit facility US\$ 10,000,000. In 2019, interest rate ranging from 4.25% - 4.5% per annum.

There is no collateral given for these facilities.

Outstanding balances from these facilities as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 139,010,050,000 (equivalent to US\$ 10,000,000) dan Rp 144,810,000,000 (equivalent to US\$ 10,000,000), respectively. Interest expenses recognized for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 6,375,294,407 and Rp 5,804,228,414, respectively.

Standard Chartered Bank, Jakarta Branch

On April 17, 1996, the Company obtained credit facilities from Standard Chartered Bank for additional working capital. This facility has been amended several times, most recently on February 17, 2020 wherein both parties agreed to extend the maturity until October 31, 2020. This facility provides a maximum credit limit of US\$ 24,500,000 in the form of import letters of credit, bond and guarantee facilities available in multiple currencies and US\$ 2,500,000 for an overdraft facility. In 2019, interest rate ranging from 8.94% - 10.93% per annum for rupiah withdrawals and ranging from 4.25% per annum for US\$ withdrawals.

This facility is collateralized fiduciary agreement over certain machineries worth US\$ 5,400,000 (Note 9).

Outstanding balance from these facilities as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 49,274,029,806 and Rp 75,375,962,241 (equivalent to US\$ 5,422,341) and Rp 141,748,571,355 and (equivalent to US\$ 9,788,590), respectively. Interest expenses recognized for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 11,368,895,255 and Rp 10,345,980,878, respectively.

PT Bank DBS Indonesia

On June 10, 2016, the Company obtained a working capital credit facility from PT Bank DBS Indonesia with a maximum credit limit of US\$ 10,000,000. This facility has been amended several times, most recently on June 27, 2019 wherein both parties agreed to extend the maturity until October 31, 2020. In 2019, the interest rate ranging from of 4.15% - 4.17% per annum.

There is no collateral given for these facility

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

Saldo terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 55.681.954.594 (setara dengan US\$ 4.005.606) dan Rp 67.309.274.828 (ekuivalen US\$ 4.648.109). Beban bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp 2.374.216.369 dan Rp 1.835.278.709.

Pembatasan

Perjanjian antara Perusahaan dengan pihak pemberi pinjaman tersebut di atas memuat beberapa pembatasan antara lain mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu, memperoleh persetujuan dari pemberi pinjaman dalam hal melakukan merger, akuisisi, mengubah anggaran dasar, mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain, mengubah porsi kepemilikan saham, atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain dan membagikan dividen saham.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan tidak memenuhi beberapa rasio keuangan tertentu yang disyaratkan tersebut di atas, namun Perusahaan telah mendapatkan izin dari pemberi pinjaman yang syaratnya tidak terpenuhi. Sedangkan, pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh ketentuan diatas.

13. UTANG USAHA

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia (continued)

Outstanding balance from this facility as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 55,681,954,594 (equivalent to US\$ 4,005,606) dan Rp 67,309,274,828 (equivalent to US\$ 4,648,109), respectively. Interest expenses recognized for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 2,374,216,369 and Rp 1,835,278,709, respectively.

Covenant

The agreements with the above Company's lenders include certain restrictive covenants including, among others, the requirement for the Company to comply with certain financial ratios, obtain the consent of the lenders relating to merger, acquisition, changing the Company's articles of association, acting as guarantor to other parties, changing the share ownership portion, or pledging its assets to other parties and distributing share dividends.

As of December 31, 2019, the Company did not fulfilled certain financial ratios, however the Company has obtained waivers from the respective lenders. Whilst, as of December 31, 2018, the aforesaid covenants required were fulfilled by the Company.

13. TRADE PAYABLES

31 Desember/ December 31,

	2019	2018	
Pembelian impor	350.761.637.608	443.232.419.133	Import purchases
Pembelian lokal	116.236.964.876	42.811.032.652	Domestic purchases
Total	466.998.602.484	486.043.451.785	Total

Rincian saldo utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of outstanding trade payables based on currencies are as follows:

31 Desember/December 31,

	2019		2018		
	Mata Uang original/ Original currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang original/ Original currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Rupiah	116.236.964.876	116.236.964.876	42.811.032.652	42.811.032.652	Indonesian Rupiah
Dolar AS	25.025.405	347.878.154.290	27.621.839	399.991.847.340	US Dollar
Renminbi Cina	-	-	1.115.219	2.353.055.696	Chinese Renminbi
Euro Eropa	184.969,10	2.883.483.318	2.454.955	40.653.435.265	European Euro
Dollar Singapore	-	-	11.281	119.617.350	Singapore Dollar
Jepang Yen	-	-	873.000	114.463.482	Yen Japan
		466.998.602.484		486.043.451.785	

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,		
	2019	2018	
Belum jatuh tempo	401.730.359.829	431.058.955.064	Not yet due
lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	28.677.332.486	11.981.389.911	1 - 30 days
31 - 60 hari	8.939.583.247	35.836.629.126	31 - 60 days
61 - 90 hari	8.930.189.368	21.056.243	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	18.721.137.554	7.145.421.441	Over 90 days
Total	466.998.602.484	486.043.451.785	Total

Seluruh utang usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah kepada pihak ketiga yang tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

13. TRADE PAYABLES (continued)

The aging analysis on trade payables is as follows:

All trade payables as of December 31, 2019 and 2018 were due to third parties. These are unsecured and non-interest bearing and payable on demand.

14. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31,		
	2019	2018	
Utang pembelian aset tetap	67.066.660.795	42.515.269.126	Purchases for property, plant and equipment
Utang derivatif (Catatan 32)	1.862.987.946	7.738.726.807	Derivative payables (Note 32)
Lain-lain	3.789.807.040	1.126.343.148	Others
Total	72.719.455.781	51.380.339.081	Total

15. BEBAN AKRUAL

	31 Desember/ December 31,		
	2019	2018	
Listrik, air dan gas	22.403.324.508	20.535.694.643	Electricity, water and gas
Bunga pinjaman	3.032.524.953	2.128.772.020	Accrued interest
Lain-lain	10.209.494.115	8.435.149.583	Others
Total	35.645.343.576	31.099.616.246	Total

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan memiliki Pajak dibayar dimuka PPN masukan masing - masing sebesar Rp 76.500.828.930 dan Rp 67.227.082.707.

b. Utang pajak

	31 Desember/ December 31,	
	2019	2018
Perusahaan		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4(2)	22.637.648	274.384.974
Pasal 21	424.022.094	756.796.966
Pasal 23	139.984.093	95.771.397
Entitas Anak		
PPN keluaran - neto	324.048.193	435.604.100
Utang pajak lainnya - neto	68.466.122	281.927.071
Total	979.158.150	1.844.484.508

16. TAXATION

a. Prepaid tax

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has prepaid tax related to value added taxes amounting to Rp 76,500,828,930 and Rp 67,227,082,707, respectively.

b. Taxes payable

The Company
Income tax:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Subsidiaries
VAT
Other taxes payable

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan

	2019
Penyesuaian atas pajak kini yang berasal dari periode lalu	(1.841.660.280)
Tangguhan (Catatan 16e)	23.239.553.704
Manfaat pajak penghasilan	21.397.893.424

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak dari Direktorat Dirjen Pajak ("DJP") tanggal 29 Maret 2018 untuk tahun pajak 2016, Perusahaan memiliki kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar Rp 21.821.584.373 dan jumlah tersebut telah dikabulkan sebagian senilai Rp 21.571.667.167. Pada sisa taksiran tagihan pajak penghasilan badan tahun 2016 yang tidak tertagih sebesar Rp 249.917.206 dibebankan di tahun 2018 sebagai "Beban Pajak Penghasilan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Restitusi ini telah diterima pada tanggal 2 Mei 2018.

d. Beban pajak kini

Untuk kepentingan perhitungan pajak, Perusahaan menggunakan laporan keuangan yang disiapkan dalam pembukuan Rupiah yang berbeda dengan laporan keuangan translasi dalam Rupiah seperti dalam laporan keuangan ini.

	2019	2018
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	17.514.074.859	36.216.675.439
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	66.290.661.640	34.461.759.513
Laba Perusahaan sebelum Pajak penghasilan	83.804.736.499	70.678.434.952
<u>Beda temporer</u>		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(46.080.205)	1.281.717.724
Beban imbalan kerja	5.623.834.163	5.811.654.018
Penyusutan	14.745.691.230	50.889.728.043
Persediaan		22.127.243.488
Beda tetap	(129.572.210.432)	(172.118.386.126)
Taksiran rugi fiskal	(25.444.028.745)	(21.329.607.901)
Pajak penghasilan di bayar dimuka		
Pasal 22	18.095.780.738	19.508.922.031
Pasal 23	377.347.332	39.280.000
Lebih bayar pajak penghasilan badan	18.473.128.070	19.548.202.031

16. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (benefit)

	2018
	(249.917.206)
	20.027.585.819
Income tax benefit	19.777.668.613

Adjustment in respect of current income tax of prior year
Deferred (Note 16e)

Income tax benefit

Based on the decision letter of the Directorate General of Taxation ("DGT") dated March 29, 2018 for fiscal tax year of 2016, the Company had overpayment of corporate income tax amounting to Rp 21,821,584,373 and such amount was partially approved amounting Rp 21,571,667,167. The remaining estimated uncollectible income tax 2016 corporate income tax amounting to Rp 249,917,206 in 2018 was charged to "Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The refund was received on May 2, 2018.

d. Current tax expense

For fiscal purposes, the Company prepares the financial statements in Indonesian Rupiah bookkeeping which are different with the translated financial statements in Rupiah as shown in the accompanying financial statements.

Consolidated income before income tax

Income of subsidiaries
Before income tax

Income before income tax of the Company

Temporary difference
Allowance for impairment losses

Employee benefits

Depreciation

Inventory

Permanent differences

Estimated fiscal loss

Prepayment of income tax

Article 22

Article 23

Overpayment of corporate Income tax

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak kini (lanjutan)

Kerugian fiskal dapat dimanfaatkan terhadap penghasilan kena pajak untuk periode lima tahun setelah tahun terjadinya kerugian fiskal. Pada tahun 2019 dan 2018, tidak ada pajak tangguhan yang diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kemungkinan laba kena pajak akan tersedia di mana perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum melaporkan surat pemberitahuan masa pajak penghasilan tahun 2019 kepada Kantor Pajak.

e. Pajak Tangguhan

Perhitungan pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2019	Dikreditkan (dibebankan) Pada laba rugi/ Credit (Charged) to Profit or loss	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya/ Credit to other comprehensive Income	Selisih kurs dari Penjabaran Mata uang Asing/ Exchange differences due to translation	31 Desember/ December 31, 2019	
Perusahaan						Company
Imbalan kerja karyawan	16.203.199.818	1.405.958.541	(676.903.160)	-	16.932.255.199	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.072.972.700	-	-	(42.974.850)	1.029.997.850	Allowance for decline in value of inventories
Penyisihan penurunan nilai piutang	631.521.256	-	-	(11.520.238)	620.001.018	Allowance for impairment losses of receivables
Persediaan	(7.282.182.762)	7.114.558.974	-	167.623.788	-	Inventory
Aset tetap	(208.673.867.275)	14.719.036.189	-	8.101.206.204	(185.853.624.882)	Fixed assets
Lindung nilai arus kas	1.934.681.702	-	(1.934.681.702)	-	-	Cash flow hedge
Total	(196.113.674.561)	23.239.553.704	(2.611.584.862)	8.214.334.904	(167.271.370.815)	Total

	1 Januari/ January 1, 2018	Dikreditkan (dibebankan) Pada laba rugi/ Credit (Charged) to Profit or loss	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya/ Credit to other comprehensive Income	Selisih kurs dari Penjabaran Mata uang Asing/ Exchange differences due to translation	31 Desember/ December 31, 2018	
Perusahaan						Company
Imbalan kerja karyawan	16.643.907.672	1.452.913.505	(1.893.615.537)	(5.822)	16.203.199.818	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.003.839.060	-	-	69.133.640	1.072.972.700	Allowance for decline in value of inventories
Penyisihan penurunan nilai piutang	311.089.176	320.429.431	-	2.649	631.521.256	Allowance for impairment losses of receivables
Persediaan	(12.813.993.634)	12.731.365.919	-	(7.199.555.047)	(7.282.182.762)	Inventory
Aset tetap	(214.489.348.332)	12.722.432.011	-	(6.906.950.954)	(208.673.867.275)	Fixed assets
Lindung nilai arus kas	-	-	1.934.681.702	-	1.934.681.702	Cash flow hedge
Total	(209.344.506.058)	27.227.140.866	41.066.165	(14.037.375.534)	(196.113.674.561)	Total

16. TAXATION (continued)

d. Current tax expense (continued)

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. In 2019 and 2018, no deferred tax was recognized on the available deductible temporary differences since management believes that it is not probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

As of the completion date of the consolidated financial statements, the Company has not yet reported its 2019 annual corporate income tax to the Tax Office.

e. Deferred tax

The deferred tax computation of significant temporary differences between commercial and fiscal statements using tax rates in 2019 and 2018 are as follows:

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba sebelum beban pajak penghasilan	17.514.074.859	36.216.675.439
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(4.378.518.715)	(9.054.168.860)
Pengaruh pajak atas beda tetap	32.393.052.608	43.029.596.532
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(4.774.980.189)	(13.947.841.853)
	23.239.553.704	20.027.585.819
Penyesuaian atas pajak Penghasilan badan		
2016 (Catatan 16c)	-	(249.917.206)
2017 (Catatan 16g)	(1.841.660.280)	-
Manfaat pajak penghasilan badan	21.397.893.424	19.777.668.613

- g. Taksiran tagihan pajak penghasilan

	31 Desember/ December 31,	
	2019	2018
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Pasal 29		
2019 (Catatan 16d)	18.473.128.070	-
2018 (Catatan 16d)	19.548.202.031	19.548.202.031
2017 (Catatan 16d)	-	14.887.426.294
Selisih kurs translasi	(7.026)	1.085.161.802
Total	38.021.323.075	35.520.790.127

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak dari Direktorat Dirjen Pajak ("DJP") tanggal 23 Mei 2019 untuk tahun pajak 2017, Perusahaan memiliki kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar Rp 14.887.426.294 dan jumlah tersebut telah dikabulkan sebagian senilai Rp 13.045.766.014. Atas sisa taksiran tagihan pajak penghasilan badan tahun 2017 yang tidak tertagih sebesar Rp 1.841.660.280 dibebankan di tahun 2019 sebagai "Beban Pajak Penghasilan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Restitusi ini telah diterima pada tanggal 23 Mei 2019. Perusahaan menerima pembayaran lebih bayar tersebut pada tanggal 26 Juni 2019.

Sesuai dengan sistem perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan kewajibannya secara *self-assessment*. Pihak fiskus dapat memeriksa laporan wajib pajak dalam jangka waktu 5 tahun sejak Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") dilaporkan ke kantor pajak.

16. TAXATION (continued)

- f. The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended December 31, 2019 and 2018 is as follows:

	2019	2018
Profit before income tax expense	17.514.074.859	36.216.675.439
Estimated income tax at applicable tax rate	(4.378.518.715)	(9.054.168.860)
Tax effect on permanent differences	32.393.052.608	43.029.596.532
Exchange rate difference due to translation of financial statements	(4.774.980.189)	(13.947.841.853)
	23.239.553.704	20.027.585.819
Adjustment on corporate income tax		
2016 (Note 16c)	-	(249.917.206)
2017 (Note 16g)	(1.841.660.280)	-
Corporate income tax benefit	21.397.893.424	19.777.668.613

- g. Estimated claims for tax refund

	31 Desember/ December 31,	
	2019	2018
Overpayment of corporate income tax - Article 29		
2019 (Note 16d)	18.473.128.070	-
2018 (Note 16d)	19.548.202.031	19.548.202.031
2017 (Note 16d)	-	14.887.426.294
Exchange rate difference on translation	(7.026)	1.085.161.802
Total	38.021.323.075	35.520.790.127

Based on the decision letter of the Directorate General of Taxation ("DGT") dated May 23, 2019 for fiscal tax year of 2017, the Company had overpayment of corporate income tax amounting to Rp 14,887,426,294 and such amount was partially approved amounting to Rp 13,045,766,014. Remaining uncollectible estimated claims for tax refund for 2017 was charged to "Income Tax Expense" amounting to Rp 1,841,660,280 in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The restitution was received on May 23, 2019. The Company received the refund of the overpayment on June 26, 2019.

In accordance with Indonesian taxation system, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within 5 years from the date when the tax return was filed to the tax office.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN

17. BORROWING

a. Pinjaman bank jangka panjang

a. Long-term bank loan

	31 Desember/ December 31,		
	2019	2018	
Landesbank Baden-Wuerttemberg (EUR 27.984.712 pada 31 Desember 2019 dan EUR 14.553.634 pada 31 Desember 2018)	436.242.123.900	241.008.180.967	Landesbank Baden-Wuerttemberg (EUR 27,984,712 as of December 31, 2019 and EUR 14,553,634 in December 31, 2018)
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 12.384.454 pada 31 Desember 2019 dan US\$ 14.067.565 pada 31 Desember 2018)	172.156.301.372	203.712.406.448	PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 12384,454 as of December 31, 2019 and US\$ 14,067,565 in December 31, 2018)
UniCredit Bank AG, Cabang Munich Jerman, EUR 2.868.760,98 pada 31 Desember 2018)	-	47.506.681.824	UniCredit Bank AG, Munich Branch Germany, EUR 2,868,706.98 as of December 31, 2018)
Total pinjaman bank jangka panjang	608.398.425.272	492.227.269.239	Total long-term bank loans
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun (EUR 2.837.122 dan US\$ 1.696.600 pada 31 Desember 2019 dan EUR 2.868.805 dan US\$1.683.115 pada 31 Desember 2018)	67.809.785.485	71.879.867.822	Less current maturities (EUR 2,837,122 and US\$ 1,696,600 in 31 Desember 2019 and EUR 2,868,805 and US\$1,683,115 in December 31, 2018)
Bagian jangka panjang	540.588.639.787	420.347.401.417	Long-term portion

UniCredit Bank AG, Munich

Pada tanggal 2 Mei 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari UniCredit Bank AG, Cabang Munich, Jerman sebesar EUR 2.887.000. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai mesin dan peralatan Perusahaan (Catatan 9) berdasarkan kontrak ekspor antara Perusahaan dan Kampf Schneid-und Wickeltechnik GmbH & Co. KG, Wiehl, Jerman tanggal 7 Oktober 2011. Penarikan pinjaman dilakukan di tahun 2013 sebesar EUR 2.768.692.

Pada tanggal 9 Maret 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari UniCredit Bank AG, Cabang Munich, Jerman sebesar EUR 15.273.450. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai mesin dan peralatan Perusahaan (Catatan 9) berdasarkan kontrak ekspor antara Perusahaan dan Brückner Maschinenbau GmbH & Co. KG, Jerman tanggal 6 Juni 2011. Penarikan pinjaman dilakukan di tahun 2013 sebesar EUR 14.502.033.

Pada tahun 2019, kedua pinjaman tersebut telah dibayar penuh dan jaminan atas fasilitas tersebut berupa mesin dan peralatan terkait dengan pembiayaan tersebut (Catatan 9) telah dilepaskan. Pinjaman ini dibebani bunga tahunan sebesar EURIBOR enam bulanan + 1,5%. Beban bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir paada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 358.655.636 dan Rp 1.055.548.254.

UniCredit Bank AG, Munich

On May 2, 2012, the Company obtained a term-loan facility from UniCredit Bank AG, Munich Branch, Germany amounting to EUR 2,887,000. This loan was used to finance the Company's machinery and equipment (Note 9) based on export contract between the Company and Kampf Schneid-und Wickeltechnik GmbH & Co. KG, Wiehl, Germany dated October 7, 2011. Drawdown was done during 2013 amounting to EUR 2,768,692.

On March 9, 2012, the Company obtained another term loan facility from UniCredit Bank AG, Munich Branch, Germany amounting to EUR 15,273,450. This loan was used to finance the Company's machinery and equipment (Note 9) based on export contract between the Company and Brückner Maschinenbau GmbH & Co. KG, Germany dated June 6, 2011. Drawdown was done during 2013 amounted to EUR 14,502,033.

In 2019, these two facilities were fully paid and the respective collaterals which were the machinery and equipment related to the financing (Note 9) have been released. These loans bear annual interest at 6-months-EURIBOR + 1.5%. Interest expenses recognized for the years ended December 31, 2019 and 2018 Rp 358,655,636 and Rp 1,055,548,254, respectively.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 20 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas kredit maksimum US\$ 7.500.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada 17 April 2019. Pada 2019, fasilitas ini mendapat suku bunga 4,75% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin senilai EUR 4.000.000 dan US\$ 2.280.242 (Catatan 9) dan jaminan sudah dilepaskan pada saat pelunasan.

Pada tanggal 20 Oktober 2015, Perusahaan juga memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Central Asia Tbk sejumlah US\$ 13.572.000 dengan tingkat bunga mengambang yang jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2025. Pada 2019, tingkat suku bunga fasilitas ini berkisar antara 4,25% - 4,75% per tahun. Posisi saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 172.156.301.372 (setara dengan US\$ 12.384.454) dan Rp 203.712.406.448 (setara dengan US\$ 14.067.565).

Beban bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 3.801.190.682 dan Rp 1.808.890.562.

Landesbank Baden-Wurttemberg

Perusahaan

Pada tanggal 17 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari Landesbank Baden-Wurttemberg sebesar EUR 3.875.000 dikenakan suku bunga mengambang pada 6-bulan-EURIBOR + 0,70% jatuh tempo pada tanggal 9 November 2028. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 54.226.684.926 (setara dengan EUR 3.478.613). Beban bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 265.172.634.

Entitas Anak

Pada tanggal 14 Maret 2018, Entitas Anak ("TTA"), entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari Landesbank-Wurttemberg sebesar EUR 24.528.000. dikenakan suku bunga mengambang pada 6-bulan-EURIBOR + 0,70% yang jatuh tempo pada tanggal 30 November 2029. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 382.015.438.974 (setara dengan EUR 24.506.100) dan Rp 239.761.206.562 (setara dengan EUR 14.478.334).

Pinjaman ini digunakan untuk membiayai mesin TTA (Catatan 9).

17. Borrowing (continued)

a. Long-term bank loan (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

On October 20, 2015, the Company obtained an investment loan facility from PT Bank Central Asia Tbk with the maximum credit limit of US\$ 7,500,000 which was due and has been paid in full on April 17, 2019. In 2019, this facility had interest rate of 4.75% per annum. This facility was collateralized with machineries up to EUR 4,000,000 and US\$ 2,280,242 (Note 9) and such collaterals have been released upon full repayment.

On October 20, 2015, the Company also obtained a term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to US\$ 13,572,000 subject to a floating interest rate and maturing on January 16, 2025. In 2019, interest rate of this facility ranging between 4.25% - 4.75% per annum. Outstanding balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 172,156,301,372 (equivalent to US\$ 12,384,454) and Rp 203,712,406,448 (equivalent to US\$ 14,067,565), respectively.

Interest expenses recognized for the year ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 3,801,190,682 and Rp 1,808,890,562, respectively.

Landesbank Baden-Wurttemberg

The Company

On October 17, 2018, the Company obtained a term-loan facility from Landesbank Baden-Wurttemberg amounting to EUR 3,875,000 subject to a floating interest rate at 6-months-EURIBOR + 0.70% maturing on November 9, 2028. Outstanding balance as of December 31, 2019 amounted to Rp 54,226,684,926 (equivalent to EUR 3,478,613). Interest expenses recognized for the year ended December 31, 2019 amounted to Rp 265,172,634.

The Subsidiary

On March 14, 2018, the Subsidiary ("TTA"), the subsidiary obtained a term-loan facility from Landesbank Baden-Wurttemberg amounting to EUR 24,528,000. subject to a floating interest rate at 6-months-EURIBOR + 0.70% maturing on November 30, 2029. Outstanding balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 382,015,438,974 (equivalent to EUR 24,506,100) and Rp 241,008,180,967 (equivalent to EUR 14,553,634).

This loan was used to finance TTA's machinery (Note 9).

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank jangka Panjang (lanjutan)

Pembatasan

Perjanjian antara Perusahaan dengan pihak-pihak pemberi pinjaman tersebut di atas memuat beberapa pembatasan antara lain, mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu, memberitahu perubahan pemegang saham, kepemilikan atau pengendalian dan tidak melakukan merger. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang disyaratkan tersebut di atas.

b. Pinjaman dari pihak ketiga

17. Borrowing (continued)

a. Long-term bank loan (continued)

Covenant

The agreements with the above Company's lenders include certain restrictive covenants including, among others, the requirement for the Company to comply with certain financial ratios, notify any change in shareholding, ownership or control and shall not enter into any merger. As of December 31, 2019 and 2018, the Company has complied with all the loans covenants.

b. Loan from a third parties

2019

Pinjaman dari pihak ketiga		<i>Loan from a third parties</i>
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	51.435.889.268	<i>PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia</i>
PT IBJV Verena Finance	41.481.365.236	<i>PT IBJV Verena Finance</i>
	<u>92.917.254.504</u>	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	17.864.011.902	<i>Less current maturity</i>
Bagian jangka panjang	<u>75.053.242.602</u>	<i>Non-current</i>

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

Pada tahun 2019, Entitas Anak ("TTA") memperoleh pinjaman dana dari PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia untuk pembiayaan mesin dan peralatan TTA sebesar US\$ 4.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap 5,15% - 5,25% per tahun yang jatuh tempo pada tahun 2024.

Saldo terutang dari pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 51.435.889.268 (setara dengan US\$ 3.700.157).

PT IBJV Verena Finance

Pada tahun 2019, Entitas Anak ("TTA") memperoleh pinjaman dana dari PT IBJV Verena untuk pembiayaan mesin dan peralatan TTA sebesar US\$ 3.110.007 dengan tingkat suku bunga 5,15% - 5,25% per tahun yang jatuh tempo pada tahun 2024.

Saldo terutang dari pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 41.481.365.236 (setara dengan US\$ 2.984.056).

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

In 2019, the Subsidiary ("TTA") obtained a loan from PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia for financing of TTA's machinery and equipment amounted US\$ 4,000,000 subject to fixed interest rate of 5.15% - 5.25% per annum that matures on 2024.

Outstanding balance from these facility as of December 31, 2019 amounted Rp 51,435,889,268 (equivalent to US\$ 3,700,157).

PT IBJV Verena Finance

In 2019, the Subsidiary ("TTA") obtained a loan from PT IBJV Verena for financing of TTA's machinery and equipment amounted US\$ 3,110,007 subject to interest rate of 5.15% - 5.25% per annum that matures on 2024.

Outstanding balance from these facility as of December 31, 2019 amounted Rp 41,481,365,236 (equivalent to US\$ 2,984,056).

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Pembayaran minimum sewa/ <i>Minimum lease payments</i>		Nilai kini pembayaran minimum sewa/ <i>Present value of Minimum lease payments</i>		
	2019	2018	2019	2018	
a. Rincian liabilitas sewa					<i>By due date</i>
Berdasarkan jatuh tempo					<i>Within one year</i>
dalam satu tahun	30.835.422.482	42.258.556.146	26.533.440.876	39.061.140.341	
Lebih dari 1 tahun dan					<i>Later than one year and</i>
kurang dari 5 tahun	29.424.584.948	54.816.594.296	23.545.350.342	52.168.205.941	<i>not later than five years</i>
	60.260.007.430	97.075.150.442	50.078.791.218	91.229.346.282	
Biaya keuangan					<i>Future finance charges</i>
masa depan	(10.181.216.212)	(5.845.804.160)	-	-	
Nilai kini pembayaran					<i>Present value of minimum</i>
minimum sewa	50.078.791.218	91.229.346.282	50.078.791.218	91.229.346.282	<i>lease payments</i>
Bagian yang jatuh tempo					<i>Current maturity</i>
dalam waktu satu tahun			(26.533.440.876)	(39.061.140.341)	
Bagian jangka Panjang			23.545.350.342	52.168.205.941	<i>Non-current</i>
b. Rincian liabilitas sewa					<i>By lessor:</i>
berdasarkan lessor:					<i>MUFG</i>
MUFG			24.724.050.043	56.569.652.312	
IBJV			25.354.741.175	34.659.693.970	<i>IBJV</i>
Total			50.078.791.218	91.229.346.282	<i>Total</i>

Selama tahun 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT IBJV Verena Finance senilai US\$ 2.439.712 untuk pembelian mesin dengan jangka waktu sampai dengan 4 tahun (Catatan 9).

Suku bunga yang melekat dalam sewa ditetapkan pada tanggal kontrak untuk seluruh jangka waktu sewa. Suku bunga efektif rata-rata yang dikontrak adalah sekitar 4% - 4,75% per tahun pada tahun 2019 dan 2018.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan memberikan imbalan kerja yang belum didanai untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Tabel berikut menjelaskan komponen dari beban imbalan kerja neto yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 atas liabilitas imbalan kerja yang ditentukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya yang masing-masing bertanggal 5 Maret 2020 dan 5 Maret 2019.

18. FINANCE LEASE OBLIGATIONS

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	Nilai kini pembayaran minimum sewa/ <i>Present value of Minimum lease payments</i>		
	2019	2018	
a. Rincian liabilitas sewa			<i>By due date</i>
Berdasarkan jatuh tempo			<i>Within one year</i>
dalam satu tahun	26.533.440.876	39.061.140.341	
Lebih dari 1 tahun dan			<i>Later than one year and</i>
kurang dari 5 tahun	23.545.350.342	52.168.205.941	<i>not later than five years</i>
	50.078.791.218	91.229.346.282	
Biaya keuangan			<i>Future finance charges</i>
masa depan	-	-	
Nilai kini pembayaran			<i>Present value of minimum</i>
minimum sewa	50.078.791.218	91.229.346.282	<i>lease payments</i>
Bagian yang jatuh tempo			<i>Current maturity</i>
dalam waktu satu tahun	(26.533.440.876)	(39.061.140.341)	
Bagian jangka Panjang	23.545.350.342	52.168.205.941	<i>Non-current</i>
b. Rincian liabilitas sewa			<i>By lessor:</i>
berdasarkan lessor:			<i>MUFG</i>
MUFG	24.724.050.043	56.569.652.312	
IBJV	25.354.741.175	34.659.693.970	<i>IBJV</i>
Total	50.078.791.218	91.229.346.282	<i>Total</i>

In 2019, the Company entered into finance lease agreement with PT IBJV Verena Finance amounting to US\$ 2,439,712, covering machineries for a period up to 4 years (Note 9).

Interest rate inherent in the leases is fixed at the contract date for the entire lease term. The average effective interest rate contracted is approximately 4% - 4.75% per annum in 2019 and 2018.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company provide employment benefits for their qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the employee benefits liability as of December 31, 2019 and 2018, as determined by PT Sienco Aktuarindo Utama, an independent actuary, in its reports dated March 5, 2020 and March 5, 2019, respectively.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja pada laporan laba rugi:

	2019
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	67.729.020.795

Beban imbalan kerja pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2019
Diakui pada laba rugi:	
Beban jasa kini	3.893.994.702
Beban masa lalu	(185.201.476)
Beban bunga	5.241.417.704
Selisih kurs dari penjabaran Laporan keuangan	158.867.636
	9.109.078.566

Diakui pada penghasilan komprehensif lainnya:

	2019
Pengukuran kembali liabilitas Imbalan pasti:	
Dampak dari perubahan asumsi keuangan	519.663.483
Dampak penyesuaian pengalaman	(3.227.276.121)
	(2.707.612.638)

Total

6.401.465.928

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Employee benefits expense in profit or loss:

	2018
Present value of defined benefit obligation	64.812.799.270

Employee benefits expense recognized in profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2018
Recognized in profit or loss	
Current service cost	3.600.591.613
Past service cost	-
Interest cost	4.577.468.311
Exchange differences due to translation of financial statements	(120.666.998)
	8.057.392.926

Recognized in other comprehensive income:

Remeasurement of defined benefit liability	(7.465.556.061)
Effect of changes in financial assumption	(108.906.086)
Effect of experience adjustment	(7.574.462.147)

Total

The movement in the employee benefits liability in the consolidated statement of financial position are as follows:

31 Desember/ December 31,

	2019	2018	
Saldo awal tahun	64.812.799.270	66.575.607.399	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja tahun berjalan	9.109.078.566	8.057.392.926	Employee benefits expenses during the year
Penghasilan komprehensif lainnya	(2.707.612.638)	(7.574.462.147)	Other comprehensive income
Realisasi pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(3.326.376.767)	(2.366.405.906)	Payment of employee benefits during the year
Selisih kurs dari penjabaran Laporan keuangan	(158.867.636)	120.666.998	Exchange differences due to translation of financial statements
Saldo akhir tahun	67.729.020.795	64.812.799.270	Ending balance

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of defined benefit obligation are as follows:

31 Desember/ December 31,

	2019	2018	
Saldo awal tahun	64.812.799.270	66.575.607.399	Balance at beginning of year
Beban jasa kini	3.893.994.702	3.600.591.613	Current service cost
Beban masa lalu	(185.201.476)	-	Past service cost
Beban bunga	5.241.417.704	4.577.468.311	Interest cost
Pengukuran kembali liabilitas Imbalan pasti:			Remeasurement of defined benefit liability
Dampak dari perubahan asumsi keuangan	519.663.483	(7.465.556.061)	Effect of changes in financial assumption
Dampak penyesuaian pengalaman	(3.227.276.121)	(108.906.086)	Effect of experience adjustment
Realisasi pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(3.326.376.767)	(2.366.405.906)	Payment of employee benefits during the year
Saldo akhir tahun	67.729.020.795	64.812.799.270	Ending balance

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam asumsi tingkat diskonto pada tanggal 31 Desember 2019 akan berdampak sebagai berikut:

	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease
Tingkat diskonto		
Pengaruh nilai kini kewajiban imbalan manfaat pasti bersih	(5.876.885.744)	6.741.479.188
Tingkat kenaikan gaji		
Pengaruh nilai kini kewajiban imbalan manfaat pasti bersih	7.132.011.233	(6.300.645.249)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019		2018		
	Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan/ Present value of employee benefits liability	Arus kas masa depan tanpa diskonto/ Undiscounted future cashflow	Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan/ Present value of employee benefits liability	Arus kas masa depan tanpa diskonto/ Undiscounted future cashflow	
Kurang dari 1 tahun	1.006.521.008	1.035.679.274	3.874.760.726	3.922.365.963	Within one year
1 - 5 tahun	11.489.394.237	14.623.501.128	11.377.337.790	14.615.495.944	1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	55.233.105.650	150.722.873.769	49.560.700.754	136.669.177.933	More than 5 years
Total	67.729.020.895	166.382.054.171	64.812.799.270	155.207.039.840	Total

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Usia pensiun	:	56 tahun/56 years old	:	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	6% pada tahun 2019 dan 2018/ 6% in 2019 and in 2018	:	Annual rate of increase in salary
Tingkat diskonto	:	8,0% pada tahun 2019 dan 8,3% pada tahun 2018/ 8.0% in 2019 and 8.3% in 2018	:	Discount rate
Tingkat kematian	:	TMI 2011	:	Mortality rate
Tingkat kecacatan	:	1% dari tingkat kematian/1% of mortality rate	:	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	:	1% pada usia 20 tahun dan berkurang secara linier menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 1% at age 20 and reducing linearly to 0% at age 55	:	Turnover rate

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas pokok imbalan kerja yang diakui pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 memadai untuk memenuhi ketentuan Undang-undang tersebut diatas.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, durasi tertimbang dari liabilitas imbalan kerja adalah 15,1 tahun dan 14,5 tahun.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Sensitivity to a reasonably possible change in the assumed discount rate as of December 31, 2019 has the following effect:

	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto			<i>Discount rate</i>
Pengaruh nilai kini kewajiban imbalan manfaat pasti bersih	(5.876.885.744)	6.741.479.188	<i>Impact on the net defined benefits obligation</i>
Tingkat kenaikan gaji			<i>Salary increase rate</i>
Pengaruh nilai kini kewajiban imbalan manfaat pasti bersih	7.132.011.233	(6.300.645.249)	<i>Impact on the net defined benefits obligation</i>

The maturity profile of employee benefits liability as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019		2018		
	Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan/ Present value of employee benefits liability	Arus kas masa depan tanpa diskonto/ Undiscounted future cashflow	Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan/ Present value of employee benefits liability	Arus kas masa depan tanpa diskonto/ Undiscounted future cashflow	
Kurang dari 1 tahun	1.006.521.008	1.035.679.274	3.874.760.726	3.922.365.963	Within one year
1 - 5 tahun	11.489.394.237	14.623.501.128	11.377.337.790	14.615.495.944	1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	55.233.105.650	150.722.873.769	49.560.700.754	136.669.177.933	More than 5 years
Total	67.729.020.895	166.382.054.171	64.812.799.270	155.207.039.840	Total

The principal assumptions used in determining the employee benefits liability are as follows:

Usia pensiun	:	56 tahun/56 years old	:	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	6% pada tahun 2019 dan 2018/ 6% in 2019 and in 2018	:	Annual rate of increase in salary
Tingkat diskonto	:	8,0% pada tahun 2019 dan 8,3% pada tahun 2018/ 8.0% in 2019 and 8.3% in 2018	:	Discount rate
Tingkat kematian	:	TMI 2011	:	Mortality rate
Tingkat kecacatan	:	1% dari tingkat kematian/1% of mortality rate	:	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	:	1% pada usia 20 tahun dan berkurang secara linier menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 1% at age 20 and reducing linearly to 0% at age 55	:	Turnover rate

The management believed that the recognized employee benefits principal liability was adequate to meet the requirements of the Law as of December 31, 2019 and 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, weighted duration of employee benefits liability was 15.1 years and 14.5 years.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Name of shareholders
PT K and L Capital	746.883.500	26,60%	74.688.350.000	PT K and L Capital
PT Adilaksa Manunggal	502.784.665	17,91%	50.278.466.500	PT Adilaksa Manunggal
PT Rejo Sari Bumi	372.499.660	13,27%	37.249.966.000	PT Rejo Sari Bumi
Bapak Kindarto Kohar	136.734.500	4,87%	13.673.450.000	Mr. Kindarto Kohar
Bapak Jamin Tjandra	38.288.759	1,36%	3.828.875.900	Mr. Jamin Tjandra
Bapak Santoso Handoyo	999.900	0,04%	99.990.000	Mr. Santoso Handoyo
Masyarakat dan koperasi	1.009.809.016	35,95%	100.980.901.600	Public and cooperatives
Total	2.808.000.000	100,00%	280.800.000.000	Total

20. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and their respective share ownership as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari:

	Agio saham/ Share premium	Biaya emisi efek ekuitas pada tahun 2003/ Stock issuance cost In 2003	Total Total	
Penawaran perdana pada tahun 1990	400.000.000	-	400.000.000	Initial public offering in 1990
Penerbitan dividen saham tahun 2000	25.200.000.000	-	25.200.000.000	Issuance of share dividends in 2000
Penawaran umum terbatas II Tahun 2003	55.080.000.000	(798.089.789)	54.281.910.211	Limited public offering II in 2003
Total	80.680.000.000	(798.089.789)	79.881.910.211	Total

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital as of December 31, 2019 and 2018 consists of:

22. SALDO LABA DAN CADANGAN LAINNYA

Saldo laba yang ditentukan penggunaannya

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas Indonesia, Perusahaan disyaratkan untuk menetapkan setidaknya 20% dari modal yang diterbitkan dan disetor sebagai cadangan wajib.

Berdasarkan risalah rapat dalam rapat umum tahunan tanggal 21 Juni 2019 dan 17 Mei 2018, para pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan Rp 1.000.000.000 untuk cadangan umum. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo cadangan yang telah ditentukan penggunaannya masing - masing sebesar Rp 9.000.000.000 dan Rp 8.000.000.000

Dividen

Berdasarkan akta risalah rapat dalam rapat umum tahunan tanggal 21 Juni 2019 para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari laba neto tahun 2018 sebesar Rp 14.040.000.000 yang telah dibayarkan pada tanggal 24 Juli 2019.

22. RETAINED EARNINGS

Appropriated retained earnings

Under the Indonesian Limited Liability Company Law, the Company is required to set up at least 20% of the issued and paid up capital as statutory reserve.

The Company's shareholders, in their annual general meeting held on June 21, 2019 and May 17, 2018, approved to allocate Rp 1,000,000,000 for its general reserve. As of December 31, 2019 and 2018, the appropriated retained earnings amounted to Rp 9,000,000,000 and Rp 8,000,000,000, respectively.

Dividends

The Company's shareholders, in their annual general meeting held on June 21, 2019 approved to distribute cash dividends of Rp 14,040,000,000 from 2018 net income, which were paid on July 24, 2019.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari:

	2019
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	3.324.037.556
Selisih kurs dari penjabaran Laporan keuangan	635.908.884.316
Cadangan lindung nilai arus kas	-
Saldo akhir	639.232.921.872

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja:

	2019
Saldo awal	1.293.328.078
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja tahun berjalan	2.707.612.638
Pajak penghasilan terkait	(676.903.160)
Saldo akhir	3.324.037.556

Penyesuaian selisih penjabaran mata uang asing:

	2019
Saldo awal	731.539.287.029
Keuntungan (kerugian) dari penjabaran laporan keuangan tahun berjalan	(95.630.402.713)
Saldo akhir	635.908.884.316

Cadangan lindung nilai arus kas:

	2019
Saldo awal	(5.804.045.105)
Cadangan lindung nilai arus kas	7.738.726.807
Pajak penghasilan terkait	(1.934.681.702)
Saldo akhir	-

Cadangan lindung nilai arus kas merupakan bagian kumulatif keuntungan dan kerugian instrumen lindung nilai yang dianggap efektif dalam lindung nilai arus kas. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan atas instrumen lindung nilai direklasifikasi ke laba rugi hanya ketika transaksi yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba rugi, atau termasuk sebagai dasar penyesuaian untuk item lindung nilai non-keuangan, konsisten dengan kebijakan akuntansi yang relevan.

Keuntungan dan kerugian yang direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi selama tahun berjalan termasuk dalam pos berikut di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

	2019
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(7.738.726.807)
Tangguhan	1.934.681.702
Total	(5.804.045.105)

23. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Other comprehensive income as of December 31, 2019 and 2018 consist of:

	2018
	1.293.328.078
	731.539.287.029
	(5.804.045.105)
Ending balance	727.028.570.002

*Remeasurement of employee benefits liability
Exchange differences due to translation of financial statements
Cash flow hedging reserve*

Remeasurement of employee benefits obligation:

	2018
Saldo awal	(4.387.518.532)
Remeasurement of employee benefits liability for the year	7.574.462.147
Related income tax	(1.893.615.537)
Ending balance	1.293.328.078

*Beginning balance
Remeasurement of employee benefits liability for the year
Related income tax*

Foreign currency translation adjustments:

	2018
Saldo awal	612.852.868.997
Gain (loss) on translation of financial statements for the year	118.686.418.032
Ending balance	731.539.287.029

*Beginning balance
Gain (loss) on translation of financial statements for the year*

Cash flow hedging reserve:

	2018
Saldo awal	-
Cash flow hedging reserve	(7.738.726.807)
Related income tax	1.934.681.702
Ending balance	(5.804.045.105)

The cash flow hedging reserve represent the cumulative portion of gains and losses on hedging instruments deemed effective in cash flow hedge. The cumulative instrument is reclassified to profit or loss only when the hedge transaction affect the profit or loss, or is included as a basis adjustment to the non-financial hedged item, consistent with the relevant accounting policy.

Gain and losses reclassified from equity into profit or loss during the year are included in the following line items in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

*Net - foreign exchanges gain (loss)
Deferred*

Total

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	2019
Saldo awal tahun	78.822.280.115
Bagian laba tahun berjalan	(7.038.566.736)
Kepentingan nonpengendali yang timbul atas pendirian PT Trias Toyobo Astria	-
Total	71.783.713.379

Tabel di bawah ini menunjukkan rincian anak perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup yang memiliki kepentingan material non-pengendali

Nama entitas anak/ Name of subsidiary	Tempat usaha/ Principal place of business	Bagian kepemilikan kepentingan dan hak suara yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali/ Proportion of ownership interest and voting rights held by non-controlling interests		Laba (rugi) dialokasikan ke kepentingan nonpengendali/ Profit (loss) allocated to non-controlling interests		Akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated non-controlling interests	
		2019 %	2018 %	2019	2018	2019	2018
PT Trias Toyobo Astria	Indonesia	40	40	(17.620.472.944)	(3.090.247.616)	71.774.090.938	78.821.900.953
PT Unggul Niaga Sentosa	Indonesia	1	1	962.244.106	37.916.152	9.622.441	379.162
						71.783.713.379	78.822.280.115

Pada tanggal 9 Oktober 2017, PT Trias Toyobo Astria menerbitkan 15.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 13.343.000 di mana Perusahaan berlangganan dan disetor bersama dengan pemegang saham lainnya sesuai dengan kepemilikan saham mereka di entitas anak. Pemegang saham non-pengendali berlangganan dan membayar total 6.000 saham sebesar Rp 80.058.000.000.

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

24. NON-CONTROLLING INTEREST

	2018	
	-	Balance at beginning of year
	(1.235.719.885)	Share of profit for the year
	80.058.000.000	Non-controlling interest arising from establishment of PT Trias Toyobo Astria
Total	78.822.280.115	Total

The table below shows details of partially owned subsidiaries of the Group that have material non-controlling interests.

On October 9, 2017, PT Trias Toyobo Astria issued 15,000 new shares to Rp 13,343,000 par value wherein the Company subscribed and paid-up along with other shareholders in accordance with their share ownership in the subsidiary. The non-controlling shareholders subscribed and paid a total of 6,000 shares amounting to Rp 80,058,000,000.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	2019		2018		
	PT Trias Toyobo Astria	PT Unggul Niaga Sentosa	PT Trias Toyobo Astria	PT Unggul Niaga Sentosa	
Aset					Assets
Aset lancar	166.563.221.724	31.489.693.767	103.788.275.911	7.645.220.056	Current assets
Aset tidak lancar	690.779.414.764	6.811.493	388.738.772.039	9.760.194	Non-current assets
Total Aset	857.342.636.488	31.496.505.260	492.527.047.950	7.654.980.250	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas jangka pendek	250.284.531.661	27.926.988.932	37.440.393.949	4.921.447.351	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	418.867.190.052	-	241.008.180.967	-	Non-current liabilities
Total Liabilitas	669.151.721.713	27.926.988.932	278.448.574.916	4.921.447.351	Total Liabilities
Aset neto	188.190.914.775	3.569.516.328	214.078.473.034	2.733.532.899	Net assets
Pendapatan	20.671.533.152	49.293.504.860	-	3.417.066.139	Revenue
Laba (rugi) tahun berjalan	(17.620.472.944)	962.244.106	(3.090.247.616)	37.916.152	Profit (loss) for the year
Laba (Rugi) Neto	(17.620.472.944)	962.244.106	(3.090.247.616)	37.916.152	Net income (loss)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PENJUALAN NETO

	<u>2019</u>
Lokal	1.387.508.980.552
Ekspor	1.180.706.753.837
	<u>2.568.215.734.389</u>
Dikurangi retur dan potongan penjualan	(2.120.986.397)
Total	<u>2.566.094.747.992</u>

Perusahaan tidak melakukan penjualan kepada satu pihak manapun yang melebihi 10% dari total penjualan neto.

25. NET SALES

	<u>2018</u>	
	1.445.867.100.550	<i>Domestic</i>
	1.190.797.593.232	<i>Export</i>
	<u>2.636.664.693.782</u>	
Dikurangi retur dan potongan penjualan	(5.746.135.828)	<i>Less sales returns and discounts</i>
Total	<u>2.630.918.557.954</u>	<i>Total</i>

The Company has no sales to a single customer which exceeded 10% of total net sales.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>2019</u>
Pemakaian bahan baku	1.744.644.321.118
Upah langsung	38.086.201.853
Beban pabrikasi	546.367.261.324
	<u>2.329.097.784.295</u>
Total beban produksi	2.329.097.784.295
Persediaan barang dalam proses	
Awal tahun	16.321.830.488
Akhir tahun	(14.941.000.831)
	<u>2.330.478.613.952</u>
Beban pokok produksi	2.330.478.613.952
Persediaan barang jadi	
Awal tahun	352.537.907.459
Akhir tahun	(324.586.049.345)
Total	<u>2.358.430.472.066</u>

Grup melakukan pembelian yang melebihi 10% dari total pembelian neto dari pemasok pada tahun 2019 dan 2018 sebagai berikut:

26. COST OF GOODS SOLD

	<u>2018</u>	
	1.908.845.272.634	<i>Raw materials used</i>
	35.491.440.114	<i>Direct labor</i>
	560.527.792.390	<i>Factory overhead</i>
	<u>2.504.864.505.138</u>	
Total beban produksi	2.504.864.505.138	<i>Total manufacturing cost</i>
Persediaan barang dalam proses		<i>Work-in-process</i>
Awal tahun	17.506.099.322	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	(16.321.830.488)	<i>At end of year</i>
	<u>2.506.048.773.972</u>	
Beban pokok produksi	2.506.048.773.972	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi		<i>Finished goods</i>
Awal tahun	257.140.509.384	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	(352.537.907.459)	<i>At end of year</i>
Total	<u>2.410.651.375.897</u>	<i>Total</i>

In 2019 and 2018, the Group had purchases, which exceeded 10% of total net purchase from suppliers as follows:

	<u>2019</u>		<u>2018</u>		
	Jumlah/ Amount	Persentase dari penjualan neto/ Percentage to net sales	Jumlah/ Amount	Persentase dari penjualan neto/ Percentage to net sales	
The Polyolefin Co., Ltd.	427.019.284.178	17%	402.667.616.853	25%	<i>The Polyolefin Co., Ltd.</i>
Sumitomo Chemical Asia Pte., Ltd.	210.061.309.151	8%	293.418.472.160	18%	<i>Sumitomo Chemical Asia Pte., Ltd.</i>
Total	<u>637.080.593.329</u>		<u>696.086.089.013</u>		<i>Total</i>

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN USAHA

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Pengangkutan	56.375.085.325	57.554.714.716	Freight
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	7.302.996.300	6.806.323.796	Salaries, wages and employees benefits
Promosi	6.179.070.380	1.460.663.787	Promotions
Penyusutan (Catatan 9)	2.422.980.025	2.439.632.248	Depreciation (Note 9)
Perjalanan	750.767.020	878.506.484	Travelling
Klaim	31.405.991	1.514.294.098	Claims
Lain-lain	6.837.356.691	6.059.632.786	Miscellaneous
Total	79.899.661.732	76.713.767.915	Total

27. OPERATING EXPENSES

The details of selling and distribution expenses are as follows:

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	27.219.426.099	26.243.154.165	Salaries, wages and employees' benefits
Penyisihan kesejahteraan karyawan (Catatan 19)	9.109.078.566	8.057.392.926	Provision for employee benefits (Note 19)
Penyusutan (Catatan 9)	6.076.837.360	6.756.534.107	Depreciation (Note 9)
Perjalanan	3.200.968.842	3.137.465.936	Travelling
Perbaikan dan pemeliharaan	2.945.814.266	1.361.552.593	Repairs and maintenance
Kemamanan	2.733.448.098	3.125.772.310	Security
Listrik dan air	2.321.045.848	2.356.319.309	Electricity and water
Jasa profesional	1.496.836.929	1.272.184.223	Professional fees
Lain-lain	18.084.082.508	13.479.441.787	Others
Total	73.187.538.516	65.789.817.356	Total

The details of general and administrative expenses are as follows:

28. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO

	2019	2018	
Penjualan barang sisa/rusak	5.755.259.003	5.023.612.387	Gain on disposal of waste/obsolete materials
Jasa manajemen	5.093.161.690	-	Management fee
Sewa lahan	2.832.084.107	2.574.405.473	Rental income
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	2.132.913.127	674.518.008	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 9)
Amortisasi rugi ditangguhkan dari transaksi jual dan sewa-balik (Catatan 9)	(4.191.127.102)	(4.226.576.228)	Amortization of deferred loss from sale and leaseback transaction (Note 9)
Rugi investasi pada entitas anak	(5.147.431.917)	(765.972.155)	Loss on share investment in Subsidiary
Lain-lain	2.040.252.869	624.796.067	Others
Total	8.515.111.777	3.904.783.552	Total

28. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

29. PENDAPATAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan memiliki pendapatan keuangan dari deposito dan bank masing - masing sebesar Rp 399.133.556 dan Rp 1.669.306.206.

29. FINANCE INCOME

As of December 31, 2019 and 2018, the Company earned finance income from time deposits and bank amounting to Rp 399,133,556 and Rp 1,669,306,206, respectively.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. BEBAN KEUANGAN		30. FINANCE COSTS	
	2019	2018	
Beban bunga dari:			<i>Interest expenses on:</i>
Pinjaman bank	45.010.898.632	38.822.781.666	<i>Bank loan</i>
Utang sewa pembiayaan	2.629.596.834	2.903.131.682	<i>Finance lease obligation</i>
Lain-lain	1.284.546.026	-	<i>Others</i>
Total beban bunga	48.925.041.492	41.725.913.348	<i>Total interest expenses</i>
Biaya provisi	1.327.960.280	2.094.506.155	<i>Provision cost</i>
Total	50.253.001.772	43.820.419.503	Total

31. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI		31. BALANCE AND NATURE OF TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES	
<p>Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:</p> <p>a. Sifat hubungan dan transaksi</p> <p>Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:</p>		<p><i>In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:</i></p> <p>a. <i>Nature of relationship and transactions</i></p> <p><i>The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and type of transaction:</i></p>	
Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Type of transaction	
PT Toyobo Trias Ecosyar	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>	Penjualan barang dan penggantian biaya-biaya/ <i>Sales of goods and reimbursement of expenses</i>	
PT Trias Spunindo Industri	Investasi pada ventura bersama/ <i>Investment in joint venture</i>	Pemberian pinjaman/ <i>loans</i>	
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of commissioners and Directors</i>			
Mr. Kindarto Kohar	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>Key management personnel</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>	
Mr. Jamin Tjandra	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>Key management personnel</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>	
Mr. Santoso Handojo	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>Key management personnel</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>	
b. Piutang usaha (Catatan 5)		b. <i>Trade receivables (Note 5)</i>	
	2019		
	Rp	Persentase dari total aset/ Percentage from total assets	
Piutang usaha			Trade receivables
PT Toyobo Trias Ecosyar	1.867.171.843	0.042%	<i>PT Toyobo Trias Ecosyar</i>
c. Piutang lain-lain			c. Other receivables
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Piutang lain-lain			Other receivables
PT Trias Spunindo Industri	8.055.000.000	7.394.288	<i>PT Trias Spunindo Industri</i>
PT Toyobo Trias Ecosyar	960.374.431	37.004.024	<i>PT Toyobo Trias Ecosyar</i>
Total	9.015.374.431	44.398.312	Total
Persentase dari total aset	0,19%	0,001%	Percentage from total assets

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Piutang lain-lain (lanjutan)

Piutang lain-lain dari PT Trias Spunindo Industri adalah pinjaman jangka pendek tanpa bunga yang jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2020.

Piutang lain-lain dari PT Toyobo Trias Ecosyar terutama timbul dari klaim dan penggantian biaya biaya yang dilakukan atas nama pihak berelasi. Piutang ini tidak dikenakan bunga, tidak dijamin dan segera jatuh tempo dan dilunasi.

d. Pendapatan penjualan barang

31. RELATED PARTY TRANSACTION (continued)

c. Other receivables (continued)

Other receivables from PT Trias Spunindo Industri pertains to a non-interest bearing, short-term loan maturing on December 31, 2020.

Other receivables from PT Toyobo Trias Ecosyar arise mainly from claims and reimbursement of expenses on behalf of related parties. These receivables are non-interest bearing, unsecured and are immediately due and demandable.

d. Sales of goods

2019

	Rp	Persentase dari total penjualan/ Percentage from total sales	
Penjualan barang			Sales of goods
PT Toyobo Trias Ecosyar	3.162.363.618	0,12%	PT Toyobo Trias Ecosyar

e. Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

e. Key management compensation

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	2019		2018		
	Dewan komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Personil Manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel	Dewan komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Personil Manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel	
Gaji dan kompensasi kesejahteraan jangka pendek lainnya	4.137.230.271	13.031.155.245	4.120.180.000	11.615.401.575	Salaries and other short-term compensation benefits

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Grup menggunakan instrumen derivatif berikut, terutama swap suku bunga dan kontrak perubahan nilai tukar mata uang asing untuk meningkatkan kemampuannya untuk mengelola resiko, khususnya fluktuasi suku bunga dan fluktuasi nilai tukar yang timbul sebagai bagian dari aktivitas usaha:

a. Derivatif dimiliki untuk diperdagangkan yang tidak ditetapkan pada hubungan akuntansi lindung nilai.

Estimasi nilai wajar instrument liabilitas derivatif Grup adalah sebagai berikut:

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Group utilizes the following derivative instruments, principally interest rate swaps and foreign exchange contracts, to enhance its ability to manage risks, primarily interest rates and foreign currency fluctuations, which exist as part of its ongoing business operations:

a. Held-for-trading derivatives that are not designated in hedge accounting relationship.

The estimated fair values of the Group's derivative liabilities instruments are summarized below:

	2019		2018		
	Jumlah nosional/ Total notional	Nilai wajar/ Fair value	Jumlah nosional/ Total notional	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas derivatif					Derivative liabilities
Kontrak berjangka valuta asing	USD 5.000.000	1.862.987.946	-	-	Forward foreign exchange contract

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

- b. Derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai yang dicatat pada nilai wajar

Estimasi nilai wajar liabilitas derivatif Grup yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai yang dicatat pada nilai wajar adalah sebagai berikut:

	2019		2018		
	Jumlah nosional/ <i>Total notional</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Jumlah nosional/ <i>Total notional</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Lindung nilai arus kas					Cash flow
Kontrak berjangka valuta asing	-	-	USD 14.000.000	7.738.726.807	hedging reserve Forward foreign exchange contract

Dalam perjanjian swap suku bunga, Grup menyetujui untuk menukar selisih antara jumlah bunga tetap dan mengambang dihitung dengan jumlah pokok nosional yang disetujui. Jangka waktu perjanjian swap sesuai dengan jangka waktu utang. Eksposur terhadap risiko kredit pihak lawan dianggap rendah karena perjanjian ini dibuat dengan Lembaga keuangan terpercaya dengan peringkat kredit yang kuat yang diharapkan memenuhi ketentuan sesuai dengan perjanjian.

Grup menggunakan kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (*forward foreign exchange contract*) untuk melindungi penerimaan dan pembayaran mata uang asing tertentu. Kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing mengharuskan Grup, pada tanggal tertentu di masa mendatang, untuk membeli atau menjual mata uang asing sebagai pertukaran terhadap Rupiah dan mata uang lainnya.

Kontrak pada tanggal 31 Desember 2019 yang akan jatuh tempo pada tahun mendatang sehingga disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Nilai wajar dari derivative keuangan ini dihitung dengan menggunakan harga pasar kuotasi. Bila harga pasar tersebut tidak tersedia, analisis arus kas yang didiskonto digunakan berdasarkan kurva hasil (*yield curve*) yang berlaku selama jangka waktu instrument tersebut.

Keuntungan dan kerugian derivatif keuangan disajikan sebagai bagian dari Laba (rugi) selisih kurs - neto".

Kontrak-kontrak ini secara ekonomis melindungi transaksi dan saldo untuk periode yang sama dengan eksposur terkait dan bukan merupakan investasi tersendiri dari eksposur tersebut.

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- b. Derivatives designated and effective as hedging instruments carried at fair value

The estimated fair values of the Group's derivative liabilities designated and effective as hedging instruments carried at fair value are summarized below:

Under interest rate swap contract, the Group agrees to exchange the differences between fixed and floating rate interest amount calculated on agreed notional principal amounts. The terms of the swap agreements match the terms of the underlying debt. Exposure to counterparty credit risk is considered low because these agreements have been entered into with major creditworthy institutions with strong credit ratings, and they are expected to perform fully under the terms of the agreements.

The Group uses forward foreign exchange contract to cover specific foreign currency payments and receipts. The forward foreign exchange contract require the Group, at a future date, to either buy or sell foreign currency in exchange for Rupiah and other currencies.

Contract outstanding as of December 31, 2019 will mature over the next years; thus, their fair values were presented as current liabilities.

The fair values of these financial derivatives are calculated using quoted market prices. Where such prices are not available, discounted cash flow analysis is used based on applicable yield curve for the duration of instruments.

Gains and losses on financial derivatives are presented as part of "Net - foreign exchanges gain (loss)".

The above contracts economically hedge transactions and balances for priodes consistent with related exposures and do not constitute investments independent of there exposure.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivative pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Other information relating to derivative assets and liabilities as of December 31, 2019 is as follows:

Pihak dalam kontrak/ Counterparties	Jenis kontrak/ Type of contract	Jadwal penyelesaian/ Settlement schedule
PT Bank Central Asia Tbk	Kontrak berjangka valuta asing/ Foreign exchange contract	8 Januari/ January 8, 2020 3 Maret/ March 3, 2020 20 Maret/ March 3, 2020 22 Januari/ January 2020
PT Bank DBS Indonesia	Kontrak berjangka valuta asing/ Foreign exchange contract	5 Februari/ February 5, 2020 8 Januari/ January 8, 2020 12 Februari/ February 12, 2020
Standard Chartered Bank	Kontrak berjangka valuta asing/ Foreign exchange contract	15 Januari/ January 5, 2020 29 Januari/ January 1, 2020

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying value and fair value of the Group's financial instruments.

	2019		2018		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan:					Financial assets:
Pinjaman dan piutang					Loans and receivables
Kas dan bank	27.763.350.209	27.763.350.209	123.688.904.710	123.688.904.710	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	518.821.479.305	518.821.479.305	506.095.944.881	506.095.944.881	Trade receivables
Piutang lain-lain	9.015.374.431	9.015.374.431	406.353.484	406.353.484	Other receivables
Deposito	2.759.569.684	2.759.569.684	1.813.272.011	1.813.272.011	Refundable deposit
Total	558.359.773.629	558.359.773.629	632.004.475.086	632.004.475.086	Total
Liabilitas keuangan:					Financial liabilities:
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities measured at amortized cost
Pinjaman bank jangka pendek	609.959.870.525	609.959.870.525	631.606.332.955	631.606.332.955	Short-term bank loans
Utang usaha	466.998.602.484	466.998.602.484	486.043.451.785	486.043.451.785	Trade payables
Utang lain-lain	70.856.467.835	70.856.467.835	43.641.612.274	43.641.612.274	Other payables
Beban akrual	35.645.343.576	35.645.343.576	31.099.616.246	31.099.616.246	Accrued expenses
Pinjaman bank	608.398.425.272	608.398.425.272	492.227.269.239	492.227.269.239	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	50.078.791.218	50.078.791.218	91.229.346.282	91.229.346.282	Obligations under finance lease
Pinjaman pihak ketiga	92.917.254.504	92.917.254.504	-	-	Loan from a third parties
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial liabilities measured at fair value through profit or loss
Utang derivatif yang dicatat pada utang lain-lain	1.862.987.946	1.862.987.946	-	-	Derivative payables recorded under other payables
Liabilitas keuangan yang diukur sebagai lindung nilai instrument dalam lindung nilai efektif					Financial liabilities designated as hedging instrument in an effective hedge derivative payables
Utang derivatif yang dicatat pada utang lain-lain	-	-	7.738.726.807	7.738.726.807	Derivative payables recorded under other payables
Total	1.936.717.743.360	1.936.717.743.360	1.783.586.355.588	1.783.586.355.588	Total

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrument keuangan (liabilitas keuangan) yang saling hapus (*offsetting*), pengaturan untuk penyelesaian secara neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian:

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instrument (financing liability) subject to offsetting, enforceable master netting arrangements and similar agreement:

		2019				
		Jumlah bruto aset keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian/ Gross amount of recognized financial assets set off in the consolidated statement of financial position	Jumlah bruto liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian/ Gross amount of recognized financial liabilities set off in the consolidated statement of financial position	Jumlah neto liabilitas keuangan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian/ Net amount of financial liabilities presented in the consolidated statement of financial position		
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					<i>Financial liabilities measured at fair value through profit or loss</i>	
Kontrak berjangka valuta asing	69.505.025.000	(71.368.012.946)	(1.862.987.946)		<i>Foreign exchange forward contract</i>	
Total	69.505.025.000	(71.368.012.946)	(1.862.987.946)			Total
		2018				
		Jumlah bruto aset keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian/ Gross amount of recognized financial assets set off in the consolidated statement of financial position	Jumlah bruto liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian/ Gross amount of recognized financial liabilities set off in the consolidated statement of financial position	Jumlah neto liabilitas keuangan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian/ Net amount of financial liabilities presented in the consolidated statement of financial position		
Liabilitas keuangan yang diukur sebagai lindung nilai instrument dalam lindung nilai efektif					<i>Financial liabilities designated as hedging instrument in an effective hedge derivative payables</i>	
Kontrak berjangka valuta asing	202.734.000.000	(210.472.726.807)	(7.738.726.807)		<i>Foreign exchange forward contract</i>	
Total	202.734.000.000	(210.472.726.807)	(7.738.726.807)			Total

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek (kecuali utang derivatif) yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasian. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva imbal hasil yang berlaku selama instrumen untuk derivative non-opsional, dan model harga opsi untuk derivatif opsional. Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi sesuai jatuh tempo kontrak. Swap suku bunga diukur pada nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan berdasarkan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi.

Nilai wajar dari utang bank mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar dari sewa pembiayaan ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Estimasi nilai wajar

Hirarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis nilai wajarnya berdasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

The fair values of current financial assets and liabilities with maturities of one year or less (except derivative payables) are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

The fair values of derivative instruments are calculated using quoted prices. Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve for the duration of the instruments for non-optional derivatives, and option pricing models for optional derivatives. Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts. Interest rate swaps are measured at the present value of future cash flows estimated and discounted based on the applicable yield curves derived from quoted interest rates.

Fair value of long-term loans approximately their carrying values largely due to their interest rates are frequently repriced

The fair value of finance lease obligation is determined by discounting cash flow using effective interest rate.

Fair value estimation

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Perusahaan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Company in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

		2019				
		Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi						Financial liabilities measured at fair value through profit or loss
Utang derivatif	-	1.862.987.946	-	1.862.987.946		<i>Derivative payables</i>
Total	-	1.862.987.946	-	1.862.987.946		Total
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan						Liabilities for which fair values are disclosed
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi						<i>Financial liabilities held at amortized cost</i>
Utang bank jangka Panjang	-	608.398.425.272	-	608.398.425.272		<i>Long-term bank loan</i>
Sewa pembiayaan	-	142.996.045.722	-	142.996.045.722		<i>Finance lease obligation</i>
Total	-	751.394.470.994	-	751.394.470.994		Total
		2018				
		Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
Liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai Instrument lindung Nilai yang efektif						Financial liabilities Designated as hedging Instrument in An effective hedge
Utang derivatif	-	7.738.726.807	-	7.738.726.807		<i>Derivative payables</i>
Total	-	7.738.726.807	-	7.738.726.807		Total
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan						Liabilities for which fair values are disclosed
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi						<i>Financial liabilities held at amortized cost</i>
Utang bank jangka Panjang	-	492.227.269.239	-	492.227.269.239		<i>Bank loan</i>
Sewa pembiayaan	-	91.229.346.282	-	91.229.346.282		<i>Finance lease obligation</i>
Total	-	583.456.615.521	-	583.456.615.521		Total

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga dan kas dan bank. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk kegiatan operasional Grup. Grup mempunyai aset dan liabilitas keuangan yang lain seperti piutang usaha dan utang usaha, yang langsung muncul dari kegiatan usahanya.

Telah menjadi kebijakan Grup bahwa perdagangan instrumen keuangan hanya dapat dilakukan untuk tujuan mitigasi risiko dan tidak diperbolehkan untuk tujuan spekulasi.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, risiko tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang asing.

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019:

Tahun/ Year	Kenaikan (Penurunan) dalam basis pon Increase (decrease) in basis points	Efek Terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
2019	+1%	12.183.582.953
	-1%	(12.183.582.953)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial instruments comprise of interest-bearing financial liabilities at amortized cost and cash on hand and in banks. The main purpose of these financial instruments is to raise funds for the Group's operations. The Group has various other financial assets and liabilities such as trade receivables and trade payables, which arise directly from its operations.

It is and has been the Group's policy that trading of financial instruments shall be undertaken only for hedging purpose and never for speculation.

The main risks arising from Group's financial instruments are interest rate risk, market risk (including foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The board of directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long term debt obligations with floating interest rates.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the income before tax for the years ended December 31, 2019:

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing

Mata uang fungsional Grup adalah Dolar AS. Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena sebagian pinjaman dan biaya operasionalnya dalam mata uang asing. Penurunan/penguatan nilai tukar mata uang Dolar AS terhadap nilai tukar mata uang asing, mengakibatkan utang dan biaya operasional dalam mata uang asing tersebut meningkat/berkurang dalam mata uang Dolar AS.

Grup mempunyai kebijakan lindung nilai atas risiko mata uang asing sejalan dengan prinsip kehati-hatian yang dirumuskan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 16 tahun 2015.

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Eksposur fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari berbagai nilai tukar mata uang terutama sehubungan dengan Rupiah, Yen, Euro dan Reminbi, akibat keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, pinjaman bank jangka panjang, dan utang sewa pembiayaan.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi forward/swap mata uang asing saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Market risk (continued)

b. Foreign currency risk

The Group's functional currency is US Dollar. The Group faces foreign exchange risk as portion of its borrowings and operating expenses that are denominated in foreign currencies. Any weakening/strengthening of US Dollar exchange rate, will cause such borrowings and operating expenses to increase/decrease in US Dollar term.

The Group has a formal hedging policy to mitigate this foreign currency risk in accordance with the prudential principles formulated in the Bank of Indonesia Regulation No. 16 year 2015.

Sensitivity analysis for foreign currency risk

Foreign exchange currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the Rupiah, Yen, Euro and Reminbi, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables, long-term bank loans, and obligations under finance lease.

The Company closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against foreign currencies, with all other variables held constant, to the Group's income before tax for the years ended December 31, 2019 and 2018:

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing (lanjutan)

Tahun/ Year
2019

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, yang disajikan dalam Catatan 35.

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup di mana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Grup memerlukan pembayaran pada saat adanya dokumen kepemilikan. Untuk penjualan dalam negeri, Grup memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 90 hari dari faktur yang diterbitkan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Grup, cadangan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Market risk (continued)

b. Foreign currency risk (continued)

Sensitivity analysis for foreign currency risk (continued)

	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decrease) Foreign Currency	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
IDR	2,0% (2,0%)	(912.522.171) 912.522.171
EUR	2,0% (2,0%)	8.671.078.807 (8.671.078.807)
GPB	3,0% (3,0%)	(100.471.193) 100.471.193
JPY	2,0% (2,0%)	(101.730.904) 101.730.904
RMB	1,9% (1,9%)	(125.577.675) 125.577.675

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, which were presented in Note 35.

b. Credit risk

The Group are exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group require cash against the presentation of documents of title. For domestic sales, the Group may grant its customers credit terms up to 90 days from the issuance of invoice. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, Group will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific allowance may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash - in flows and cash - out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long - term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

The table below summarizes the maturity profile of Group's financial liabilities.

31 Desember 2019/ December 31, 2019

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months And 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Pinjaman bank jangka pendek	-	609.959.870.525	-	-	-	609.959.870.525	Short-term bank loans
Utang usaha	448.277.464.930	18.721.137.554	-	-	-	466.998.602.484	Trade payables
Utang lain-lain	72.719.455.781	-	-	-	-	72.719.455.781	Other payables
Beban akrual	35.645.343.576	-	-	-	-	35.645.343.576	Accrued expenses
Utang Bank	2.358.305.200	65.451.480.285	72.526.396.780	291.155.319.505	176.906.923.502	608.398.425.272	Bank loans
Pinjaman dari pihak ketiga	4.188.681.270	13.675.330.632	19.058.587.291	55.994.655.311	-	92.917.254.504	Loan from a related parties
Utang sewa pembiayaan	8.739.066.551	17.794.374.325	15.195.830.375	8.349.519.967	-	50.078.791.218	Obligations under finance lease
Total	571.928.317.308	725.602.193.321	106.780.814.446	355.499.494.783	176.906.923.502	1.936.717.743.360	Total

31 Desember 2018/ December 31, 2018

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months And 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Pinjaman bank jangka pendek	-	631.606.332.955	-	-	-	631.606.332.955	Short-term bank loans
Utang usaha	478.898.030.344	7.145.421.441	-	-	-	486.043.451.785	Trade payables
Utang lain-lain	51.380.339.081	-	-	-	-	51.380.339.081	Other payables
Beban akrual	31.099.616.246	-	-	-	-	31.099.616.246	Accrued expenses
Utang Bank	-	71.879.867.822	24.567.016.500	346.646.351.917	49.134.033.000	492.227.269.239	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	-	39.061.140.341	26.731.030.177	25.437.175.764	-	91.229.346.282	Obligations under finance lease
Total	561.377.985.671	749.692.762.559	51.298.046.677	372.083.527.681	49.134.033.000	1.783.586.355.588	Total

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama seperti *polypropylene* dan *polyester resin*. Harga bahan baku tersebut dipengaruhi oleh fluktuasi harga minyak bumi serta tingkat permintaan dan persediaan di pasar.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga adalah dengan mengawasi tingkat optimal persediaan bahan baku utama untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup juga berusaha mengurangi risiko tersebut melalui penyesuaian harga jual.

e. Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk menyisihkan dan memelihara sampai dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

d. Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw materials such as polypropylene and polyester resin. The prices of these raw materials are directly affected by petroleum price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the price fluctuations by maintaining the optimum inventory level of major raw materials for a continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by adjusting its sales price.

e. Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 effective August 16, 2007 to allocate to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and paid capital.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset dan liabilitas moneter Grup dalam berbagai mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2019		Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent
	Mata Uang Asing/ Original currency		
Aset			
Kas dan setara kas	IDR 275.271.871	275.271.871	
	JPY 397.490	5.086.545.178	
	RMB 1.433.941	2.854.740.481	
	EUR 174.561	2.721.158.566	
	GBP 183.500	3.348.868.178	
Piutang usaha	IDR 303.525.308.626	303.525.308.626	
	RMB 192.362	3.424.663.686	
	EUR 530.497	8.165.597.410	
Total aset		329.402.153.996	
Liabilitas			
Pinjaman bank jangka pendek	IDR 100.328.789.477	100.328.789.477	
Utang usaha	IDR 116.236.964.876	116.236.964.876	
	RMB -	-	
	JPY -	-	
	EUR 184.969,10	2.883.483.318	
	RMB -	-	
Utang lain-lain	IDR 41.166.808.876	41.166.808.876	
	EUR -	-	
	RMB -	-	
Beban akrual	IDR 441.925.116	441.925.116	
	EUR 2.096,83	32.687.490	
Pinjaman bank	EUR 27.984.712,00	436.253.675.368	
Total liabilitas		697.344.334.521	
Liabilitas - neto		(367.942.180.525)	

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2019.

Kurs rata-rata mata uang asing pada tanggal 19 Mei 2020 adalah sebesar Rp 14.823,01 untuk 1 Dolar AS, Rp 16.174,13 untuk 1 Euro Eropa, Rp 2.085,78 untuk 1 Cina Yuan, Rp 18.088,53 untuk 1 Greet Britain Pound dan Rp 138,00 untuk setiap 1 Yen Jepang. Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan/ atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada tanggal 19 Mei 2020, maka laba selisih kurs konsolidasian akan meningkat sebesar Rp 15.407.181.160.

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	2019		Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent
	Mata Uang Asing/ Original currency		
Assets			
Cash on hand and in banks	IDR 2.582.598.545	2.582.598.545	
	JPY 40.302.007	5.262.421.420	
	RMB 943.606	1.990.064.641	
	EUR 246.022	4.074.229.060	
Trade receivables	IDR 357.723.391.765	357.723.391.765	
	JPY 2.619.521	5.527.058.629	
	EUR 255.481	4.817.268.700	
Total asset		381.977.032.760	
Liabilities			
Short-term bank loans	IDR 100.002.727.902	100.002.727.902	
Trade payables	IDR 42.811.032.652	42.811.032.652	
	RMB 1.115.219	2.353.055.696	
	JPY 873.000	114.463.482	
	EUR 2.455.773	40.653.435.265	
	RMB 1.115.219	2.353.055.696	
	SGD 11.281	119.617.350	
Other payables	IDR 46.703.111.838	46.703.111.838	
	USD 203.995	3.378.111.335	
	RMB 515.956	1.088.642.375	
Accrued expenses	IDR 29.546.484.150	29.546.484.150	
	RMB 13.029	76.388.678	
Bank loan	EUR 17.422.659	288.514.869.929	
Total liabilities		557.714.996.348	
Net liabilities		(175.737.963.588)	

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as of December 31, 2019.

The exchange rates as of May 19, 2020 are Rp 14,823.01 to 1 Dolar AS, Rp 16,174.13 to 1 Euro Eropa, Rp 2,085.78 to 1 Cina Yuan, Rp 18,088.53 to 1 Greet Britain Pound dan Rp 138.00 to setiap 1 Yen Jepang. These were calculated based on the average buying and selling rates of Bank notes and/ or transaction exchange rates last quoted by Bank Indonesia on that date. If the monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2019 were translated using the middle rates as of May 19, 2020, the net consolidated assets would increase by approximately Rp 15,407,181,160.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT

36. SEGMENTS INFORMATION

Segmen Geografis

Geographical Segments

	31 Desember 2019/ December 31, 2019			
	Indonesia	China	Total	
Penjualan neto	2.406.104.832.334	159.989.915.658	2.566.094.747.992	Net sales
Beban pokok penjualan	(2.219.239.270.314)	(139.191.201.752)	(2.358.430.472.066)	Cost of goods sold
Beban operasi	(137.093.696.204)	(15.993.504.044)	(153.087.200.248)	Operating expenses
Laba usaha	49.771.865.816	4.805.209.862	54.577.075.678	Operating profit
Aset	4.281.855.779.576	67.167.108.123	4.349.022.887.699	Assets
Liabilitas	2.168.140.260.280	6.421.691.144	2.174.561.951.424	Liabilities
Informasi segmen lainnya				Other segment information
Pengeluaran modal	432.490.235.985	-	432.490.235.985	Capital expenditures
Penyusutan				Depreciation
Penyusutan aset tetap	109.712.098.982	-	109.712.098.982	Depreciation of property, plant and equipment
31 Desember 2018/ December 31, 2018				
	Indonesia	China	Total	
Penjualan neto	2.465.275.792.692	165.642.765.262	2.630.918.557.954	Net sales
Beban pokok penjualan	(2.251.824.444.646)	(158.826.931.251)	(2.410.651.375.897)	Cost of goods sold
Beban operasi	(123.570.897.483)	(18.932.690.758)	(142.503.588.241)	Operating expenses
Laba usaha	89.880.450.563	(12.116.856.747)	77.763.593.816	Operating profit
Aset	4.209.367.782.954	75.533.804.172	4.284.901.587.126	Assets
Liabilitas	2.043.482.253.044	4.034.717.960	2.047.516.971.004	Liabilities
Informasi segmen lainnya				Other segment information
Pengeluaran modal	249.423.564.899	-	249.423.564.899	Capital expenditures
Penyusutan				Depreciation
Penyusutan aset tetap	161.889.109.752	-	161.889.109.752	Depreciation of property, plant and equipment

Penjualan berdasarkan pasar

Sales by market

Informasi berikut menunjukkan distribusi dari penjualan konsolidasian Grup berdasarkan pasar geografis, tanpa memperhatikan tempat diproduksi barang:

The following information shows the distribution of consolidated sales of the Group by geographical market, regardless of where the goods were produced:

	2019	2018	
Indonesia	1.385.650.124.657	1.414.236.046.893	Indonesia
Asia (di luar Jepang)	483.322.774.966	321.476.424.594	Asia (excluding Japan)
Jepang	315.764.497.385	284.438.170.995	Japan
Amerika	224.408.498.419	230.457.503.359	America
Australia	70.840.172.390	74.479.089.055	Australia
Eropa	85.838.492.194	71.666.038.624	Europe
Lain-lain	270.187.981	234.165.284.434	Others
Total	2.566.094.747.992	2.630.918.557.954	Total

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. AKTIVITAS NON-KAS

Aktivitas non-kas yang mendukung laporan arus kas konsolidasian pada setiap tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Penambahan aset tetap melalui:		
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	84.950.495.366	98.198.564.260
Utang lain-lain	15.619.168.450	25.570.366.824
Pinjaman bank jangka panjang	218.925.833.873	-

Rekonsiliasi Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

37. NON-CASH ACTIVITIES

Non-cash activities supporting the consolidated cash flows at each reporting dates are as follows:

	2019	2018
Acquisitions of fixed assets through:		
Realization of advances for purchases of property, plant and equipment	84.950.495.366	98.198.564.260
Other payables	15.619.168.450	25.570.366.824
Long-term bank loan	218.925.833.873	-

Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	2019						
	Arus kas/ Cash flows			Transaksi Non-kas/ Non-cash activities			
	1 Januari/ January 1, 2019	Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payments	Effect of translation adjustment	Penambahan Aset tetap (catatan 17)/ Acquisition of Fixed asset (Note 17)	31 Desember/ December 31, 2019	
Pinjaman bank jangka pendek	631.606.332.955	3.715.501.341	-	(25.361.963.771)	-	609.959.870.525	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	492.227.269.239	-	(83.205.834.245)	(19.548.843.595)	218.925.833.873	608.398.425.272	Long-term bank loans
Sewa pembiayaan	91.229.346.282	-	(44.186.001.228)	3.035.446.164	-	50.078.791.218	Finance lease
Pinjaman dari pihak ketiga	-	100.590.039.860	-	(7.672.785.356)	-	92.917.254.504	Loan from a third parties
	2018						
	Arus kas/ Cash flows			Transaksi Non-kas/ Non-cash activities			
	1 Januari/ January 1, 2018	Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payments	Effect of translation adjustment	Penambahan Aset tetap (catatan 17)/ Acquisition of Fixed asset (Note 17)	31 Desember/ December 31, 2018	
Pinjaman bank jangka pendek	428.218.048.901	171.332.644.750	-	32.055.639.304	-	631.606.332.955	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	133.843.650.206	193.636.248.000	(89.645.127.554)	(17.867.830.930)	272.260.329.517	492.227.269.239	Long-term bank loans
Sewa pembiayaan	80.614.563.197	-	(29.819.727.377)	40.434.510.462	-	91.229.346.282	Finance lease

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Penurunan tarif pajak tidak mempengaruhi jumlah pajak kini atau tangguhan yang diakui pada tanggal 31 Desember 2019. Namun, perubahan ini akan mengurangi beban pajak Grup di masa depan. Jika tarif pajak baru ini diterapkan pada tahun 2020, dalam menghitung pengenaan pajak atas beda waktu dan rugi fiskal yang diakui pada tanggal 31 Desember 2019, efek penurunan liabilitas pajak tangguhan neto adalah sebesar Rp 20.072.564.495 (Catatan 16).

38. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Economic Environment Uncertainty

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

Changes In Corporate Tax Rate

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

The decrease in tax rates do not affect the amounts of current or deferred income taxes recognized as of December 31, 2019. However, these changes will decrease the Group's future tax charge accordingly. If the new effective tax rates in 2020 were applied, to calculate taxable temporary differences and tax losses recognized as of December 31, 2019, the effect on net deferred tax liabilities would be a decrease by Rp 20,072,564,495 (Note 16).

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank



PT TRIAS SENTOSA, Tbk
FLEXIBLE PACKAGING FILM MANUFACTURER

LAPORAN TAHUNAN | 2019 ANNUAL REPORT

Head Office / Krian Plant:

Desa Keboharan Km 26
Kriyan-Sidoarjo, 61262 Indonesia
Phone : +62 31 897 5852
Fax : +62 31 897 2998

Waru Plant:

Jl. Raya Waru 18, Waru
Sidoarjo, 61256 Indonesia
Phone : +62 31 853 3125
Fax : +62 31 853 4116

Jakarta Office :

Altira Business Park, 5th Floor
Jl. Yos Sudarso Kav. 85
Phone : +62 21 2961 5575
Fax : +62 21 2961 5565

Surabaya Office :

Spazio Tower, 15th Floor
Jl. Mayjen Yonosuwoyo
Phone : +62 (31) 9914 4888
Fax : +62 (31) 9914 8510

China Plant:

Tianjin, China
No. 9, Xinghua Road, Tianjin Xiqing
Economic Development Area
Tianjin, P.R. China
Phone : 86-22 2397 8367
Fax : 86-22 2397 6900

Kantor Perwakilan Amerika Serikat

Usa Sales Representative
Astria Packaging Enterprise, inc.
744 Cornerstone Lane
Bryn Mawr, Pennsylvania
USA 19010
Phone : +1 601 279 1755
Fax : +1 601 279 1574
Email : triassentosa@earthlink.net



www.trias-sentosa.com